



PT Asuransi Asei Indonesia

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Digital Integration
to **Accelerate Further**

Daftar Isi

Table of Contents

01

Kilas

Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights.....	6
Peristiwa Penting 2021 2021 Key Events.....	8

02

Laporan

Manajemen

Management Reports

Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners.....	16
Sambutan Direktur Message from the Board of Directors.....	22

03

Profil

Perusahaan

Company Profile

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Company's Name and Address	30
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History.....	30
Bidang Usaha Line of Business.....	31

Struktur Organisasi Organization Structure.....	32
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	34
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile.....	36
Profil Direksi Board of Directors' Profile	39
Profil Kepala Divisi Division Head Profile	43
Sumber Daya Manusia Human Resources	47
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders ...	48
Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Name and Address of Supporting Institutions.....	48
Kantor Cabang Branch Offices	49

04

Analisa dan

Pembahasan

Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Conditions	52
Segmen Usaha Business Segment	54
Analisa Keuangan Financial Analysis	57

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy of Capital Structure	63
Ikatan Material atas Barang Modal Material Commitments on Capital Goods	65
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan Information and Material Facts after the Reporting Date	65
Kebijakan Dividen Dividend Policy	65
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	65

05

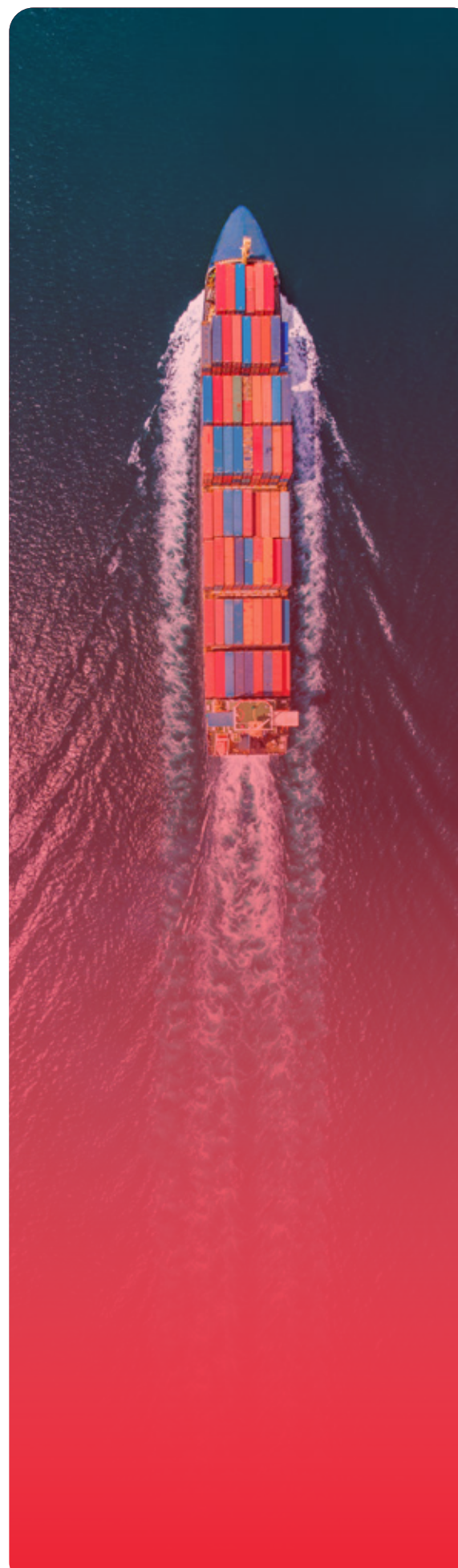
Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	68
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles.....	68
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism	71

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership.....	71
Dewan Komisaris Board of Commissioners.....	74
Direksi Board of Directors	76
Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners.....	80
Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	81
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	82
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder	83

Komite Audit Audit Committee.....	84
Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Below the Board of Commissioners.....	84
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary.....	85
Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Audit Unit (SPI)	86
Akuntan Publik Public Accountant.....	88
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System.....	89
Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	93
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Company Data	95
Kode Etik Code of Conduct.....	96
Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System.....	97
Perkara Hukum Litigations	98
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	99
Lembar Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan Accountability of Annual Report.....	100



01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

PT Asuransi Asei Indonesia

Laporan Tahunan **2021** Annual Report



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Uraian	2019	2020	2021	Description
Dana Investasi	294.531	440.122	517.009	Investment Fund
Jumlah Aktiva Lancar	1.457.042	1.199.815	1.115.780	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tetap	15.404	13.076	13.688	Total Non-Current Assets
Jumlah Aktiva Lainnya	47.347	43.966	49.532	Total Other Assets
Jumlah Hutang Lancar	225.481	218.626	165.244	Total Current Debts
Jumlah Cadangan Teknis	710.447	591.597	623.226	Total Technical Reserve
Jumlah Modal Sendiri	449.275	457.945	476.386	Total Equity
Total Aset	1.814.324	1.696.979	1.696.010	Total Assets

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss

Uraian	2019	2020	2021	Description
Premi Bruto	415.862	318.440	376.363	Gross Premium
Hasil Premi Netto	194.961	171.116	186.362	Net Premium Income
Beban Klaim Netto	69.971	111.320	81.438	Net Claim Expenses
Hasil Underwriting	91.069	73.588	102.034	Underwriting Income
Hasil Investasi	40.072	17.786	15.067	Investment Income
Hasil Operasional	131.141	91.373	117.101	Operational Income
Biaya Operasional	110.198	73.694	87.423	Operational Expenses
Hasil Bersih Operasional	20.943	17.680	29.678	Operational Net Income
Pendapatan/(Beban) Lain	(9.608)	(13.948)	(16.591)	Other Income/Expenses
Laba Setelah Pajak	6.765	2.102	16.780	Profit After Tax

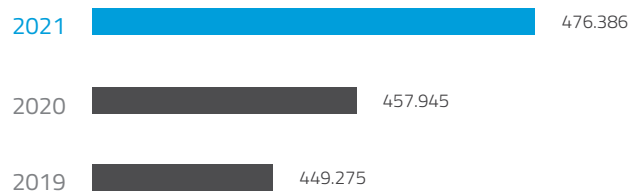
Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2019	2020	2021	Description
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	116,76%	106,25%	142,33%	Investment Adequacy Ratio
RBC	291,90%	287,35%	287,75%	Risk Based Capital
Likuiditas	195,08%	188,70%	227,79%	Liquidity
Rasio Pengeluaran	26,50%	23,14%	23,23%	Expense Ratio
Rasio Klaim Netto	36,33%	57,84%	41,79%	Net Claim Ratio
Rasio Hasil Investasi	11,99%	4,78%	3,12%	Investment Ratio

Jumlah Modal Sendiri

Total Equity



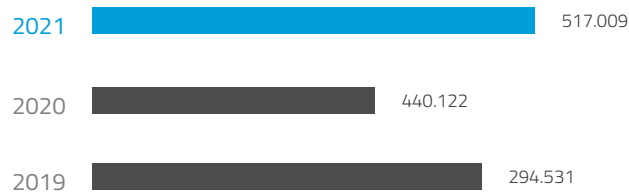
Total Aset

Total Assets



Dana Investasi

Investment Fund



Premi Bruto

Gross Premium



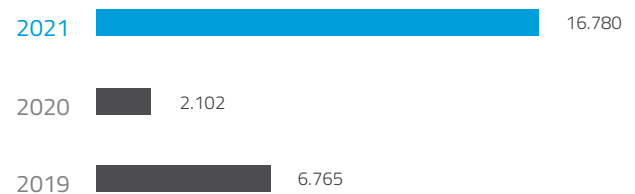
Hasil Underwriting

Underwriting Income



Laba Setelah Pajak

Profit After Tax



Peristiwa Penting 2021

2021 Key Events



14 Januari 2021
January 14, 2021

Asuransi Asei Gandeng PT Sarinah (Persero)

Bertempat di Gedung Kementerian BUMN, Kamis 14 Januari 2021, PT Asuransi Asei Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Sarinah (Persero). PT Asuransi Asei Indonesia menggandeng PT Sarinah (Persero) untuk memberikan perlindungan Asuransi *marine cargo* dan juga perlindungan atas risiko transaksi perdagangan. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Keuangan & SDM PT Asuransi Asei Indonesia Bpk. David Sy. dengan Direktur Utama PT Sarinah (Persero) Ibu Fetty Kwartati. Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia Bpk. Arie Surya Nugraha turut hadir dan menyampaikan harapan atas kelangsungan kerja sama yang baik di tahun 2021 dan ke depannya.

Asuransi Asei Cooperated with PT Sarinah (Persero)

Located at the Ministry of SOEs Building, Thursday, January 14, 2021, PT Asuransi Asei Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Sarinah (Persero). PT Asuransi Asei Indonesia cooperates with PT Sarinah (Persero) to provide marine cargo insurance and protection against trade transaction risks. The signing was undertaken by the Director of Finance & HR of PT Asuransi Asei Indonesia, Mr. David Sy. with the President Director of PT Sarinah (Persero), Ms. Fetty Kwartati. President Director of PT Asuransi Asei Indonesia Mr. Arie Surya Nugraha was also present and hoped for the continuation of good cooperation in 2021 and in the future.



09 Februari 2021
February 09, 2021

Peningkatan Kualitas Layanan Asuransi Asei

Sebagai upaya penguatan jaringan operasional kantor cabang sekaligus peningkatan volume penjualan tahun 2021, Asuransi Asei menerapkan program revitalisasi kantor cabang. Salah satu cabang yang dilakukan revitalisasi pada Januari 2021 adalah Cabang Yogyakarta dan Bekasi. Keberadaan Asuransi Asei di wilayah Yogyakarta dan Bekasi ke depan akan difokuskan terhadap layanan pemasaran. Pelaksanaan konsolidasi dan integrasi layanan khususnya di area Kantor Cabang Yogyakarta dan Bekasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan di wilayah Bekasi dan Yogyakarta guna memaksimalkan potensi bisnis Asuransi Asei di wilayah tersebut.

Improving the Quality of Asei Insurance Services

To strengthen the operational network of branch offices as well as increase sales volume in 2021, Asuransi Asei implements a branch office revitalization program. One of the branches that has been revitalized in January 2021 is the Yogyakarta and Bekasi Branches. Asuransi Asei's presence in the Yogyakarta and Bekasi areas in the future will be focused on marketing services. The implementation of service consolidation and integration, particularly in the Yogyakarta and Bekasi Branch Office areas, is to improve service quality in the Bekasi and Yogyakarta areas to maximize the potential of Asuransi Asei's business in the region.



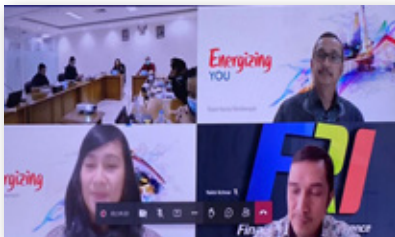
17 Maret 2021
March 17, 2021

Safari Bisnis Asuransi Asei ke PT Dahana (Persero)

Asuransi Asei melaksanakan kunjungan bisnis ke Kantor Pusat PT Dahana (Persero) Subang, Jawa Barat pada Rabu, 17 Maret 2021. Komisaris Utama Asuransi Asei Bpk. Untung Hadi Santosa bersama dengan Direktur Utama (Bpk. Arie Surya Nugraha) dan Direktur Pemasaran (Ibu Arijanti Erfin), melakukan pembahasan terkait sinergi bisnis Asuransi Asei dengan PT Dahana (Persero). PT Dahana (Persero) diwakili oleh Direktur Keuangan & SDM (Bpk. Asmorohadi).

Asuransi Asei Business Visit to PT Dahana (Persero)

Asuransi Asei conducted a business visit to the Head Office of PT Dahana (Persero) in Subang, West Java on Wednesday, March 17, 2021. President Commissioner of Asuransi Asei, Mr. Untung Hadi Santosa together with the President Director (Mr. Arie Surya Nugraha) and the Marketing Director (Ms. Arijanti Erfin), discussed the business synergy between Asuransi Asei and PT Dahana (Persero). PT Dahana (Persero) was represented by the Director of Finance & HR (Mr. Asmorohadi).



30 Maret 2021
March 30, 2021

Audiensi Asuransi Asei dengan PT Pertamina (Persero)

Asuransi Asei telah melakukan audiensi secara virtual dengan PT Pertamina (Persero). Asuransi Asei dihadiri oleh Direktur Pemasaran (Ibu Arijanti Erfin) dan Direktur Teknik (Bpk. Kerma M Manurung), didampingi beberapa Kepala Divisi dan Kepala Cabang Jakarta Asuransi Asei. Dari pihak Pertamina dihadiri oleh Bpk. Bagus Agung Rahardiansyah selaku SVP Corporate Finance 2, Bpk. Nailul Achmar selaku VP Financial Risk & Insurance dan Bpk. Sofjan Hermansyah sebagai Manager Insurance Center. Audiensi bisnis virtual ini diawali dengan sambutan yang disampaikan oleh SVP Corporate Finance 2 PT Pertamina (Persero). Beliau menyampaikan bahwa, "dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan Pertamina di bidang Migas mulai dari pengeboran hingga pengapalan membuat kebutuhan asuransi menjadi kompleks, sehingga Pertamina membutuhkan dukungan dari perusahaan asuransi yang solid dan kuat".

Asuransi Asei Hearings with PT Pertamina (Persero)

Asuransi Asei has held a virtual hearing with PT Pertamina (Persero). Asuransi Asei was represented by the Marketing Director (Ms. Arijanti Erfin) and the Technical Director (Mr. Kerma M Manurung), accompanied by several Division Heads and Jakarta Branch Heads of Asuransi Asei. Pertamina was represented by Mr. Bagus Agung Rahardiansyah as SVP Corporate Finance 2, Mr. Nailul Achmar as VP Financial Risk & Insurance and Mr. Sofjan Hermansyah as Manager of the Insurance Center. This virtual business hearing began with a speech delivered by SVP Corporate Finance 2 PT Pertamina (Persero). He said, "with the many activities conducted by Pertamina in the oil and gas sector from drilling to shipping, insurance needs became complex, so Pertamina needed the support of a solid and strong insurance company".



27 April 2021
April 27, 2021

Serah Terima Jabatan dan Pelepasan Ibu Arijanti Erfin

Telah dilakukan agenda Serah Terima Jabatan dan Pelepasan Ibu Arijanti Erfin/Direktur Pemasaran. Kegiatan ini dibuka dengan Sambutan Komisaris Utama Asei Bpk. Untung Hadi Santosa dan dilanjutkan oleh kesan dan pesan yang disampaikan masing-masing Direksi Asei.

Mulai 23 April 2021 beliau aktif dengan jabatan baru sebagai Direktur SDM di PT Wika Beton Precast (Persero).

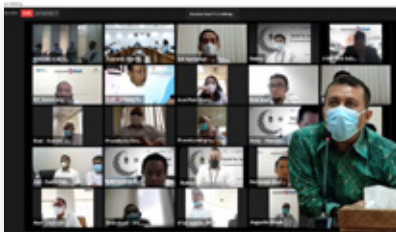
Kegiatan ini berlangsung hangat dan haru. Jajaran Komisaris, Direksi serta Karyawan berharap agar Ibu Arijanti Erfin sukses dengan Jabatan Baru yang dipegang saat ini.

Position Handover and Dismissal of Ms. Arijanti Erfin

The Position Handover and Dismissal of Ms. Arijanti Erfin as Marketing Director has been conducted. This activity began with a speech from the President Commissioner of Asei, Mr. Untung Hadi Santosa and continued by the impressions and messages conveyed by each of the Asei Directors.

Starting April 23, 2021, she is active with a new position as HR Director at PT Wika Beton Precast (Persero).

The event was warm and emotional. The Board of Commissioners, Directors and Employees hope that Ms. Arijanti Erfin will be successful with the new position she currently holds.



17 Mei 2021
May 17, 2021

Halal Bihalal Asuransi Asei

Dalam rangka mempererat tali silaturahmi, pada hari Senin, 17 Mei 2021, Asuransi Asei menyelenggarakan acara Halal Bihalal yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Asuransi Asei.

Pada kesempatan ini, acara dibuka dengan sambutan oleh Komisaris Utama, Bpk. Untung Hadi Santosa, dilanjutkan dengan Direktur Utama Asei, Bpk. Arie Surya Nugraha, Direktur SDM & Keuangan, Bpk. David Sy dan Direktur Teknik & Pemasaran, Bpk. Marah Kerma M Manurung.

Kemudian dilanjutkan pengumuman pemenang lomba Video Kreatif dengan Tema Tidak Mudik, Silaturahmi tetap Asik.

Semoga dengan adanya acara halal bihalal virtual ini dapat mendekatkan yang jauh dan lebih mempererat hubungan yang dekat serta pandemi COVID-19 segera mereda.

Halal Bihalal Asuransi Asei

To strengthen the relationship, on Monday, May 17, 2021, Asuransi Asei held a Halal Bihalal event which was attended by the Board of Commissioners, Directors and employees of Asuransi Asei.

The event was opened with speech delivered by the President Commissioner, Mr. Untung Hadi Santosa, followed by the President Director of Asei, Mr. Arie Surya Nugraha, Director of Human Resources & Finance, Mr. David Sy, and Director of Engineering & Marketing, Mr. Marah Kerma M Manurung.

Then it was continued with the announcement of the winners of the Creative Video competition with the theme of Not Going Home, Relationship remains Fun.

With this virtual halal bihalal event, hopefully it can bring together those who are far away and further strengthen the ties of friendship and the COVID-19 pandemic will soon pass.



20 Mei 2021
May 20, 2021

Asei Syariah Jalin Kerja Sama dengan Bank NTB Syariah

Bpk. Wahyudin Rahman/Kepala Unit Syariah melaksanakan kunjungan bisnis dan silaturahmi ke PT Bank NTB Syariah yang disambut baik oleh Direktur Utama Bpk. Kukuh Rahardjo dan Direktur Pembiayaan Bpk. Muhammad Usman.

Asuransi Asei Syariah telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank NTB Syariah. Kerja sama bisnis antara kedua perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan baik khususnya untuk di bidang Asuransi Pembiayaan dan Asuransi Umum Syariah, dengan demikian sinergi bisnis ke depan diharapkan dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Asei Sharia Establishes Cooperation with Bank NTB Syariah

Head of Sharia Unit Mr. Wahyudin Rahman conducted a business and friendly visit to PT Bank NTB Syariah which was warmly welcomed by the President Director, Mr. Kukuh Rahardjo and Director of Financing, Mr. Muhammad Usman.

Asuransi Asei Syariah has signed a Cooperation Agreement with PT Bank NTB Syariah. The business cooperation between these companies is expected to work well, specifically in the areas of Financing Insurance and Sharia General Insurance, thus future business synergies are expected to be beneficial for both parties.



24 Agustus 2021
August 24, 2021

Asuransi Asei dan KADIN Perkuat Kolaborasi Dorong Ekspor DIY

PT Asuransi Asei Indonesia bersama dengan KADIN DIY terus bersinergi dan berkolaborasi untuk mendorong peningkatan ekspor di wilayah Yogyakarta. Pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 bertempat di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, dilakukan pertemuan dan pembahasan bersama dalam upaya menghasilkan langkah strategis untuk mendorong pengembangan ekspor sekaligus mengoptimalkan layanan proteksi asuransi terbaik yang dapat diberikan oleh Asuransi Asei. Kegiatan ini sekaligus merupakan kelanjutan atas penandatanganan MoU yang telah dilakukan Asuransi Asei dengan KADIN DIY.

Asuransi Asei and KADIN Strengthen Collaboration to Encourage Exports for the Special Region of Yogyakarta (DIY)

PT Asuransi Asei Indonesia and KADIN DIY continue to synergize and collaborate to encourage increased exports in the Yogyakarta area. On Tuesday, August 24, 2021, at the Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta with strict health protocols, joint meetings and discussions were held in an effort to produce strategic steps to encourage export development while optimizing the best insurance protection services that Asuransi Asei can provide. This activity is also a follow-up to the signing of the MoU that Asuransi Asei had done with KADIN DIY.



06 Oktober 2021
October 06, 2021

Webinar Optimalisasi Pasar Ekspor Nasional Melalui Asuransi Perdagangan

Asuransi Asei bersama dengan Kementerian Perdagangan dan Kadin DIY selenggarakan kegiatan literasi kepada para eksportir dalam mengoptimalkan pasar ekspor nasional melalui asuransi perdagangan.

Webinar on Optimization of National Export Market Through Trading Insurance

Asuransi Asei together with the Ministry of Trade and KADIN DIY held literacy activities for exporters to optimize the national export market through trading insurance.



01 November 2021
November 01, 2021

Penandatanganan Kerja Sama Indonesia Re Group dengan Etihad Credit Insurance (ECI)

Penandatanganan kerja sama Indonesia Re Group dengan Etihad Credit Insurance (ECI) bertempat di Dubai pada tanggal 2 November 2021 disaksikan langsung oleh Wakil Menteri BUMN II dan Menteri Luar Negeri negara Uni Emirat Arab (UEA).

Kerja sama yang akan dilakukan meliputi enam bidang yaitu SMEs Program, Insurance & Reinsurance Collection, Exchange Information, Halal Industry, Trade Promotion, dan International Trade & Investment.

PT Asuransi Asei Indonesia sebagai Export Credit Agency (ECA) milik Indonesia akan menindaklanjuti kerja sama dimaksud dengan Etihad Credit Insurance (ECI) yang juga merupakan ECA di UEA.

The Signing of the Cooperation between Indonesia Re Group and Etihad Credit Insurance (ECI)

The signing of the cooperation between Indonesia Re Group and Etihad Credit Insurance (ECI) was held in Dubai on November 2, 2021, and witnessed directly by the Deputy Minister of SOEs II and the Minister of Foreign Affairs of the United Arab Emirates (UAE).

The cooperation covers six fields, namely SMEs Program, Insurance & Reinsurance Collection, Exchange Information, Halal Industry, Trade Promotion, and International Trade & Investment.

PT Asuransi Asei Indonesia as Indonesia's Export Credit Agency (ECA) will follow up the cooperation with Etihad Credit Insurance (ECI), which is also an ECA in the UAE.



01 Desember 2021
December 01, 2021

Kunjungan Direksi Asei ke LPEI/ Eximbank

Direktur Utama Asei Bpk. Arie Surya Nugraha didampingi Direktur Teknik dan Pemasaran Asei Bpk. Kerma M Manurung, Kepala Divisi Pemasaran Asei Bpk. Tauchid Pradana dan Kepala Divisi Asuransi Umum dan Asuransi Perdagangan Bpk. Eko Sulistyio Raharjo melakukan pertemuan dengan Direktur Pelaksana 1 LPEI Bpk. Dikdik Yustandi di Kantor Pusat LPEI Jakarta. Pertemuan ini bertujuan untuk memperluas kerja sama Asei dan Eximbank khususnya terkait Ekspor Nasional Indonesia.

Sinergi Asei dengan Eximbank diharapkan dapat memberikan manfaat dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Asei Directors Visit to LPEI/Eximbank

Asei President Director Mr. Arie Surya Nugraha accompanied by Asei Director of Engineering and Marketing Mr. Kerma M Manurung, Head of Marketing Division Asei Mr. Tauchid Pradana, and Head of General Insurance and Trading Insurance Division Mr. Eko Sulistyio Raharjo held a meeting with Managing Director LPEI 1 Mr. Dikdik Yustandi at the LPEI Jakarta Headquarters. The meeting aims to expand cooperation between Asei and Eximbank, particularly in the field of Indonesian National Exports.

Asei's synergy with Eximbank is expected to provide advantages and benefit both parties, especially in improving the company's performance.



14 Desember 2021
December 14, 2021

Lunch Meeting Asei dan J Trust Bank

Direksi Asuransi Asei melakukan Lunch Meeting bersama President Director J Trust Bank Bapak Ritsuo Fukadai dan Managing Director J Trust Bank Bpk. R. Djoko Prayitno. Pertemuan dilakukan dalam rangka kerja sama bisnis Asuransi Kredit/PA Plus.

Kerja sama Asei dengan J Trust Bank diharapkan dapat memberikan manfaat dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Lunch Meeting Asei and J Trust Bank

The Board of Directors of Asuransi Asei held a Lunch Meeting with the President Director of J Trust Bank, Mr. Ritsuo Fukadai, and the Managing Director of J Trust Bank, Mr. R. Djoko Prayitno. The meeting was held in the event of the Credit Insurance/PA Plus business cooperation.

Asei's cooperation with J Trust Bank is expected to provide advantages and benefits to both parties, especially in improving the company's performance.

02

Laporan Manajemen

Management Reports





Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



UNTUNG HADI SANTOSA

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Secara umum, seluruh indikator keuangan perusahaan tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan positif. Perolehan premi dan hasil *underwriting* bersih tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 18,19% dan 39,73% dengan *yield underwriting* di tahun 2021 sebesar 27,13%.

In general, all of the company's financial indicators for 2021 show positive growth. Premium and net underwriting income results in 2021 showed positive growth of 18.19% and 39.73%, with underwriting yields in 2021 of 27.13%.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya, Asei dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang positif. Selanjutnya izinkan kami sebagai Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan sepanjang tahun buku 2021.

Pengawasan dan Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2021 kami memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas, fungsi dan perannya dengan baik, di tengah masih terus meluasnya penyebaran COVID-19 yang menyerang seluruh sektor industri termasuk industri perasuransian.

Transformasi bisnis pada Asuransi Perdagangan yang dibangun Asei telah menciptakan fondasi bisnis yang lebih kuat pada saat ini dan ke depan. Asei semakin *agile* memasuki *market* bisnisnya dengan menghadirkan inovasi melalui kualitas produk dan layanan yang jauh semakin kompetitif. Sejak kembali kepada khitahnya sebagai pemain di sektor Asuransi Perdagangan, Asei pun perlahan mampu melesatkan kinerja yang positif.

Dear Shareholders,

Best wishes for us all.

Praise and gratitude to the Almighty God for His blessings, Asei was able to post a positive performance despite a number of challenges throughout 2021. Allow us, the Board of Commissioners, to deliver the Company's management's supervision report during the fiscal year 2021.

Supervision and Assessment of the Board of Directors' Performance

We assess that the Board of Directors successfully carried out its duties, functions, and roles throughout 2021, despite the COVID-19 pandemic that has disrupted all industrial sectors, including the insurance industry.

Asei's business transformation in Trading Insurance has resulted in a stronger business foundation now and in the future. Asei is becoming more agile in entering its business market by bringing innovation through quality products and services that are far more competitive. Since returning to the Trading Insurance sector, Asei has gradually been able to show positive performance.

Secara umum, seluruh indikator keuangan perusahaan tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan positif. Dari aspek operasional dapat terlihat upaya peningkatan kualitas bisnis yang lebih *prudent*. Perolehan premi dan hasil *underwriting* bersih tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 18,19% dan 39,73% dengan *yield underwriting* di tahun 2021 sebesar 27,13%.

Sebagai perusahaan yang memiliki *core business* di Asuransi Perdagangan, peningkatan portofolio bisnis pada area ini perlu terus dikembangkan melalui pendekatan atau sinergi bisnis terpadu, baik dengan lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non perbankan, termasuk dengan asosiasi eksportir dan juga UKM berorientasi ekspor. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan adanya dukungan penuh dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan serta dengan meningkatnya kepercayaan pasar, Asuransi Asei di tahun mendatang dapat tumbuh dan kembali mencatatkan kinerja positif yang lebih baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Optimalisasi penerapan GCG di lingkungan Asei telah dilakukan dengan terus melakukan perbaikan, evaluasi dan pengujian serta penyesuaian terhadap sistem dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi/ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) melalui kegiatan rapat dengan Direksi yang dilakukan setiap bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama dengan Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

In general, all of the company's financial indicators for 2021 show positive growth. From an operational standpoint, efforts to improve business quality are more prudent. Premium and net underwriting income results in 2021 showed positive growth of 18.19% and 39.73%, with underwriting yields in 2021 of 27.13%.

As a company whose core business is Trading Insurance, it must continue to expand its business portfolio through an integrated approach or business synergy, both with banking institutions and non-banking financial institutions, including exporter associations and export-oriented SMEs. The Board of Commissioners believes that with the full support of shareholders and all stakeholders, as well as increased market confidence, Asuransi Asei will be able to grow and achieve better results in the coming year.

Implementation of Good Corporate Governance

Implementing Good Corporate Governance (GCG) lays the groundwork for the development of a flexible and adaptable system, structure, and corporate culture to changes in the competitive business environment, as well as the ability to build a reliable internal control and risk management system. Asei continues to optimize GCG through improvements, evaluations, and tests, as well as adjustments to systems and procedures in response to business developments and applicable regulations/laws.

Through monthly meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of GCG. Throughout 2021, the Board of Commissioners evaluated and analyzed reports on the progress of the Company's activities regularly (monthly, quarterly, semi-annual and annual reports) both individually and together with the Audit Committee. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

Penerapan GCG merupakan wujud komitmen Asei sekaligus diyakini mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Image*).

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris Asei, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap manajemen serta seluruh pegawai Asei atas dedikasi dan kerja terbaiknya yang telah diberikan untuk kemajuan perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang selama ini terus memberikan dukungannya sehingga Asei dapat terus berkarya dan berinovasi dalam meningkatkan kinerja usaha ke depan melalui transformasi bisnis pada Asuransi Perdagangan. Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya-upaya strategis yang dilakukan Direksi untuk mencapai kinerja optimal pada tahun mendatang.

GCG is a manifestation of Asei's commitment to continuously strengthen the company's competitive position, manage resources and risks more efficiently and effectively, improve performance, and create a good corporate image.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners of Asei, we would like to express our appreciation to the Board of Directors, management, and employees of Asei for their dedication and excellent work that has been delivered for the progress of the company. We also would like to express our deepest gratitude to the Shareholders and stakeholders who continuously provide support so that Asei is able to continue to work and innovate in improving business performance through a business transformation in Trading Insurance. The Board of Commissioners always supports the Board of Directors' strategic efforts to achieve optimal performance in the coming year.

Jakarta, Juni / June 2022

Komisaris Utama / President Commissioner



Untung Hadi Santosa



2

3



UNTUNG HADI SANTOSA

1

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

ERICKSON MANGUNSON

2

Komisaris
Commissioner

RACHMAN NOTOWIBOWO

3

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sambutan Direktur

Message from the Board of Directors



ARIE SURYA NUGRAHA

Direktur Utama
President Director



Pertumbuhan kinerja positif terlihat dari berbagai indikator. Total aset Asei tahun 2021 sebesar Rp2.019,8 miliar atau meningkat 19,02% dari tahun 2020 yang berjumlah Rp1.696,98 miliar.

Several indicators show positive performance growth. Asei's total assets in 2021 were Rp2,019.8 billion, an increase of 19.02% from Rp1,696.98 billion in 2020.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur patut kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita semua, di mana pada tahun 2021 Asei mencatatkan kinerja usaha yang sangat baik. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas tugas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2021. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Kinerja Perusahaan Tahun 2021

Di awal tahun 2021, ekonomi Indonesia masih dihadapkan dengan berbagai risiko, terutama dari penyebaran kasus COVID-19 varian baru yang kembali meluas. Meskipun demikian, berbagai industri terus berupaya untuk kembali bangkit mencatatkan pertumbuhan yang baik. Perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang 2021 berhasil tumbuh positif mencapai 3,69 persen. Pertumbuhan positif juga terlihat pada kinerja usaha Asei. Kami patut bersyukur karena pada tahun 2021 Asei menunjukkan kinerja usaha yang sangat baik.

Pertumbuhan kinerja positif terlihat dari berbagai indikator. Total aset Asei tahun 2021 sebesar Rp2.019,8 miliar atau meningkat 19,02% dari tahun 2020 yang berjumlah Rp1.696,98 miliar. Dari pencapaian premi bruto, Asei berhasil mencatatkan sebesar Rp376,36 miliar atau meningkat 18,19% dari pencapaian tahun 2020. Adapun dari sisi laba usaha, Asei berhasil membukukan laba sebesar Rp16,05 milyar atau mengalami peningkatan 763,71% dari tahun 2020. Dari sisi indikator kesehatan perusahaan, rasio kecukupan modal (*Risk Base Capital*) Asei tahun 2021 sebesar 287,75% atau berada jauh di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulasi sebesar 120%.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the Almighty God for His blessings as Asei successfully recorded an excellent performance in 2021. Furthermore, we would like to deliver the Board of Directors' accountability report for the duties of the Company's management in the 2021 fiscal year. This report was the emblem of the Board of Directors' commitment to commend the Good Corporate Governance principles.

The Company's Performance in 2021

The Indonesian economy faced various risks in early 2021, particularly from the spread of the new variant of COVID-19 cases, which was increasing again. Nonetheless, various industries are striving to recover by posting positive growth. Throughout 2021, the Indonesian economy managed to grow positively, reaching 3.69 percent. Asei's business performance grew positively as well. We should be grateful because in 2021 Asei showed a very great business performance.

Several indicators show positive performance growth. Asei's total assets in 2021 were Rp2,019.8 billion, an increase of 19.02% from Rp1,696.98 billion in 2020. Asei managed to record Rp376.36 billion in gross premiums, indicating an 18.19% increase over the previous year. In terms of operating income, Asei managed to earn Rp16.05 billion, a 763.71% increase over 2020. In terms of company health indicators, Asei's Risk Based Capital in 2021 is 287.75% or far above the minimum requirement required by regulations of 120%.

Sebagai perusahaan yang memiliki *core business* Asuransi Keuangan, di tahun 2021 Asei telah melakukan transformasi bisnis pada Asuransi Perdagangan, di mana Asei memfokuskan bisnisnya pada Asuransi Perdagangan, dengan tanpa mengesampingkan bisnis lainnya, yakni asuransi kredit, penjaminan, asuransi umum dan asuransi syariah.

Dalam menjalankan transformasi bisnis Asei di tahun 2021, Asei terus melakukan *improvement* terhadap berbagai aspek, antara lain melalui pembangunan infrastruktur IT, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kualitas layanan. Di samping itu, dalam upaya penguatan peran dan *positioning* Asei di Industri, Asei terus berupaya melakukan sinergi dan kolaborasi dengan sumber bisnis potensial maupun dengan berbagai pihak yang terlibat dalam satu ekosistem peningkatan ekspor nasional.

Prospek Usaha 2022

Perbaikan kinerja perekonomian nasional 2022 diharapkan dapat memberikan stimulus serta mendorong kinerja industri dalam negeri, tidak terkecuali industri perasuransian nasional. Pertumbuhan industri asuransi nasional pada tahun 2022 diperkirakan berada pada kisaran 5,0%. Proyeksi tersebut dibuat dengan memperhatikan masih berlanjutnya pemulihan ekonomi nasional. Pengalaman Asei di industri perasuransian khususnya dalam bidang asuransi keuangan dapat mendorong untuk semakin meningkatkan kinerja usaha yang lebih baik pada tahun 2022.

Bagi Asei, tahun 2022 merupakan tahun strategis dalam mendorong peningkatan ekspor nasional melalui optimalisasi produk asuransi perdagangan. Asuransi perdagangan menjadi fokus utama bagi Asei dalam mengakselerasi kinerja usaha di tahun 2022.

Perbaikan kinerja perusahaan terus dilakukan dalam rangka mendorong pertumbuhan hasil usaha perusahaan yang lebih baik. Sesuai dengan *core competence* yang dimiliki, Asei di tahun 2022 akan lebih fokus dalam menggali dan mengembangkan bisnis yang bersumber dari Asuransi Perdagangan. Perbankan, lembaga keuangan non-bank, pihak pemerintah, dan asosiasi yang terlibat dalam peningkatan ekspor nasional merupakan mitra strategis yang akan terus ditingkatkan melalui kerja sama yang berkelanjutan.

Dalam upaya mengoptimalkan bisnis tahun 2022, Asei akan terus melakukan peningkatan kualitas bisnis melalui proses akuisisi dan *underwriting* yang *prudent* serta memberikan hasil

As a company with a core business of Financial Insurance, Asei conducted a business transformation in Trading Insurance in 2021, where Asei focuses on Trading Insurance without compromising other businesses, namely credit insurance, suretyship, general insurance, and sharia insurance.

Asei's business transformation in 2021 is carried out through various improvements, such as the development of IT infrastructure, the development of Human Resources (HR), and the improvement of service quality. In addition, to strengthen Asei's role and position in the industry, Asei continues to strive for synergies and collaborations with potential business sources and with various parties involved in an ecosystem to increase national exports.

2022 Business Outlook

The improvement in the national economy's performance in 2022 is expected to provide a stimulus and encourage the performance of domestic industries, including the national insurance industry. The growth of the national insurance industry in 2022 is estimated to be in the range of 5.0%. This forecast takes into account the national economy's ongoing recovery. Asei's experience in the insurance industry, particularly in the financial insurance sector, can help the company perform better in 2022.

For Asei, 2022 is a strategic year for increasing national exports through the optimization of trading insurance products. Trading insurance is the main focus for Asei in accelerating business performance in 2022.

Performance improvements continue to be made to encourage better growth in the company's operating results. Following its core competence, Asei will focus more on exploring and developing businesses derived from Trading Insurance in 2022. Banks, non-bank financial institutions, government parties, and associations involved in increasing national exports are strategic partners that will continue to be improved through continuous partnership.

To maximize business in 2022, Asei will continue to improve business quality through prudent acquisition and underwriting processes, as well as provide good underwriting results. Asei

underwriting yang sehat. Dengan demikian, ke depan berharap Asei dapat terus tumbuh dan sehat serta dapat menjadi perusahaan Asuransi Perdagangan yang terkemuka dan menjadi *leading* secara nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi Perusahaan dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan *Stakeholders* untuk kegiatan operasional yang berkelanjutan. Penerapan GCG dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan operasional yang menjadi acuan untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi guna mencapai tujuan Perusahaan dan mencegah dari terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perusahaan.

Pengukuran atas penerapan praktik-praktik GCG tahun 2021 telah dilakukan dan memperoleh predikat "Sangat Baik" dengan total skor 87,38. Dalam memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG, Asei juga terus melakukan peningkatan dalam penerapan ISO 9001: 2015 dan melakukan proses sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis SNI ISO 37001: 2016.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada segenap Insan Asei atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya untuk memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan di tahun 2021 dan tahun-tahun mendatang.

aspires to be a nationally leading Trading Insurance company in the future by continuing to grow and thrive.

Implementation of Good Corporate Governance

The consistent and comprehensive implementation of GCG strengthens the Company's position in gaining Stakeholder trust and support for sustainable operational activities. The GCG practice was implemented in accordance with the Regulation of Financial Services Authority concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Good Corporate Governance is a reference to ensure that all processes and mechanisms that occur can achieve the Company's goals and prevent deviations and risks that could result in the Company's goals not being met.

Measurements on the implementation of GCG practices in 2021 were conducted, and the outcome was "Very Good" with a total score of 87.38. Asei also continues to improve the implementation of ISO 9001: 2015 and conducts the Anti-Bribery Management System (SMAP) certification process based on SNI ISO 37001: 2016. This helps to strengthen the implementation of GCG principles.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we conveyed our profound gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders for all the support and trust. We also express our gratitude and appreciation to all Asei employees for their dedication, loyalty, and hard work in ensuring the company's success in 2021 and beyond.

Jakarta, Juni / June 2022
Direktur Utama / President Director



Arie Surya Nugraha



4

1

3



ARIE SURYA NUGRAHA

1

Direktur Utama
President Director

DAVID SY

2

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

MARAH KERMA M. MANURUNG

3

Direktur Teknik
Technical Director

ROBERT TAMPUBOLON

4

Direktur Pemasaran
Marketing Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan

Company's Name and Address


Nama Perusahaan:

 PT Asei Indonesia dengan *brand name* Asei

Company's Name:

PT Asei Indonesia with brand name Asei


Alamat Perusahaan:

 Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 - 22
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta
 12950 Indonesia.

 Email : humas@asei.co.id

 Website : www.asei.co.id
Company's Address:

 Menara Kadin Indonesia Building, 21st & 22nd Floor
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta
 12950 Indonesia.

 Email : humas@asei.co.id

 Website : www.asei.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) merupakan anak perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut IndonesiaRe yang sebelumnya bernama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Terbentuknya Asei ini merupakan hasil dari *spin off* bisnis asuransi dan reasuransi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sesuai surat izin OJK Nomor KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014, dan surat Kementerian BUMN Nomor S-07/MBU/2014 tanggal 08 Januari 2014 perihal Transformasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi BUMN Reasuransi.

Berdasarkan sejarahnya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) didirikan dalam rangka komitmen Pemerintah untuk mendorong peningkatan ekspor nasional serta meningkatkan pembangunan ekonomi, sehingga didirikanlah PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tanggal 30 November 1985 melalui Akta No. 173 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Bajumi, SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada saat dibentuk menjalankan fungsi asuransi ekspor dan jaminan kredit ekspor. Sejak tahun 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) memiliki 4 (empat) produk yang dipasarkan yaitu, Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Penjaminan/Suretyship, dan Asuransi Umum. Dengan telah dilaksanakannya *spin off* maka kegiatan tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Asei yang mulai beroperasi tanggal 09 Oktober 2014.

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) is a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or called IndonesiaRe which was previously named PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The establishment of Asei is the result of the spin off of the insurance and reinsurance business of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in accordance with the OJK Permit No. KEP-121/D.05/2014 dated October 21, 2014, and the SOE Ministry Letter No. S-07/MBU/2014 dated January 8, 2014 concerning the Transformation of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) into a Reinsurance SOE.

Based on its history, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established by the Government's commitment to spur national exports and promote economic development, so that PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established on November 30, 1985 through Deed No. 173 made before Notary Achmad Bajumi, SH as a substitute for Notary Imas Fatimah, SH. In carrying out its business activities, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was first established to carry out the function of export insurance and export credit guarantees. Since 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) has marketed 4 (four) products comprising Export Insurance, Credit Insurance, Guarantee/Suretyship, and General Insurance. Upon realization of the spin off, these activities can be fully conducted by Asei that commenced its operation on October 9, 2014.

Bidang Usaha

Line of Business

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai Akta Pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

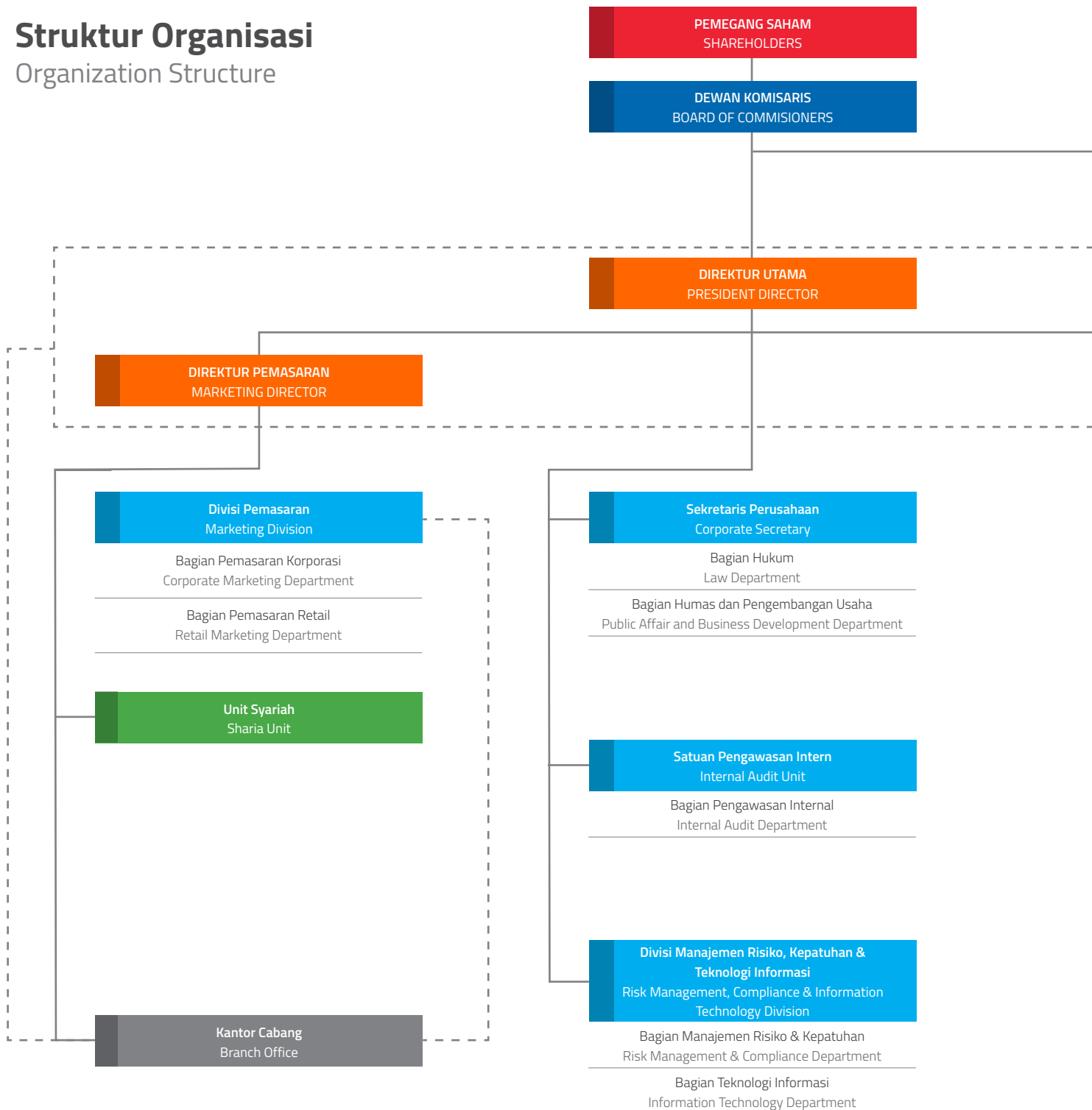
1. Melakukan usaha di bidang asuransi umum termasuk prinsip syariah untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
 - b. Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh Bank atau Lembaga Pembiayaan;
 - c. Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha di bidang asuransi dengan prinsip syariah, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;
 - d. Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri, serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan; dan
 - e. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The purposes and objectives of the Company pursuant to the Company's Deed of Establishment is as follows:

1. To engage in the business of general insurance including sharia insurance exports and non-export activities to generate/pursue profits in order to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services.
2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may perform main business activities as follows:
 - a. To accept coverage against non-payment risk from importer (buyer) abroad for goods and services exported by exporters in Indonesia;
 - b. To accept coverage against non-payment risk of credit from a debtor for a credit granted by a bank or financial institution;
 - c. To accept direct coverage against any type of general insurances and similar insurances and to reinsure those insurance risks by taking the Company's capability into consideration;
 - d. To accept indirect coverage from insurance/reinsurance companies both domestic and overseas of any types of general insurance and the like for self-managed and to reinsure the insurance risks by taking the Company's capability into consideration; and
 - e. To engage in other business generally carried out by an insurance company subject to the prevailing laws and regulations.

Struktur Organisasi

Organization Structure



**KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOC COMMITTEE**

Komite Audit
Audit Committee

**DIREKTUR TEKNIK
TECHNICAL DIRECTOR**

**DIREKTUR SDM & KEUANGAN
HR & FINANCE DIRECTOR**

**Divisi Asuransi Kredit dan Penjaminan
Credit and Guarantee Insurance Division**

Bagian Underwriting Asuransi Kredit
Credit Insurance Underwriting Department

Bagian Underwriting Penjaminan
Guarantee Underwriting Department

Bagian Reasuransi Asuransi Kredit dan Penjaminan
Credit and Guarantee Insurance Reinsurance
Department

**Divisi Asuransi Perdagangan dan Asuransi Umum
Trading Insurance and General Insurance Division**

Bagian Underwriting Asuransi Perdagangan
Trading Insurance Underwriting Department

Bagian Underwriting Harta Benda & Rekayasa
Property & Engineering Underwriting Department

Bagian Underwriting Asuransi Pengangkutan, Rangka
Kapal, Aneka & Migas
Marine Cargo, Marine Hull, Miscellaneous & Oil and Gas
Insurance Underwriting Department

Bagian Reasuransi dan Statistik
Reinsurance and Statistic Department

**Divisi Klaim dan Subrogasi
Claim and Subrogation Division**

Bagian Klaim I
Claim II Department

Bagian Klaim II
Claim II Department

Bagian Subrogasi
Subrogation Department

Bagian Manajemen Portofolio
Portfolio Management Department

**Divisi Keuangan dan Akuntansi
Finance & Accounting Division**

Bagian Keuangan dan Investasi
Finance and Investment Department

Bagian Akuntansi dan Penagihan
Accounting and Billing Department

**Divisi SDM & Umum
HR & General Affairs Division**

Bagian SDM & Umum
HR & General Affairs Department

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture



VISI
VISION

Menjadi perusahaan asuransi keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

To become a leading and reliable financial insurance company in Indonesia by providing technology based integrated services.



MISI
MISSION

- 1. Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta nilai tambah kepada *stakeholder* melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan;**
- 2. Memperoleh hasil *underwriting* yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah;**
- 3. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.**

1. Highly committed to providing prime and value-added services to stakeholders through continuous product innovation and information technology development;
2. To achieve a continuously increasing underwriting income through Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance;
3. To sustainably improve the competency and productivity of professional human capital.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan salah satu identitas dari Asei yang dituangkan untuk senantiasa membangun dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan. Nilai-nilai cerminan budaya perusahaan sebagai budaya kerja yang harus dijalankan oleh seluruh insan Asei meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif atau dapat disingkat sebagai AKHLAK.

AKHLAK merupakan komitmen Asei untuk selalu membangun dan menjaga kepercayaan pelanggan, bergerak dinamis melalui inovasi-inovasinya dan menjaga kerja sama dan kekompakan.

1. **Amanah:** Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin
2. **Kompeten:** Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, *Excellence, Smart*
3. **Harmonis:** Peduli (*Caring*), Keberagaman (*Diversity*)
4. **Loyal:** Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi
5. **Adaptif:** Inovatif, *Agile*, Adaptif
6. **Kolaboratif:** Kerja Sama, Sinergi

Corporate culture is one of Asei's identities which is poured out to continue to build and foster customer trust. Values that reflect the company's culture as a work culture that must be owned by all Asei employees include Trust (Amanah), Competent (Kompeten), Harmony, Loyal, Adaptive, and Collaborative (Kolaboratif), or can be abbreviated as AKHLAK.

AKHLAK is Asei's commitment to continue to build and maintain customer trust, move dynamically through innovations, and maintain cooperation and cohesiveness.

1. **Trust:** Integrity, Trustworthy, Responsible, Commitment, Accountability, Honest, Discipline
2. **Competent:** Professional, Customer Focus, Excellent Service, Excellence, Smart
3. **Harmony:** Caring, Diversity
4. **Loyal:** Commitment, Dedication (willing to sacrifice), Contribution
5. **Adaptive:** Innovative, Agile, Adaptive
6. **Collaborative:** Cooperation, Synergy

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



UNTUNG HADI SANTOSA

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Lahir di Pati pada tahun 1958. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Nasional Jakarta Jurusan Ekonomi tahun 1987 dan dilanjutkan pendidikan di IPWI Jakarta Jurusan Magister Manajemen Akuntansi pada tahun 2000, serta gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari AAMAI pada tahun 2013. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). Beliau juga sempat menjabat sebagai Direktur Pemasaran Korporasi, dan juga sebagai Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). Mulai tanggal 8 Februari 2019 beliau dipercaya sebagai komisaris Utama Asei.

Born in Pati in 1958. He graduated from The National University, Jakarta majoring in Economics in 1987 and completed his Master's Degree at IPWI Jakarta majoring in Accounting Management in 2000, and was also awarded the title of Adjunct Indonesian General Insurance Experts (AAAIK) from AAMAI in 2013. During his career, he once served as Head of Branch Office of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). He also served as Director of Corporate Marketing and Acting President Director of PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero). As of February 8, 2019, he served as the President Commissioner of Asei.



ERICKSON MANGUNSON

Komisaris
Commissioner



Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Gunadarma pada tahun 1994 jurusan Sistem Manajemen Informasi dan melanjutkan studi Pascasarjana Diploma di Glasgow Caledonian University, Skotlandia pada tahun 1998 jurusan Studi Asuransi dan studi Magister di Universitas Indonesia jurusan Administrasi Bisnis Internasional. Beliau memulai karirnya di PT Asuransi Astra Buana sebagai Management Trainee dan menduduki berbagai posisi antara lain Kepala Departemen Property, Engineering & Casualty Underwriting dan Kepala Departemen Major Risks, Oil & Gas Underwriting. Beliau juga pernah menjabat sebagai Division Head of Corporate Marketing di PT Asuransi Adira Dinamika, Direktur di PT Aon Benfield Indonesia dan Direktur di PT Adonai Broker Reinsurance, Direktur di PT Asuransi Asei Indonesia dan Direktur di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Beliau memegang gelar profesional ACII dari CII (Chartered Insurance Institute), London. Sejak 8 Februari 2019. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Jakarta in 1969. He finished his Bachelor's Degree education at Gunadarma University in 1994 majoring in Information Management Systems and continued his Post Graduate Diploma education at Glasgow Caledonian University, Scotland in 1998 majoring in Insurance Studies and Master's education at University of Indonesia, with a major in International Business Administration. He started his career at PT Asuransi Astra Buana as a Management Trainee and held multiple positions including Head of the Property, Engineering & Casualty Underwriting, and Head of Major Risks, Oil & Gas Underwriting. He also served as Division Head of Corporate Marketing of PT Asuransi Adira Dinamika, Director of PT Aon Benfield Indonesia and Director of PT Adonai Broker Reinsurance, Director of PT Asuransi Asei Indonesia and Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). He holds an ACII professional degree from CII (Chartered Insurance Institute), London. Since February 8, 2019, he has served as Commissioner at PT Asuransi Asei Indonesia.



RACHMAN NOTOWIBOWO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Indonesia Jurusan Teknik dan Manajemen Industri pada tahun 1997 dan juga menyelesaikan Magister Manajemen di Universitas Bhayangkara PTIK tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang di PT Jasaraharja Putera, Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera, Direktur Utama PT Andika Raharja Putera, Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama dan Direktur Pemasaran di PT Asuransi Binagriya Upakara. Beliau juga memiliki sertifikasi antara lain AAAIK, QIP, AMRP, CRGP. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Jakarta in 1966. He graduated from Indonesian Institute of Technology in Technical and Industrial Management faculty in 1997, following to Master's Degree in Management at Universitas Bhayangkara PTIK in 2000. He once served as Branch Head at PT Jasaraharja Putera, Operational Director of PT Asuransi Andika Raharja Putera, President Director of PT Andika Raharja Putera, Engineering Director of PT Tugu Kresna Pratama and Marketing Director of PT Asuransi Binagriya Upakara. He also holds a variety of certifications including AAAIK, QIP, AMRP, CRGP. Currently, he serves as Commissioner at PT Asuransi Asei Indonesia.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



ARIE SURYA NUGRAHA

Direktur Utama
President Director



Lahir di Jakarta pada tahun 1972. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995. Memulai karir sebagai Management Trainee dengan menangani penjaminan Engineering dan Surety Bond, kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Treaty, Kepala Fakultatif Marine & Aneka Departemen dan Kepala Departemen Pemasaran, Kepala Divisi Pemasaran dan Administrasi Reasuransi Umum PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Mulai 7 Januari 2021 menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia. Aktif berorganisasi di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai anggota Departemen Surety and Credit Insurance dan sebagai Kepala Departemen di Departemen Agency. Menjabat sebagai Ketua Panitia Teknis KSCBI sejak tahun 2012 dan menjadi Manajer KSCBI Pool. Mengajarkan Surety Bond dan Contra Bank Garansi dan Engineering kepada perusahaan asuransi. Pada tahun 2016 diangkat sebagai Komisaris di PT Reinsurance Syariah Indonesia dan berakhir saat diangkat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Jakarta in 1972. He earned a Bachelor's Degree in Agricultural Industrial Technology from Bogor Agricultural University in 1995. Started his career as a Management Trainee by handling the Engineering and Surety Bond underwriting, then served as Head of the Treaty Department, Head of the Facultative Marine & Miscellaneous Department and Head of the Department of Marketing, Head of Marketing Division and General Reinsurance Administration at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Since January 7, 2021, he has served as the President Director of PT Asuransi Asei Indonesia. He is active in several organizations, such as the Indonesian General Insurance Association (AAUI) as a member in the Surety and Credit Insurance Department as well as serving as the Head of Department in the Agency Department. He served as the Chairman of the KSCBI Technical Committee in 2012 and he served as Manager of the KSCBI Pool. He also teaches Surety Bonds and Counter Bank Guarantees as well as engineering to insurance companies. In 2016, he was appointed as Commissioner of PT Reinsurance Syariah Indonesia and ended when he was appointed as President Director of PT Asuransi Asei Indonesia.



DAVID SY

Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR

Lahir di Lintau, Sumatera Barat pada tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Andalas Padang tahun 1990 dan dilanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2001. Beliau mengawali karirnya di PT Reasuransi Internasional Indonesia dengan menempati beberapa posisi antara lain sebagai Kepala Departemen Akuntansi Teknik, Kepala Departemen Akuntansi Keuangan, Auditor SPI, Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah, Kepala Departemen Investasi & Keuangan, Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang serta Kepala Divisi Keuangan. Mulai tanggal 01 Juli 2019 beliau dipercaya sebagai Direktur Keuangan dan SDM Asei.

Born in Lintau, West Sumatra in 1965. He completed his Bachelor's Degree education at Andalas University, Padang in 1990 and earned his Master of Management at PPM Institute of Management Jakarta in 2001. He started his career at PT Reasuransi Internasional Indonesia by serving several positions including Technical Accounting Department Head, Financial Accounting Department Head, SPI Auditor, Islamic Accounting & Finance Department Head, Investment & Finance Department Head, Accounts Receivable Settlement Department Head, and Finance Division Head. Since July 1, 2019, he has been trusted as Director of Finance & HR of Asei.



MARAH KERMA M. MANURUNG

Direktur Teknik
Technical Director



Lahir di Tarutung tahun 1971, memperoleh gelar S1 dari Universitas Padjadjaran Bandung dan S2 Magister Management dari ABFI Institute Perbanas Jakarta. Memiliki pengalaman di asuransi lebih dari 20 tahun dengan spesialisasi di bidang reasuransi, pemasaran dan asuransi keuangan. Sebelum bergabung di Asei, beliau juga sempat berkarir di Asuransi Central Asia, Vitasia Ltd HK dan Asuransi Samsung Tugu dengan spesialisasi di bidang reasuransi. Sebelum mengemban jabatan sekarang, beliau telah dipercaya untuk memegang beberapa jabatan seperti Kabag Treaty, Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap Plh Sekretaris Perusahaan, Kepala Cabang Utama Jakarta, Kepala Divisi Pemasaran dan Group Head of Trade & Commercial Insurance Group. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO, CRMP dan CRGP-GIRMA. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Tarutung in 1971, earned his Bachelor's degree from Padjadjaran University, Bandung and Master's Degree in Management from ABFI Institute Perbanas Jakarta. More than 20 years of insurance experience with specializations in reinsurance, marketing, and financial insurance. Before joining Asei, he also had a career in Central Asia Insurance, Vitasia Ltd. HK, and Samsung Tugu Insurance with specialization in reinsurance. Prior to his current position, he was entrusted to hold several positions, such as Head of Treaty Division, Head of the Reinsurance Division and concurrently the Corporate Secretary, Head of the Jakarta Main Branch, Head of Marketing Division, and Group Head of Trade & Commercial Insurance Group. He currently holds several certifications, including AAAIK, ANZIIF Associate, CRMO, CRMP, and CRGP-GIRMA. Currently, he serves as Technical Director of PT Asuransi Asei Indonesia.



ROBERT TAMPUBOLON

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Lahir di Serdang Bedagai, Sumatera Utara pada tahun 1971. Menyelesaikan pendidikannya di Universitas HKBP Nommensen jurusan Akuntansi pada tahun 1995 dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Indonesia (1999) dengan mengambil jurusan Studi Kebijakan Administrasi Bisnis. Mengawali karir di PT Reasuransi Internasional Indonesia pada tahun 1996. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan *Strategic* dan pada tanggal 17 November 2016 beliau diangkat sebagai Komisaris Asei. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI dan ICBU Indonesia.

Born in Serdang Bedagai, North Sumatra in 1971. He graduated from Universitas HKBP Nommensen majoring in Accounting in 1995, and continued his study at Universitas Indonesia in 1999 with a major in Business Administration Policy Studies. He started his career with PT Reasuransi Internasional Indonesia in 1996 as a staff member until he currently serves as Risk Management and Strategic Planning Division Head and also serves as Commissioner in Asei since 17 November 2016. He also holds a variety of certifications including QIA, AAAIK, AAIK, CIP, ICPU, AAIS, CPLHI and ICBU Indonesia.

Profil Kepala Divisi

Division Head Profile



Lahir di Bandar Lampung, merupakan Lulusan Fakultas Hukum di Universitas Lampung, jurusan Hukum Bisnis, dan menyelesaikan pendidikan Magister Kenotariatan di tahun 2018. Beliau memperoleh gelar profesi Advokat dari PERADI pada tahun 2011. Bergabung di Asei sejak tahun 2001 dan pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum, Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Kepala Bagian SDM, Kepala Divisi Pengembangan Korporasi. Pada tahun 2014 beliau juga sempat bergabung dengan Tim Pembentukan Indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama), dan saat ini menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan.

Born in Bandar Lampung, he graduated from the Faculty of Law at Lampung University, with a major in Business Law, and completed his Master of Notary Program in 2018. He obtained a professional title of Advocate from PERADI in 2011. He joined Asei since 2001 and has served as Legal Department Head, Planning and Development Department Head, HC Department Head, Corporate Development Division Head. He also briefly joined the Formation Team of Indonesia Re (Reinsurance Indonesia Utama) in 2014, and currently serves as Chief of Corporate Secretary.



Lahir di Bandung, merupakan lulusan Universitas Gunadarma jurusan Manajemen Informatika. Sebelum bergabung di Asei, beliau pernah bekerja di PT Indomobil Sukses International Tbk dan PT Indo-Eds Daya. Beliau bergabung di Asei mulai tahun 2008 di Bagian Teknologi Informasi. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Bagian Perangkat Lunak, Kepala Bagian Akuntansi, Kepala Divisi Teknologi Informasi, Kepala Divisi Akuntansi dan IT, Kepala Divisi SDM dan IT. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan & IT.

She was born in Bandung and graduated from Universitas Gunadarma majoring in Information Management. Prior to joining Asei, she worked at PT Indomobil Sukses International Tbk and PT Indo-Eds Daya. She joined Asei in 2008 in the Information Technology Department. She has held several positions: Head of Software Division, Head of Accounting Division, Head of Information Technology Division, Head of Accounting and IT Division, and Head of HR and IT Division. She currently holds the position of Risk Management, Compliance & IT Division Head.



Sulistyo Adi Prajitno
Kepala Divisi Asuransi Kredit & Penjaminan
Credit and Guarantee Insurance Division Head

Lahir di Surabaya, 4 April 1970, merupakan lulusan S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pengembangan, Universitas Surabaya, 1998. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Cabang Makassar, Kepala Cabang Surabaya, Kepala Cabang Malang, Kepala Cabang Jakarta 3, Kepala Bagian Monitoring Risiko Kepala Bagian UW KC Jakarta. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Asuransi Kredit & Penjaminan.

He was born in Surabaya on April 4, 1970, and graduated with a Bachelor of Economics and Development Studies at the University of Surabaya in 1998. He has held several positions: Head of Makassar Branch, Head of Surabaya Branch, Head of Malang Branch, Head of Jakarta 3 Branch, Head of Risk Monitoring Division, and Head of UW KC Jakarta. He currently holds the position of Credit and Guarantee Insurance Division Head.



Emir Izad
Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
Finance and Accounting Division Head

Lahir di Medan tahun 1977, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara jurusan Akuntansi angkatan tahun 1995. Bergabung di Asei sejak tahun 2001 di Kantor Cabang Medan sebagai Staf Administrasi & Keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Administrasi & Keuangan, Kepala Seksi CRM, dan Kepala Seksi Teknik & Pemasaran di Kantor Cabang Medan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat, dan tahun 2012 diangkat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi. Pada tahun 2014 beliau juga sempat bergabung dengan Tim Pembentukan Indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama), dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Umum. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi.

Born in Medan in 1977, he graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra majoring in Accounting in 1995. He joined Asei since 2001 at Medan Branch Office as Administrative & Finance Staff. He has served as Head of Administration & Finance Section, Head of CRM Section, and Head of Engineering & Marketing Section at the Medan Branch Office. He also served as Head of Accounting for Head Office, and in 2012 was appointed as Head of Finance & Accounting Division. He also briefly joined the Formation Team of Indonesia Re (Reinsurance Indonesia Utama) in 2014, and served as Head of the HR & General Division. Currently, he holds the position of Finance and Accounting Division Head.



Masnani Siahaan
Kepala Divisi Klaim & Subrogasi
Claims and Subrogation Division Head

Pematang Siantar, 15 September 1971, merupakan lulusan S1 Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dan S2 Magister Manajemen UKRIDA. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Bagian Underwriting Oil and Gas Kantor Pusat, Kepala Bagian Teknik KC Jakarta 2, Kepala Bagian Teknik KC Jakarta 4 dan Kepala Bagian Klaim Asuransi Umum. Beliau memiliki gelar profesi yaitu Ahli Asuransi Indonesia di bidang kerugian (AAIK), ANZIIF (Assoc) dan CIP. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Klaim & Subrogasi.

She was born in Pematang Siantar on September 15, 1971, and graduated with a Bachelor's Degree from the Faculty of Agriculture from the University of North Sumatra and a Master's in Management from UKRIDA. She has held several positions: Head of Underwriting Oil and Gas Head Office, Head of Engineering KC Jakarta 2, Head of Engineering KC Jakarta 4, and Head of General Insurance Claims. She has professional degrees namely Indonesian Loss Insurance Expert (AAIK), ANZIIF (Assoc), and CIP. She currently holds the position of Claims and Subrogation Division Head.



Eko Sulistyo Raharjo
Kepala Divisi Asuransi Perdagangan & Asuransi Umum
Trading and General Insurance Division Head

Lahir di Surabaya, memperoleh gelar S1 Matematika dan Statistika di Universitas Airlangga, Surabaya dan S2 Manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Memiliki pengalaman bekerja di PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 pada tahun 2005 – 2008. Bergabung di Asei sejak tahun 2008 dan pernah menjabat Kepala Bagian Reasuransi, Klaim & Subrogasi Suretyship, Kepala Bagian Minyak dan Gas, Kepala Bagian Reasuransi Masuk, Kepala Bagian Klaim Reasuransi dan Pelaporan, Kepala Bagian Reasuransi dan Statistik serta Kepala Bagian Underwriting Property & Engineering. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain: AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), ICBU (Indonesia Certified Bonding Underwriter), ICPU (Indonesia Certified Property Underwriter), ANZIIF (Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance), dan CRMP (Certified Risk Management Profesional). Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Asuransi Perdagangan & Asuransi Umum.

He was born in Surabaya and earned a Bachelor's degree in Mathematics and Statistics at Airlangga University, Surabaya, and a Master's in Management at the State University of Jakarta. He has experience working at PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 in 2005 – 2008. He joined Asei in 2008 and has served as Head of Reinsurance, Suretyship Claims & Subrogation, Head of Oil and Gas, Head of Reinsurance Inward, Head of Reinsurance Claims and Reporting, Head of Reinsurance and Statistics, and Head of Underwriting Property & Engineering. He has several certifications: AAIK (Indonesian Loss Insurance Expert), ICBU (Indonesia Certified Bonding Underwriter), ICPU (Indonesia Certified Property Underwriter), ANZIIF (Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance), and CRMP (Certified Risk Management Professional). He currently serves as Trading and General Insurance Division Head.



Tauchid Pradana
Kepala Divisi Pemasaran
Marketing Division Head

Lahir di Jakarta, merupakan lulusan Universitas Trisakti, sarjana Fakultas Ekonomi tahun 1992. Sebelum bergabung di Asei, beliau pernah bekerja di PT Phillips Ralin Electronics Jakarta. Beliau Bergabung di Asei mulai tahun 1993 di Divisi Pemasaran Bagian Pemasaran dan Pengembangan Produk. Beliau juga pernah menempati jabatan sebagai Kepala Bagian Pemasaran di Kantor Cabang Utama Jakarta. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Pemasaran.

Born in Jakarta, he graduated from Trisakti University with a Bachelor's Degree in the Faculty of Economics in 1992. Prior to joining Asei, he worked at PT Phillips Ralin Electronics Jakarta. He joined Asei in 1993 in the Marketing Division of Marketing and Product Development. He has also held the position of Head of Marketing at the Jakarta Main Branch Office. Currently, he holds the position of Marketing Division Head.



Wahyudin Rahman
Kepala Unit Syariah
Sharia Unit Head

Lahir di Jakarta, menyelesaikan sekolah di SMU Negeri 60 Jakarta Jurusan IPA, melanjutkan Diploma di Lembaga Manajemen FEB UI Tahun 2003 dan Institute of Risk Management and Insurance pada tahun 2006 serta magister di Pascasarjana Kajian Timur Tengah dan Islam – Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia Tahun 2019. Saat ini sebagai pemegang sertifikasi Asesor di Lembaga Sertifikasi Profesi Perasuransian Syariah (LSP PS) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Jejak berorganisasi pernah di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Anggota Bidang Teknik & Mikro Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Anggota Bidang Penelitian & Pengembangan Islamic Insurance Society (IIS) dan saat ini sebagai Ketua Bidang Pelatihan dan Sertifikasi IIS Periode 2020 – 2023. Menjalani karir di Industri Perasuransian sejak tahun 2005 dengan bergabung di PT Tugu Pratama Indonesia sebagai Account Officer lalu pada tahun 2010 bergabung ke Divisi Syariah PT Asuransi Adira Dinamika sebagai Sharia Account Manager dan pada tahun 2012 melanjutkan ke PT Asuransi Ekspor Indonesia-Persero dan kemudian sejak tahun 2017 hingga saat ini diamanahkan sebagai Sharia Group Head PT Asuransi Asei Indonesia (anak usaha dari PT Asuransi Ekspor Indonesia-Persero d/h PT Reasuransi Indonesia Utama – Persero).

He was born in Jakarta, completed his studies at SMU Negeri 60 Jakarta majoring in Natural Science, continued his Diploma at the Management Institute FEB UI in 2003 and the Institute of Risk Management and Insurance in 2006, as well as a Master's degree in the Middle East and Islamic Studies – Islamic Economics Postgraduate at the University of Indonesia in 2019. He currently holds an Assessor certification at the Sharia Insurance Professional Certification Institute (LSP PS) issued by the National Professional Certification Authority (BNSP). His organizational experiences include the Islamic Student Association (HMI), Member of the Engineering & Micro Sector of the Indonesian Sharia Insurance Association (AASI), Member of the Research & Development Division of the Islamic Insurance Society (IIS), and currently serves as Head of IIS Training and Certification for the 2020-2023 Period. His career in the insurance industry began in 2005 when he joined PT Tugu Pratama Indonesia as an Account Officer. In 2010, he joined the Sharia Division of PT Asuransi Adira Dinamika as Sharia Account Manager and in 2012 continued to PT Asuransi Ekspor Indonesia-Persero and since 2017 until now has been assigned as the Sharia Group Head of PT Asuransi Asei Indonesia (a subsidiary of PT Asuransi Ekspor Indonesia-Persero formerly PT Reasuransi Indonesia Utama – Persero).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sejalan dengan tata nilai perusahaan, Asei berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi, keahlian, dan kepribadian insan Asei sebagai aset perusahaan yang bernilai. Dengan kesiapan SDM yang berkualitas, perusahaan akan tumbuh dan mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Perusahaan juga memastikan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, agama, umur ataupun golongan. Setiap pegawai berhak mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai dengan posisi atau jabatannya. Untuk menjalankan aktivitas bisnis, perusahaan didukung dengan komposisi personil sebagai berikut:

In accordance with the company's values, Asei is committed to developing the competence, expertise, and personality of Asei employees as a valuable company asset. With the readiness of qualified human resources, the Company will grow and be able to provide added value in a sustainable manner. The Company ensures that employee competency development is conducted regardless of background, race, gender, religion, age, or class. Every employee has the right to take part in competency improvement training following his position or occupation. To conduct business activities, the Company is supported by the following composition of employees:

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2021

Total Employees by Educational Level in 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2020	2021
1 Sarjana Strata 2 / Master's Degree	23	19
2 Sarjana Strata 1 / Diploma 4/Bachelor's Degree	151	145
3 Diploma 3	6	10
4 Kejuruan/SLTA/Setara / Vocational/High School/Equivalent	2	1
Total	182	175

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Asei adalah sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai induk usaha Asei sebesar 99,998%;
2. Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%.

Asei belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak terdapat laporan tentang kronologis pencatatan saham dan kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Asei Shareholders are as follows:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as the holding company of Asei as much as 99.998%;
2. ASEI Employee Cooperative as much as 0.002%.

Asei has yet to list its shares on the capital market. Therefore, there is no report on the chronology of share listing and other securities listing in this Annual Report.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Kontak Contact	Email
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau			
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Telepon/Phone : +62 21 515 2855 Fax : +62 21 5299 1199	helpdesk@ksei.co.id
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Aryanto	Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia	Telepon/Phone : +62 21 5140 1340 Fax : +62 21 5140 1350	inquiry@rsm.id
Perusahaan Pemeringkat Rating Company			
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24 th Floor, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940	Telepon/Phone : +62 21 2988 6800	indra.kompono@fitchratings.com

Kantor Cabang Branch Offices

Kantor Cabang Jakarta | Jakarta Branch Office

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950
Telp/Phone: (021) 5790 3737
Fax. (021) 5790 4031-32
E-mail : asej-jkt@asei.co.id

Kantor Cabang Medan | Medan Branch Office

Jl. Panglima Nyak Makam No. 45
Medan
Telp/Phone: (061) 88802340 Fax. (061) 88802341
Email : asej-mdn@asei.co.id

Kantor Cabang Pekanbaru | Pekanbaru Branch Office

Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok A No. 6
Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h) Jl. Parit Indah, Pekanbaru
Telp/Phone: (0761) 7891704 Fax. (0761) 7891704
Email : asej-pekbaru@asei.co.id

Kantor Cabang Palembang | Palembang Branch Office

Jl. Angkatan 66 No. 6 I (Huruf i)
Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang
Telp/Phone: 082213961118
Email : asej-palembang@asei.co.id

Kantor Cabang Tangerang | Tangerang Branch Office

Jl. Raya Serpong No. 39/5817
WTC Matahari Serpong, Tangerang, Banten 15326
Telp/Phone: (021) 53166281 / 53166283 / 53166284 / 35837173
Fax. (021) 53166282
Email : asej-tgr@asei.co.id

Kantor Cabang Bekasi | Bekasi Branch Office

Ruko Grand Galaxy City Blok RRG 3 No. 77, Bekasi
Telp/Phone: (021) 82766123
Email : kapem.bekasi@asei.co.id

Kantor Cabang Makassar | Makassar Branch Office

Jl. AP. Pangeran Pettarani
Komp. Rukan Bisnis Center Blok E No. 1
Makassar, Sulawesi Selatan 90132
Telp/Phone: (0411) 887788 Fax. (0411) 887799
Email : asej-mks@asei.co.id

Kantor Cabang Jambi | Jambi Branch Office

Jl. Gajah Mada No. 3 RT. 028
Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi
Telp/Phone: (0741) 3615701
Email : asej-jambi@asei.co.id

Kantor Cabang Bandung | Bandung Branch Office

eL Royale Hotel – Lantai 2
Jl. Merdeka No. 2 Bandung 40111
Telp/Phone: (022) 8780 4700
Fax. (022) 8780 4705
E-mail : asej-bdg@asei.co.id

Kantor Cabang Semarang | Semarang Branch Office

Graha ASEI
Jl. Indra Prasta No. 25 Semarang 50131
Telp/Phone: (024) 3583187/3587432
Fax. (024) 3583183
E-mail : asej-smg@asei.co.id

Kantor Cabang Yogyakarta | Yogyakarta Branch Office

Taman Business Centre Ruko B. 8
Jl. Taman Siswa No. 160 Wirogunan, Kec. Mergangsan, Yogyakarta
Telp/Phone: +62 813-9037-4775
Email : kapem.yogya@asei.co.id

Kantor Cabang Surabaya | Surabaya Branch Office

Jl. Raya Gubeng No. 3, Surabaya
Telp/Phone: (031) 5042949 / 5042621 / 5042554
Fax. (031) 5042590
Email : asej-sby@asei.co.id

Kantor Cabang Malang | Malang Branch Office

Jl. R. Tumenggung Suryo No. 131C
Malang 65122
Telp/Phone: (0341) 346888 Fax. (0341) 336370
Email : asej-mlg@asei.co.id

Kantor Cabang Denpasar | Denpasar Branch Office

Jl. Tukad Gangga No. 3A Denpasar
Denpasar, Bali
Telp/Phone: 082 12345 5058
Email : asej-denpasar@asei.co.id

Kantor Cabang Manado | Manado Branch Office

Ruko Mega Smart Blok I No. 7
Jl. Pierre Tendean Boulevard, Manado 95111
Telp/Phone: (0431) 8881176 Fax. (0431) 8821860
Email : asej-manado@asei.co.id

Kantor Cabang Samarinda | Samarinda Branch Office

Jl. Wijaya Kusuma XII No. 15 RT. 09
Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu
Samarinda, Kalimantan Timur
Telp/Phone: (0541) 6526657 Fax. (0541) 6526657
Email : asej-smd@asei.co.id

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions

Perbaikan ekonomi global terus berlanjut di tahun 2021. Berdasarkan laporan kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) pada Triwulan IV 2021, pemulihan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai 4,4% pada 2022.

Seiring berlanjutnya perekonomian global, proses pemulihan ekonomi nasional juga terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut, tercermin pada pertumbuhan triwulan IV 2021 yang mencapai 5,02% (yoy), meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Kinerja positif itu sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya COVID-19 varian Delta pada triwulan III 2021, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (yoy).

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen PDB pada triwulan IV 2021 tumbuh positif dan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), hampir seluruh LU pada triwulan IV 2021 mencatat pertumbuhan positif. Kinerja LU terutama bersumber dari peningkatan pertumbuhan pada beberapa LU utama, seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Konstruksi.

The global economic recovery continued in 2021. According to the monetary policy report of Bank Indonesia (BI) in fourth quarter of 2021, global economic recovery is expected to be more balanced, not only relying on the United States (US) and China, but also with economic recovery in Europe, Japan, and India. The continuous improvement was confirmed by the performance of a number of indicators in December 2021, including the *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales which remained strong. With these developments, Bank Indonesia estimates that global economic growth will continue to reach 4.4% in 2022.

As the global economy progresses, the process of national economic recovery also continues with maintained stability. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic recovery continues, as seen in the growth in the fourth quarter of 2021 which reached 5.02% (yoy), an increase from the previous quarter's achievement of 3.51% (yoy). This positive performance is in accordance with the process of recovering domestic economic activity after the outbreak of the Delta variant of COVID-19 in the third quarter of 2021, both in terms of expenditure and business fields. With these developments, Indonesia's overall economy in 2021 grew by 3.69% (yoy), much higher than the previous year's performance which contracted 2.07% (yoy).

Expenditure wise, almost all components of GDP in the fourth quarter of 2021 grew positively and were higher than the growth in the previous quarter. In terms of the Business Field (LU), almost all LUs in the fourth quarter of 2021 recorded positive growth. The performance of the LU mainly came from the increased growth in several prominent LUs, such as the Manufacturing, Trading, and Construction Industries.

Kinerja ekspor di tahun 2021, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia mencapai US\$231,54 miliar atau naik 41,88% dibanding periode yang sama tahun 2020. Demikian juga ekspor nonmigas mencapai US\$219,27 miliar atau naik 41,52 persen. Ekspor nonmigas terbesar berasal dari industri pengolahan yaitu naik 35,11% dibanding periode yang sama tahun 2020. Jika dilihat dari negara tujuan ekspor nonmigas terbesar adalah ke Tiongkok yaitu US\$5,10 miliar, disusul Amerika Serikat US\$2,64 miliar dan Jepang US\$1,70 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 44,34%.

Sedangkan dari sisi kredit perbankan, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit perbankan tahun 2021 tumbuh 5,2% secara tahunan (yoy). Kredit perbankan tumbuh positif didorong pertumbuhan kredit konsumsi, UMKM, dan korporasi yang masing-masing tumbuh positif. Kredit konsumsi tercatat tumbuh 4,67%, diikuti kredit UMKM yang tumbuh 3,67% dan korporasi 2,72%. Adapun untuk NPL *gross* tercatat 3,00% atau membaik dibanding 2020 sebesar 3,06%.

Perbaikan perekonomian nasional, secara tidak langsung juga berdampak terhadap sektor industri perasuransian, berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) pendapatan Premi dicatat Asuransi Umum sampai dengan IV 2021 tercatat sebesar Rp78,1 triliun atau tumbuh 1,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp76,8 triliun.

Sedikitnya terdapat lima lini usaha Asuransi Umum yang membukukan pertumbuhan negatif pada akhir tahun 2021, sedangkan 9 lini usaha lainnya membukukan pertumbuhan positif. Pertumbuhan premi juga terjadi pada Asuransi Asei di tahun 2021 yang berhasil tumbuh di atas rata-rata industri yaitu 18,19% dari premi Rp318,44 miliar di tahun 2020 meningkat menjadi Rp376,36 miliar di tahun 2021.

Export performance in 2021, the cumulative value of Indonesia's exports reached US\$231.54 billion, up to 41.88% compared to the same period in 2020. Likewise, non-oil and gas exports reached US\$219.27 billion, rise to 41.52 percent. The largest non-oil and gas export came from the processing industry, which rose 35.11% over the same period in 2020. The largest non-oil and gas export destination country was China at US\$5.10 billion, followed by the United States at US\$2.64 billion and Japan at US\$1.70 billion, with the contribution of the three reaching 44.34 percent.

In terms of bank credit, data from the Financial Services Authority (OJK) reports that bank credit in 2021 grew 5.2% on an annual basis (yoy). Positive growth in bank credit was driven by growth in consumer, MSME, and corporate credits, each of which grew positively. Consumer credit grew by 4.67%, followed by MSME credits at 3.67% and corporate credits at 2.72%. Meanwhile, gross NPL was recorded at 3.00% or improved compared to 2020 at 3.06%.

Improvements in the national economy indirectly have an impact on the insurance industry sector. Based on data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), General Insurance Premium income until the fourth quarter of 2021 was recorded at Rp78.1 trillion or grew by 1.7% compared to the same period in 2020 of Rp76.8 trillion.

There are at least five general insurance business lines that recorded negative growth at the end of 2021, while nine other business lines posted positive growth. Premium growth also occurred in Asuransi Asei in 2021 which managed to increase above the industry average of 18.19% from premiums of Rp318.44 billion in 2020, increasing to Rp376.36 billion in 2021.

Segmen Usaha

Business Segment

Sebagai bagian dari keseluruhan strategi bisnis Perusahaan, Asei memiliki 2 (dua) segmen usaha yaitu Asuransi Keuangan dan Asuransi Umum dengan berbagai macam varian produk.

As part of the Company's integrated business strategy, Asei operates 2 (two) business segments, namely Financial Insurance and General Insurance, equipped with an extensive range of product varieties.

Asuransi Keuangan

Financial Insurance



Asuransi Perdagangan

Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (Penjual/Bank/Institusi Keuangan Non Bank (INKB)) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

Jenis-jenis Produk Asuransi Perdagangan:

1. Asuransi Kredit Ekspor/*Export Credit Insurance* (ECI)
2. Asuransi Kredit Perdagangan Domestik/*Domestic Credit Insurance* (DCI)
3. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor/*Export Bill Insurance* (EBI)
4. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestik/*Domestic Credit Insurance Financing* (DCIF)

Asuransi Kredit

Asuransi Kredit adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi kepada bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) atas risiko kegagalan debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh bank/LKNB.

Jenis-jenis Produk Asuransi Kredit:

1. Asuransi Kredit Produktif

- a. Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Aflopend
- b. Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT)
- c. Asuransi Kredit Modal Kerja Revolving/Rekening Koran
- d. Asuransi Kredit Investasi/*Project Financing*
- e. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Executing
- f. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Channeling
- g. Asuransi Kredit Program Pemerintah

Trading Insurance

Trading Insurance is an insurance which provides compensation to the Insured (Seller/Bank/Non-Bank Financial Institution) against potential risk of loss due to the unaccepted some or whole payment from Buyer/Importer or L/C Issuer Bank caused by commercial and/or political risks.

Type of Trading Insurance Products:

1. Export Credit Insurance (ECI)
2. Domestic Credit Insurance (DCI)
3. Export Bill Insurance (EBI)
4. Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

Credit Insurance

Credit Insurance is a type of insurance which provides protection to Banks/Non-Bank Financial Institutions upon the risk of failure of the Debtor in settling the credit facility or cash loan provided by the Bank/Non-Bank Financial Institution.

Types of Credit Insurance Products:

1. Productive Credit Insurance
 - a. Aflopend Working Capital Credit Insurance
 - b. Transactional Working Capital Credit Insurance
 - c. Revolving Working Capital Credit/Current Account Insurance
 - d. Project Financing Insurance
 - e. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Executing Pattern
 - f. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Channeling Pattern
 - g. Government Program Credit Insurance

2. Asuransi Kredit Konsumtif

- Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Asuransi Kredit Pegawai Plus
- Asuransi Kredit Konsumtif Multiguna

3. Asuransi Kredit Lainnya

Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungan atas risiko kerugian Tertanggung (bank) yang disebabkan oleh kegagalan debitur dalam melunasi kredit yang belum disebut di atas atau berbagai macam kebutuhan kredit lainnya dengan batasan minimal kolektibilitas 3 (Kurang Lancar) sesuai dengan pelaporan BI *Checking*.

Penjaminan (Surety Bond)

Suatu bentuk perjanjian antara *Surety* dan *Principal*, di mana pihak pertama (*Surety*) memberikan jaminan untuk kepentingan pihak kedua (*Principal*) bagi kepentingan pihak ketiga (*Obligee*).

Jenis-jenis Produk Penjaminan:

1. Suretyship

Perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*), bahwa penerima pekerjaan (*Principal*) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara *Principal* dan *Obligee*.

Produk Jaminan Suretyship:

a. Surety Bond

Merupakan Jaminan antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak).

Jenis-jenis Surety Bond antara lain:

- › Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
- › Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
- › Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
- › Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
- › Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
- › Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/
Progres Payment
- › Jaminan Progres Pekerjaan
- › *Custom Bond*
- › *Excise Bond*
- › Jaminan Pembayaran (*Payment Bond*)

2. Consumptive Credit Insurance

- House Ownership Credit Insurance
- Employee Plus Credit Insurance
- Multipurpose Consumptive Credit Insurance

3. Other Credit Insurance

Protection provided during the coverage period upon the risk of loss of the Insured (bank) caused by the debtor's failure to settle other credits which have not been mentioned previously or any other credit requirement with a minimum limit of collectability 3 (Substandard) in accordance with the BI checking report.

Suretyship (Surety Bond)

Is a form of agreement between *Surety* and *Principal*, in which the first party (*Surety*) provides security for the interests of the second party (*Principal*) and for the interests of third party (*Obligee*).

Type of Suretyship Products:

1. Suretyship

Written agreement between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*), that the employee (*Principal*) will fulfill its obligations in accordance with the principal agreement (contract) made between the *Principal* and *Obligee*.

Types of Suretyship Products:

a. Surety Bond

The assurance between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*) in fulfilling its obligations in accordance with the principal agreement (contract).

Types of Surety Bond are:

- › Bid Bond (BB)
- › Performance Bond (PB)
- › Advance Payment Bond (APB)
- › Maintenance Bond (MB)
- › Objection Appeal Bond (SB)
- › Progress Payment Bond
- › Work Progress Bond
- › Custom Bond
- › Excise Bond
- › Payment Bond

2. Jaminan Kredit Non Tunai

a. Kontra Bank Garansi

Jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan *Surety* kepada bank penerbit apabila *Obligee* mencairkan garansi bank, dikarenakan *Principal* cidera janji. Jenis-jenis Produk Kontra Bank Garansi:

- › Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
- › Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
- › Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
- › Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
- › Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
- › Jaminan Keagenan Kargo
- › Jaminan Pembayaran
- › Jaminan Distributorship
- › Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/*Progress Payment*

- b. Jaminan Pembukaan Letter of Credit (LC) Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Merupakan jaminan atas suatu pernyataan tertulis dari bank atas permintaan nasabah untuk menyediakan dan menyelesaikan suatu jumlah kewajiban tertentu bagi kepentingan pihak ketiga (*beneficiary*), dengan syarat-syarat yang ditentukan.

2. Cashless Credit Guarantee

a. Counter Bank Guarantee

Guarantee issued by the *Surety* company to the issuing bank if the *Obligee* liquidify the bank guarantee, because of *Principal's* default. Types of Counter Bank Guarantee Products:

- › Bid Bond (*BB*)
- › Performance Bond (*PB*)
- › Advance Payment Bond (*APB*)
- › Maintenance Bond (*MB*)
- › Objection Appeal Bond (*SB*)
- › Cargo Agency Bond
- › Payment Bond
- › Distributorship Bond
- › Progress Payment Bond

- b. Disclosure of Import Letter of Credit (LC) Guarantee and Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) Guarantee
Guarantee upon a written statement from the bank based on the customer's request to provide and settle a certain number of obligations for the interest of the beneficiary, based on the stipulated requirements.

Asuransi Umum General Insurance



Merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

A risk mitigation of loss, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.

Jenis-jenis Produk Asuransi Umum:

1. Asuransi Harta Benda/*Property Insurance*
2. Asuransi Rekayasa/*Engineering Insurance*
3. Asuransi Pengangkutan Barang/*Marine Cargo Insurance*
4. Asuransi Rangka Kapal/*Hull and Machinery Insurance*
5. Asuransi Minyak dan Gas Bumi/*Oil and Gas Insurance*
6. Asuransi Penerbangan/*Aviation Insurance*
7. Asuransi Tanggung Gugat/*Liability Insurance*
8. Asuransi Aneka/*Miscellaneous Insurance*
9. Asuransi Kecelakaan Diri/*Personal Accident Insurance*
10. Asuransi Kendaraan Bermotor/*Motor Vehicles (MV) Insurance*

Types of General Insurance:

1. Property Insurance
2. Engineering Insurance
3. Marine Cargo Insurance
4. Hull and Machinery Insurance
5. Oil and Gas Insurance
6. Aviation Insurance
7. Liability Insurance
8. Miscellaneous Insurance
9. Personal Accident Insurance
10. Motor Vehicle (MV) Insurance

Analisa Keuangan

Financial Analysis

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut adalah berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan memberikan pernyataan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal.

The following overview and analysis of financial performance was based on financial report for the year ended on December 31, 2021 and has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm, with a fair opinion in all material respect and that the company has taken adequate measure to comply with laws and regulations as well as compliance with internal control.

Kinerja Keuangan

1. Total Aktiva per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.696,01 miliar, atau 99,94% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.696,98 miliar.
2. Total Pendapatan Premi per 31 Desember 2021 sebesar Rp376,36 miliar, atau 118,19% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp318,44 miliar.
3. Laba setelah pajak per 31 Desember 2021 sebesar Rp16,78 miliar, atau 798,39% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2,10 miliar.

Financial Performance

1. As of December 31, 2021, total assets were Rp1,696.01 billion, or 99.94% compared to the same period the previous year of Rp1,696.98 billion.
2. As of December 31, 2021, total premium income was Rp376.36 billion, or 118.19% compared to the same period the previous year of Rp318.44 billion.
3. As of December 31, 2021, profit after tax was Rp16.78 billion, or 798.39% compared to the same period the previous year of Rp2.10 billion.

Aktiva

Jumlah Aktiva

Total aktiva per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.696,01 miliar terdiri dari investasi Rp517,01 miliar, aktiva lancar Rp1.115,78 miliar dan aktiva tetap bersih Rp13,69 miliar.

Asset

Total Assets

As of December 31, 2021, total assets were Rp1,696.01 billion, consisting of investments of Rp517.01 billion, current assets of Rp1,115.78 billion, and fixed assets-net of Rp13.69 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva

Table: Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Investasi / Investment	517.009,02	449.622,22	114,99%
Aktiva Lancar / Current Assets	1.115.780,22	1.190.314,63	93,74%
Aktiva Tetap-Bersih / Fixed Assets-Net	13.688,43	13.076,34	104,68%
Aktiva Lainnya / Other Assets	49.532,22	43.966,05	112,66%
Total Aktiva / Total Asset	1.696.009,88	1.696.979,24	99,94%

Aktiva Lancar

Aktiva lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.115,78 miliar, mengalami penurunan dibanding tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.190,31 miliar.

Current Assets

As of December 31, 2021, current assets were Rp1,115.78 billion, a decrease compared to 2020, which was Rp1,190.31 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva Lancar

Table: Total Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kas dan Bank / Cash and Bank	28.004,82	24.281,78	115,33%
Piutang Premi / Premium Receivable	308.004,70	311.344,90	98,93%
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivable	453.516,20	563.434,56	80,49%
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	281.815,44	240.800,54	117,03%
Aktiva Lancar Lainnya / Other Current Assets	44.439,06	50.452,85	88,08%
Jumlah Aktiva Lancar / Total Current Assets	1.115.780,22	1.190.314,63	93,74%

Aktiva Tetap

Aktiva tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp13,69 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun 2020 yaitu sebesar Rp13,08 miliar.

Fixed Assets

As of December 31, 2021, fixed assets were Rp13.69 billion, an increase compared to 2020, which was Rp13.08 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva Tetap

Table: Total Fixed Assets

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Tanah / Land	650,02	650,02	100,00%
Gedung Kantor / Office Building	5.734,98	5.734,98	100,00%
Kendaraan Dinas / Official Vehicle	-	-	0,00%
Peralatan/Mesin Kantor / Office Equipment/Machinery	10.663,73	10.566,69	100,92%
Perabot Kantor / Office Furniture	2.070,57	2.070,57	100,00%
Aktiva dalam Proses / Assets in Progress	8.260,04	6.494,54	127,18%
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	(13.690,90)	(12.440,47)	110,05%
Nilai Buku Aktiva Tetap / Fixed Assets Book Value	13.688,43	13.076,34	104,68%

Kewajiban

Total kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.219,62 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp1.239,03 miliar.

Total kewajiban lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp165,24 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp218,23 miliar.

Total cadangan teknis per 31 Desember 2021 sebesar Rp623,22 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp591,59 miliar.

Total kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp431,15 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp428,81 miliar.

Liability

As of December 31, 2021, total liabilities were Rp1,219.62 billion, down from 2020, which was Rp1,239.03 billion.

As of December 31, 2021, total current liabilities were Rp165.24 billion, down from 2020, which was Rp218.23 billion.

As of December 31, 2021, total technical reserves were Rp623.22 billion, an increase compared to 2020, which was Rp591.59 billion.

As of December 31, 2021, total long-term liabilities were Rp431.15 billion, an increase compared to 2020 which was Rp428.81 billion.

Tabel: Jumlah Kewajiban

Table: Total Liability

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kewajiban Lancar / Current Liability	165.243,51	218.626,09	75,58%
Cadangan Teknis / Technical Reserves	623.225,89	591.597,49	105,35%
Kewajiban Jangka Panjang / Long- term Liability	431.154,75	428.810,53	100,55%
Total Kewajiban / Total Liability	1.219.624,16	1.239.034,11	98,43%

Ekuitas

Total ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp476,38 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp457,94 miliar.

Equity

As of December 31, 2021, total equity was Rp476.38 billion, an increase compared to 2020, which was Rp457.94 billion.

Tabel: Jumlah Ekuitas

Table: Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	476.385,73	457.945,13	104,03%

Premi Bruto

Total premi bruto per 31 Desember 2021 sebesar Rp376,36 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp318,44 miliar.

Gross Premium

As of December 31, 2021, the total gross premium was recorded at Rp376.36 billion, an increase compared to 2020, which was Rp318.44 billion.

Tabel: Premi Bruto

Table: Gross Premium

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Asuransi Keuangan / Financial Insurance	260.175,79	238.218,26	109,22%
Asuransi Umum / General Insurance	116.186,85	80.221,80	144,83%
Jumlah / Total	376.362,64	318.440,07	118,19%

Hasil Underwriting

Total hasil underwriting per 31 Desember 2021 sebesar Rp102,03 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp73,59 miliar.

Underwriting Income

As of December 31, 2021, the total underwriting income was Rp102.03 billion, an increase compared to 2020, which was Rp73.59 billion.

Tabel: Hasil Underwriting

Table: Underwriting Income

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Asuransi Keuangan / Financial Insurance	99.384,96	38.023,43	261,38%
Asuransi Umum / General Insurance	2.648,76	35.564,24	7,45%
Jumlah / Total	102.033,73	73.587,67	138,66%

Beban Klaim

Total Klaim Bruto per 31 Desember 2021 sebesar Rp172,92 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp254,70 miliar.

Claim Expenses

As of December 31, 2021, the total gross claims were Rp172.92 billion, down from 2020, which was Rp254.70 billion.

Tabel: Jumlah Beban Klaim

Table: Total Claim Expenses

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Asuransi Keuangan / Financial Insurance	101.757,57	173.537,15	58,64%
Asuransi Umum / General Insurance	71.163,96	81.159,47	87,68%
Jumlah / Total	172.921,53	254.696,62	67,89%

Biaya Operasional

Total Biaya Operasional per 31 Desember 2021 sebesar Rp87,42 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp73,69 miliar.

Operational Expenses

As of December 31, 2021, total operational expenses were recorded at Rp87.42 billion, an increase compared to 2020, which was Rp73.69 billion.

Tabel: Biaya Operasional

Table: Operational Expenses

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Biaya Operasional / Operational Expenses	87.423,29	73.693,64	118,63%

Laba

Laba Setelah Pajak per 31 Desember 2021 sebesar Rp16,77 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp73,69 miliar.

Profit

As of December 31, 2021, profit after tax was Rp16.77 billion, an increase compared to 2020, which was Rp73.69 billion.

Tabel: Laba

Table: Profit

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Laba Setelah Pajak / Profit After Tax	16.779,89	2.101,70	798,39%

Arus Kas

Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp28 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp24,28 miliar.

Cash Flow

As of December 31, 2021, the Company's Cash Flow was Rp28 billion, an increase compared to 2020, which was Rp24.28 billion.

Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial Ratios

As of December 31, 2021 and 2020, the financial ratios are as follows:

Tabel: Rasio Keuangan

Table: Financial Ratios

Keterangan Description	2021	2020
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) / Investment Adequacy Ratio	142,33%	106,25%
RBC	287,75%	287,35%
Likuiditas / Liquidity	227,79%	188,70%
Rasio Pengeluaran / Expense Ratio	23,23%	23,14%
Rasio Klaim Netto / Net Claim Ratio	41,79%	57,84%
Rasio Hasil Investasi / Investment Ratio	3,12%	4,78%

Hasil Usaha

Perbandingan hasil usaha Perusahaan tahun 2021 terhadap 2020 adalah sebagai berikut:

Business Performance

Comparison of the Company's business performance from 2021 to 2020 are as follows:

Tabel: Perbandingan Hasil Usaha 2021 terhadap 2020

Table: Comparison of Business Performance from 2021 to 2020

Dalam Jutaan Rupiah/In million Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Pendapatan Asuransi / Insurance Revenue			
1. Premi Bruto / Gross Premium	376.362,64	318.440,07	118,19%
2. Komisi Reasuransi Keluar / Outward Reinsurance Commission	33.310,71	38.014,13	87,63%
3. Klaim Reasuransi Keluar / Outward Reinsurance Claim	91.483,38	143.376,76	63,81%
4. Cad. Premi Dicairkan / Disbursed Premium Reserve	118.724,28	75.255,18	157,76%
5. Cad. Klaim Dicairkan / Disbursed Claim Reserve	231.920,08	279.695,21	82,92%
6. Pendapatan Underwriting Lainnya / Other Underwriting Revenue	734,24	989,76	74,18%
7. Recovery	43.147,91	54.462,88	79,22%
Jumlah Pendapatan Underwriting / Total Underwriting Revenue	895.683,24	910.233,98	98,40%
Beban Usaha Asuransi / Insurance Operating Expenses			
1. Klaim Bruto / Gross Claim	172.921,53	254.696,62	67,89%
2. Komisi Bruto / Gross Commission	52.611,23	19.133,25	274,97%
3. Premi Reasuransi Keluar / Outward Reinsurance Premium	190.001,03	147.323,62	128,97%
4. Cad. Premi Dibentuk / Formed Premium Reserve	130.923,50	118.724,28	110,28%
5. Cad. Klaim Dibentuk / Formed Premium Claim	210.486,96	232.072,67	90,70%
6. Recovery Reasuransi Keluar / Outward Reinsurance Recovery	20.800,88	26.520,60	78,43%
7. Biaya Underwriting Lain / Other Underwriting Expense	15.904,39	38.175,28	41,66%
Jumlah Beban Underwriting / Total Underwriting Expense	793.649,51	836.646,31	94,86%
Total Hasil Underwriting / Total Underwriting Income	102.033,73	73.587,67	138,66%
Total Hasil Investasi / Total Investment Income	15.067,21	17.785,59	84,72%
Hasil Operasi / Operating Income	117.100,94	91.373,26	128,16%
Total Biaya Operasi / Total Operating Expense	87.423,29	73.693,64	118,63%
Hasil Operasi Bersih / Net Operating Income	29.677,65	17.679,63	167,86%
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain / Other Income (Expenses)	(16.591,40)	(13.947,81)	118,95%
Saldo Laba Sebelum PPh / Earnings Before Tax	13.086,25	3.731,81	350,67%
Saldo Laba Setelah PPh / Earnings After Tax	16.779,89	2.101,70	798,39%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy of Capital Structure

Penggunaan Laba Tahun 2021

Asuransi Asei di tahun 2021 mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp16,78 miliar. Kinerja positif di tahun 2021 menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik seiring dengan transformasi bisnis perusahaan pada Asuransi Perdagangan didukung teknologi informasi. Selain itu di tahun 2021 terdapat beberapa *account/nasabah* besar Asei yang melanjutkan kerja sama.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan/ Pendapatan serta Laba

Sepanjang periode 2021 tidak ada dampak perubahan harga terhadap Penjualan/Pendapatan serta Laba.

Penerapan Tata Kelola Investasi

Asuransi Asei memiliki Unit Investasi yang bertugas melaksanakan fungsi pengelolaan investasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan analisis, membuat usulan, melaksanakan, mengawasi dan melaporkan kegiatan pengelolaan investasi.
2. Memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan investasi untuk memastikan bahwa kegiatan investasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan.
3. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang investasi.

Dalam pengelolaan dana investasi senantiasa ditujukan untuk mencapai hasil yang optimum dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek *Return*
2. Aspek Risiko

Risiko-risiko tersebut dapat mencakup:

- a. Risiko harga, yaitu risiko kerugian yang dapat terjadi karena pergerakan harga yang tidak menguntungkan atas aset yang diinvestasikan.
- b. Risiko kredit, termasuk risiko pengembalian pokok pinjaman dan imbal hasil pinjaman.
- c. *Rate of return risk*, risiko perubahan tingkat imbal hasil terhadap pendapatan investasi.
- d. Risiko *Force Majeur*, risiko yang diakibatkan oleh bencana alam atau hal lain yang tidak terduga.

Profit Expenditure in 2021

Asuransi Asei in 2021 recorded a profit after tax of Rp16.78 billion. The positive performance in 2021 shows more promising growth in line with the company's business transformation related to Trade Insurance which is supported by information technology. In 2021, several large Asei accounts/customers continue to collaborate.

Impact of Price Change on Sales/Revenues and Profit

Throughout 2021, there was no impact of price changes on Sales/Revenue and Profit.

Implementation of Investment Governance

Asuransi Asei owns an Investment Unit tasked to conduct investment management functions with the following conditions:

1. Conduct analysis, create proposals, implement, supervise and report on investment management activities.
2. Own and implement investment management policies and procedures to ensure that investment activities are conducted under the policies and laws and regulations.
3. Own expertise and experience in the investment field.

Investment fund management is always aimed at achieving maximum results by considering the following aspects:

1. Return Aspect
2. Risk Aspect

These risks may include:

- a. Price risk, the risk of loss that occurs due to unfavorable price movements for the assets invested.
- b. Credit risk, including the risk of loan principal repayment and loan yields.
- c. The rate of return risk is the risk of changes in the rate of return on investment income.
- d. Force Majeur risk, risk caused by natural disasters or other unexpected things.

- e. Risiko Perubahan Regulasi, risiko yang diakibatkan oleh perubahan kebijakan perundang-undangan atau yang menyangkut perpajakan.
- 3. Aspek Likuiditas
- 4. Aspek *Reciprocal Business*
- 5. Aspek Ketentuan dan Peraturan yang berlaku

Selain hal-hal tersebut, dalam mewujudkan tata kelola investasi yang baik Asuransi Asei memiliki kebijakan investasi meliputi:

1. Sasaran Tingkat Hasil Investasi
2. Dasar Penilaian Investasi
3. Klasifikasi Investasi
4. Batasan Investasi
5. Pembentukan Dana Jaminan
6. Batas Maksimum Jumlah Aset yang tidak Ditempatkan (*Idle Assets*) dalam Bentuk Investasi
7. Objek Investasi yang Dilarang untuk Penempatan Investasi
8. Tingkat Likuiditas Minimum Portofolio Investasi Perusahaan untuk Mendukung Ketersediaan Dana Pembayaran Manfaat Asuransi
9. Sistem Pengawasan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Investasi
10. Penggunaan Manajer Investasi, Tenaga Ahli, dan Penyedia Jasa lain yang Digunakan dalam Pengelolaan Investasi
11. Ketentuan Penggunaan Instrumen Derivatif dan Produk Keuangan Terstruktur lainnya untuk Tujuan Lindung Nilai
12. Batasan Wewenang Transaksi Investasi untuk Setiap Level Manajemen

- e. Regulatory Change Risk, the risk caused by changes in statutory policies or those related to taxation.

3. Liquidity Aspect
4. Reciprocal Business Aspect
5. Aspects of the applicable provisions and regulations

In addition to these things, to actualize good investment governance, Asuransi Asei has investment policies that include:

1. Return on Investment Target
2. Investment Valuation Basis
3. Investment Classification
4. Investment Limit
5. Guarantee Establishment Fund
6. Maximum Limit of Idle Assets in the Form of Investment
7. Prohibited Investment Objects for Investment Placement
8. Minimum Liquidity Level of the Company's Investment Portfolio to Support Availability of Payment Funds of Insurance Benefits
9. Investment Management Implementation Monitoring and Reporting System
10. Use of Investment Managers, Experts, and other Service Providers Used in Investment Management
11. Terms of Use of Derivative Instruments and other Structured Financial Products for Hedging Purposes
12. Limitation of Investment Transaction Authority for Each Management Level

Ikatan Material atas Barang Modal

Material Commitments on Capital Goods

Sepanjang tahun 2021, Asei telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yaitu gedung kantor/partisi, peralatan dan perabot Kantor yang bertujuan untuk menunjang kinerja perusahaan, dengan menggunakan anggaran dari perusahaan.

Throughout 2021, Asei has made several material commitments through investment in capital goods such as office buildings/partitions, office equipment and furniture aimed at supporting the company's performance, using the company's budget.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan

Information and Material Facts after the Reporting Date

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

There was no information and material facts occurred after the date of financial statements.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada tahun 2021, Asei tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

In 2021, Asei did not distribute any dividends to the Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Asei merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebesar 99,998% dan Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%. Asei tidak pernah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Asei is a company whose shares are owned by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as much as 99.998% and Asei Employees Cooperative as much as 0.002%. Asei has never conducted Initial Public Offering (IPO) in the capital market. Therefore, there is no realization report on the realization of use of proceeds from public offering in this Annual Report.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Asei telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara menyeluruh pada berbagai lapisan organisasi. Manajemen Asei dengan berbagai upaya terus memberikan dorongan dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dapat memberikan kekuatan dan memperoleh kepercayaan serta dukungan *stakeholders* dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Optimalisasi penerapan GCG pada Asei terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan didasarkan pada etika bisnis, budaya perusahaan, dan sistem serta prosedur sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai kinerja usaha yang maksimal.

Asei has implemented Good Corporate Governance (GCG) comprehensively at various levels of the organization. Asei management continuously manages to make various efforts to increase awareness of GCG implementation. A consistent GCG implementation is able to provide strength as well as gaining stakeholders' trust and support in maximizing the Company's value and maintaining business continuity in a sustainable manner.

GCG implementation in Asei has been continuously optimized by strengthening infrastructure to achieve good corporate governance practices based on business ethics, corporate culture, systems as well as procedures in accordance with applicable company regulations and legislation to achieve maximum business performance.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Keterbukaan (*Transparency*)

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Asei, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Akuntabilitas (*Accountability*)

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Asei sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara wajar, efektif, dan efisien.

Transparency

Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding Asei, which is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the field of insurance, as well as principles and practices of sound insurance business operations.

Accountability

Clarity of functions and implementation of the accountability of Asei organs so that the Company's performance is able to run fairly, effectively, and efficiently.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian pengelolaan Asei dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Kemandirian (*Independency*)

Asei dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Responsibility

Conformity of the management of Asei with laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

Independency

Asei is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is in contrary with the laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

Fairness

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, legislation, as well as ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

Good Corporate Governance Objectives

1. Optimizing the value of Insurance Company for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
2. Improving the management of Insurance Company in a professional, effective, and efficient manner.
3. Improving compliance of Insurance Company's Organs and Sharia Supervisory Board (DPS) as well as the ranks below so that decision making and actions are taken based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of social responsibility of the Insurance Company to Stakeholders and environmental sustainability.
4. Realizing Insurance Company that is healthier, more reliable, trustworthy, and competitive.
5. Increasing the contribution of Insurance Company to the national economy.

Perwujudan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Praktik tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.
2. Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Asei diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya.

Tata Nilai Perusahaan

Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) merupakan nilai-nilai dalam organisasi yang disepakati dan diyakini dapat membantu perwujudan visi/misi dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) Asei terdiri dari 6 (enam) nilai, yaitu:

1. Amanah
Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin.
2. Kompeten
Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, *Excellence*, *Smart*.
3. Harmonis
Peduli (*Caring*), Keberagaman (*Diversity*).
4. Loyal
Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi
5. Adaptif
Inovatif, *Agile*, Adaptif
6. Kolaboratif
Kerja Sama, Sinergi

Keenam nilai tersebut di atas disingkat menjadi AKHLAK.

Implementasi dari nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yang berupa Pedoman Perilaku merupakan pedoman pelaksanaan yang dibutuhkan seluruh insan Asei untuk memberikan kesatuan pandangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional.

Implementation of Good Corporate Governance

1. The corporate governance practice refers to the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Equality and Fairness principles. These principles work as guidances for responsible decision-making, avoid conflict of interest, optimalization of performance, and improvement of accountability.
2. Good Corporate Governance is implemented at Asei through governance of Shareholders, Board of Directors, management board, and other supporting organs.

Corporate Culture

Corporate values are organizational values that are agreed upon and believed to be able to help actualize the vision/mission and achieve the long-term goals of the Company. Asei's corporate values consist of 6 (six) values, namely:

1. Trust
Integrity, Trusted, Responsible, Commitment, Accountability, Honest, Discipline.
2. Competent
Professional, Customer-focus, Satisfactory Service, Outstanding, Excellence, Smart.
3. Harmonious
Caring, Diversity.
4. Loyal
Commitment, Dedication (willing to sacrifice), Contribution.
5. Adaptive
Innovative, Agile, Adaptive.
6. Collaborative
Cooperation, Synergy.

The six values above are abbreviated to AKHLAK.

The implementation of corporate values in the form of a Code of Conduct becomes the procedure needed by all Asei personnel to unify the vision of conducting daily tasks, directly or indirectly related to the performance, both operational and non-operational.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Asei diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan, yaitu:

1. Organ Utama: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung: Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

The Good Corporate Governance practice at Asei is instigated through the governance structure and mechanism of the Company organs, namely:

1. Main Organs: Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors.
2. Supporting Organs: Board of Commissioners' Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Board of Directors' Committees and Sharia Supervisory Board

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu

Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Asei tidak memiliki saham pada Perusahaan maupun Korporasi yang terafiliasi dengan Asei.

Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Asei do not own any shares on the Company or Corporations in affiliation with Asei.

Pemegang Saham Shareholders	Nominal Saham Share Nominal	Persentase Saham Shares Percentage
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Rp549.989.000.000,00	99,998%
Koperasi Pegawai ASEI ASEI Employee Cooperation	Rp11.000.000,00	0,002%
Jumlah Total	Rp550.000.000,00	100,00%

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Asei.

Financial and Familial Relationship of Board of Directors

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members the Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asei.

Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital										
Nama Name	Jabatan Position	A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas
		Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	

DIREKSI

The Board of Directors

Arie Surya Nugraha	Direktur Utama President Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
David Sy	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Marah Kerma M. Manurung	Direktur Teknik Technical Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Robert Tampubolon	Direktur Pemasaran Marketing Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Asei.

Financial and Familial Relationship of Board of Commissioners

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members the Board of Directors, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asei.

Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital										
Nama Name	Jabatan Position	A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas
		Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham Total Amount of Shares	% Kepemilikan % Ownership	
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners										
Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Erickson Mangunsong	Komisaris Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
1	Untung Hadi Santosa	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	S2/AAAIK Master's Degree/Adjunct Indonesian Losses Insurance Expert (AAAIK)	- Kepala Kantor Cabang PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) - Direktur Pemasaran Korporasi PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) - Plt. Direktur Utama PT Asuransi Jasindo Indonesia (Persero) - Komisaris Utama PT Asuransi Asei Indonesia	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-150/NB.11/2019 tanggal 26 Maret 2019 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-150/NB.11/2019 dated March 26, 2019
2	Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner		- Kepala Cabang di PT Jasaraharja Putera - Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera - Direktur Utama PT Andika Raharja Putera - Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama - Direktur Pemasaran di PT Asuransi Binagriya Upakara	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-783/NB.11/2021 tanggal 23 November 2021 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-783/NB.11/2021 dated November 23, 2021
3	Erickson Mangunsong	Komisaris Commissioner	S2/AAIK Master's Degree/ Indonesian Losses Insurance Expert (AAIK)	- Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis PT Reasuransi International Indonesia - Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-71/NB.11/2017 tanggal 21 Februari 2017 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-71/NB.11/2017 dated February 21, 2017

Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Keputusan Pemegang Saham: 00051/KS.01.01/00/IndonesiaRe/02/2019 dan 29/003/KOP-ASEI/SK/II- 2019 tanggal 8 Februari 2019 Shareholders' Decree: 00051/KS.01.01/00/IndonesiaRe/02/2019 and 29/003/KOP-ASEI/SK/II-2019 dated February 8, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
Keputusan Pemegang Saham: 00074/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021 dan 31/147/KOP-ASEI/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021 Shareholders' Decree: 00074/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021 and 31/147/KOP-ASEI/VI/2021 dated June 15, 2021	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
Keputusan Pemegang Saham: 0099/65.HK.01.01/00/IndonesiaRe/11/2016 dan 003/SKU-ASEI/II/2016 tanggal 17 November 2016 Shareholders' Decree: 0099/65.HK.01.01/00/IndonesiaRe/11/2016 and 003/SKU-ASEI/II/2016 dated 17 November 2016	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta

Direksi

Board of Directors

Komposisi Direksi

Composition of Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
1	Arie Surya Nugraha	Direktur Utama President Director	S1 Bachelor's Degree	- Kepala Departemen Treaty - Kepala Departemen Facultative Marine & Aneka - Kepala Departemen Marketing - Kepala Divisi Marketing dan Administrasi Reasuransi Umum di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) - Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-272/NB.11/2021 tanggal 27 April 2021 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-272/NB.11/2021 dated April 27, 2021
2	David Sy	Direktur Keuangan dan SDM Director of Finance and HR	S2/CA/WMI Master's Degree/ CA/WMI	- Kepala Departemen Akuntansi Teknik PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Akuntansi Keuangan PT Reasuransi International Indonesia - Internal Audit PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Investasi & Keuangan PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Divisi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) - Direktur SDM & Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-553/NB.11/2019 tanggal 23 September 2019 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-553/NB.11/2019 dated September 23, 2019

Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Keputusan Pemegang Saham: 00009/KS.01.01/00/IndonesiaRe/01/2021 dan 31/001/KOP-ASEI/SK/I- 2021 tanggal 7 Jan 2021 Shareholders' Decree: 00009/KS.01.01/00/IndonesiaRe/01/2021 and 31/001/KOP-ASEI/SK/I- 2021 dated January 7, 2021	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
Keputusan Pemegang Saham No. 0032/KS.01.01/01/IndonesiaRe/06/2019 dan No. 29/004/ KOP-ASEI/ SK/VI-2019 tanggal 25 Juni 2019 Shareholders' Decree No.0032/KS.01.01/01/IndonesiaRe/06/2019 and No. 29/004/ KOP-ASEI/ SK/VI-2019 dated June 25, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta

Kriteria Criteria					
No	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
3	Marah Kerma M. Manurung	Direktur Teknik Technical Director	S2 / AIIK / ANZIIF Master's Degree/ AIIK/ANZIIF	1. Kepala Bagian Treaty 2. Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap 3. Plh. Sekretari Perusahaan 4. Kepala Cabang Utama Jakarta 5. Kepala Divisi Pemasaran dan Group Head of Trade & Commercial Insurance Group 6. Direktur Teknik	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-36/NB.11/2021 tanggal 29 Januari 2021 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-36/NB.11/2021 dated January 29, 2021
4	Robert Tampubolon	Direktur Pemasaran Marketing Director	S2/AAIK Master's Degree/ AAIK	1. Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis PT Reasuransi International Indonesia 2. Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia 3. Direktur Pemasaran	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-71/NB.11/2017 tanggal 21 Februari 2017 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-71/NB.11/2017 dated February 21, 2017

Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Keputusan Pemegang Saham: 00366/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2020 dan 30/252/KOP-ASEI/SK/X- 2020 tanggal 8 Oktober 2020 Shareholders' Decree: 00366/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2020 and 30/252/KOP-ASEI/SK/X- 2020 dated October 8, 2020	5 Tahun 5 Years		
Keputusan Pemegang Saham: 0099/65.HK.01.01/00/IndonesiaRe/11/2016 dan 003/SKU-ASEI/II/2016 tanggal 17 November 2016 Shareholders' Decree: 0099/65.HK.01.01/00/IndonesiaRe/11/2016 and 003/SKU-ASEI/II/2016 dated November 17, 2016	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta

Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	--	--	--	--	--
2.	--	--	--	--	--

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	--	--	--	--	--
2.	--	--	--	--	--

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Asei diterapkan secara menyeluruh pada setiap organ perusahaan. Penerapan GCG merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Image*). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan perbaikan atas penerapan GCG, perusahaan senantiasa melakukan *self-assessment* GCG yang pelaksanaannya mendasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Pelaksanaan *self assessment* untuk penerapan GCG tahun 2021 dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG di perusahaan. *Self-Assessment* GCG dilaksanakan oleh tim pelaksana (internal perusahaan) dengan membandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG pada masing-masing aspek. Berdasarkan hasil pengukuran penerapan praktik-praktik GCG perusahaan yang telah dilakukan, maka kondisi penerapan GCG perusahaan tahun 2021 mencapai predikat kategori "Sangat Baik" dengan total skor 87.38 dengan capaian pada masing-masing aspek sebagai berikut:

The implementation of Good Corporate Governance at PT Asuransi Asei Indonesia is comprehensively applied to all Company's organs. The GCG implementation is a manifestation of the Company's commitment to improve performance and create a good corporate image. In order to maintain and improve the GCG implementation, the Company continuously conducts GCG self-assessment, of which the implementation is based on the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The self-assessment for GCG implementation in 2021 was carried out to obtain a comprehensive picture of GCG implementation in the Company. GCG self-assessment was carried out by the implementation team (internal company) by comparing the achievement of GCG implementation in each aspect. According to the measurement results of GCG implementation, the Company in 2021 achieved a "Very Good" rating with a total score of 87.38 with achievements in each of the following aspects:

NO	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR ASPECT OF ASSESSMENT / INDICATOR	BOBOT VALUE WEIGHT	CAPAIAN ACHIEVEMENT
I.	ETIKA BISNIS DAN PEDOMAN PERILAKU BUSINESS ETHICS AND CODE OF CONDUCT	20%	18.22
II.	ORGAN PERUSAHAAN COMPANY'S ORGANS	10%	8.88
III.	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	10%	8.91
IV.	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	10%	9.02
V.	PRAKTIK-PRAKTIK USAHA YANG SEHAT SOUND BUSINESS PRACTICES	40%	32.35
VI.	PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN GCG STATEMENT OF GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION	10%	10.00
Total		100%	87.38

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris; PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

2. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - a. Paket remunerasi dan fasilitas Direksi, terdiri dari:
 - › Gaji
 - › Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Perumahan dan asuransi purnajabatan
 - › Fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - › Tantiem/insentif kerja

The implementation of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be explained as follows:

1. Disclosure of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - a. Remuneration in the form of non-in-kind, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, tantiem, and other forms of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on SOE Minister Regulation Number PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

Other in-kind/non-in-kind facilities in the form of other non-permanent income, including allowances for housing, transportation, health insurance, and other facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners; PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs.

2. Disclosure of packages or remuneration policies in 1 (one) year Package or remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.
 - a. The remuneration package and facilities of the Board of Directors, consisting of:
 - › Salary
 - › Holiday Allowance, Housing Allowances and pension insurance
 - › Vehicle facilities, health and legal aid facilities
 - › Tantiem/work incentives

- b. Paket remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris, terdiri dari:
- › Honorarium
 - › Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi dan Asuransi Purnajabatan
 - › Fasilitas Kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - › Tantiem/insentif kinerja

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam poin 1 (satu).

- b. The remuneration package and facilities of the Board of Commissioners, consisting of:
- › Honorarium
 - › Holiday Allowance, Transportation Allowances and Pension Insurance
 - › Health and legal aid facilities
 - › Tantiem/work incentives

The types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board include at least the total number of the Board of Directors members, the total number of the Board of Commissioners members, and the total remuneration policies and other facilities as referred to in point 1 (one).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with		Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		Hubungan Bisnis dengan Business Relationship with		Keterangan (Bila ada Hubungan Kekeluargaan, Keuangan, Bisnis & Relasi) Remarks (If there are Familial, Financial, Business and Relationships)
	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Untung Hadi Santosa		X		X		X	
Rachman Notowibowo		X		X		X	
Erickson Mangunsong		X		X		X	
Arie Surya Nugraha		X		X		X	
David Sy		X		X		X	
Marah Kerma M. Manurung		X		X		X	
Robert Tampubolon		X		X		X	

Komite Audit

Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Asei Nomor: KEP-03/DK-ASEI/IX/2015 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Komite Audit Asei dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham.

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners under the Decree of the Board of Commissioners of Asei Number: KEP-03/DK-ASEI/IX/2015 concerning the Appointment of Members of the Asei Audit Committee and reported to the GMS/Shareholders.

Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Committees Below the Board of Commissioners

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit yang Dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri atas:

Completeness and Implementation of Duties of the Audit Committee assigned by the Board of Commissioners, consisting of:

Struktur Komite

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-ASEI/XII/2021 tanggal 11 Desember 2021 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia.

Committee Structure

Audit Committee

The Board of Commissioners established the Audit Committee under the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK-ASEI/XII/2021 dated December 11, 2021, concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Asuransi Asei Indonesia.

Keanggotaan Komite Audit:

Ketua : Sdr. Untung Hadi Santosa

Anggota : Sdri. Arie Purwanti

Audit Committee Membership:

Chairman : Untung Hadi Santosa

Member : Arie Purwanti

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-ASEI/III/2022 tanggal 07 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota-anggota Komite Pemantau Risiko Asei.

Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners established the Risk Monitoring Committee under the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-ASEI/III/2022 dated March 7, 2022, concerning the Appointment of Members of the Asei Risk Monitoring Committee.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko:

Ketua : Sdr. Rachman Notowibowo

Anggota : Sdr. Erickson Mangunsong

Anggota : Sdr. Muara Lysta Sirait

Risk Monitoring Committee Membership:

Chairman : Rachman Notowibowo

Member : Erickson Mangunsong

Member : Muara Lysta Sirait

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* antara lain untuk mendorong perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan/kewajaran. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, serta mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-perundangan. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham.

Adapun tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah berikut:

1. Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asei.
2. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk.
3. Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerja sama dengan pihak ketiga.
4. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan kantor cabang dan kantor pemasaran.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereview kinerja perusahaan, kinerja kantor cabang dan kantor pemasaran, serta unit-unit kerja lainnya termasuk dalam hal produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai.
6. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, dan dokumen perseroan lainnya.
7. Bertugas sebagai Ketua Komite KP5 (Komite Pemantauan Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku)

Asei telah menunjuk Bapak Tranggana Nadir sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 04/002/SKD.KE/SDM tahun 2017.

The Corporate Secretary plays a strategic role in the implementation of *Good Corporate Governance*, including encouraging the Company to apply the principles of transparency, accountability, and fairness. The Corporate Secretary also acts as a spokesperson for the company in explaining, answering, and providing relevant information to related parties, as well as encouraging the company to comply with laws and regulations. The Corporate Secretary acts as a liaison officer with the Shareholders.

The duties and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep abreast of the development in the insurance and banking industries, especially the provisions which directly and indirectly related to Asei products.
2. Nurture the relationship with the regulators in the insurance industry, Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other parties to gain relevant information so that the Corporate Secretary can give inputs to the Board of Directors which are able to help the Board of Directors in formulating strategies and developing products.
3. Analyze and provide legal opinions on issues related to litigation and cooperation with third parties.
4. Provide inputs to the Board of Directors about matters related to the development of the organization, including the development of branch and marketing offices.
5. Organize work meetings to review the company's performance, the performance of branch offices and marketing offices, as well as other work units, including in terms of products, operational costs, and employee productivity.
6. Manage and store corporate documents, including but not limited to the Shareholder List, Special List, minutes of the GMS, minutes of BOC meetings, minutes of BOD meetings, and other corporate documents.
7. Act as Chairman of the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5).

Asei has appointed Mr. Tranggana Nadir as the Company's Corporate Secretary in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors Number 04/002/SKD.KE/SDM in 2017.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) yang independen dan objektif dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan, serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, proses tata kelola, dan implementasi etika bisnis.

Ruang Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern

Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektivitas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. *Review* aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas Perusahaan.
2. *Review* sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. *Review* keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan Laporan Keuangan/operasional.
3. Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.
4. Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
5. Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
6. Pengidentifikasian kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
7. Pengujian bahwa sumber daya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
8. Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
9. Pemberian *advice*/konsultasi kepada Direksi dan/atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan/atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.
10. Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses Tata Kelola Perusahaan.

The internal Audit Unit (SPI) is a company work unit that conducts independent and objective assurance and consultative management activities with the aim of providing added value and improving the company's operations, as well as assisting the company in achieving its objectives through a systematic and regular approach to evaluating and enhance the effectiveness of risk management, control, governance processes, and implementation of business ethics.

Scope of Work of Internal Audit Unit

Test and evaluate the accuracy and effectiveness of the Company's internal control system.

1. Review the application and effectiveness of risk management procedures and methodologies for the Company's operations and activities.
2. Review the management and financial information systems, including electronic information systems. Reviewing the accuracy and reliability of accounting statements and financial/operational statements/reports.
3. Test the transactions and the functioning of internal control procedures specific for various work units both in the head office and in the branch/marketing offices.
4. Evaluate the compliance with prevailing laws and regulations as well as policies and procedures set by management.
5. Evaluate the effectiveness of prevailing policies and procedures and give recommendations for improvement.
6. Identify opportunities for cost saving and give recommendations for cost efficiency improvements.
7. Test that the Company gets its resources economically, and that the resources are efficiently and effectively utilized and are adequately preserved.
8. Conduct special audit/investigation as assigned by the Board of Directors or the Audit Committee.
9. Provide advice/consultation to the Board of Directors and/or the head of the work units to boost performance and/or compliance with the prevailing provisions.
10. Assess and provide appropriate recommendations to improve the corporate governance process.

Independensi Auditor Internal

1. Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
2. Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI.
3. Tidak terlibat secara langsung dalam operasi sehari-hari Perusahaan, kecuali dalam pelaksanaan fungsi SPI.
4. Tidak terlibat di dalam pengembangan atau implementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi terus berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI.

Jumlah Pegawai pada Satuan Kerja Audit Internal

Jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern per tanggal 29 Juli 2021 sebanyak 5 (lima) orang, yaitu terdiri dari:

- 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Intern
- 2 (dua) orang Kepala Bagian
- 2 (dua) orang Staf

Internal Auditor Independence

1. Directly responsible to the President Director and be independent of any work unit both at the head office and at the branch offices.
2. Have the authority, function, executive or managerial duties limited to matters related to SPI.
3. Not directly involved in the Company's daily operations, except in the implementation of SPI functions.
4. Not involved in the detailed development or implementation of a new system and procedure, unless the implementation of the development and implementation is carried out by a Team/Committee formed by the Board of Directors (SPI personnel as an element of the Team) or if the development or implementation is related to the SPI system and procedures.

Number of Employees in the Internal Audit Unit

The number of employees of the Internal Audit Unit as of July 29, 2021, is 5 (five) people, consisting of:

- 1 (one) Head of Internal Audit Unit
- 2 (two) Section Heads
- 2 (two) Staff

Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, Asei telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal, sehingga auditor eksternal memberikan/menyatakan pendapat bahwa laporan posisi keuangan Asei disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Asei per tanggal 31 Desember 2021 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut:

To ensure the effectiveness of external auditor's duty implementation and the Company's compliance with the provisions, Asei provided all accounting records required by the external auditor with the result that the external auditor has provided an opinion that Asei's financial statements have presented fairly, in all material respects, Asei's financial position as of December 31, 2021 and results of operations and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Public Accounting Firm who audited the Company's financial statements in 2019-2021 are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Bayu Nuansa Angela Gabriela Muda Nur Fuad Setiawan Nico Aditya Pradana

Sistem Pengendalian Intern Internal Control System

Sistem pengendalian internal secara menyeluruh dilakukan dan didesain untuk menyediakan kepastian dan keyakinan (*assurance*) terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan dari proses operasi, pelaporan dan kepatuhan (*compliance*) terhadap aturan. Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 terkait *Good Corporate Governance* (GCG), bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*)
Adanya lingkungan pengendalian internal (*control environment*) merupakan sekumpulan standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk pengendalian internal ke seluruh bagian Perusahaan. Pimpinan Perusahaan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya, melalui:
 - a. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
 - b. Menunjukkan independensi dan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan dan kinerja dari pengendalian intern.
 - c. Menetapkan kewenangan dan tanggung jawab atas pengawasan, struktur, garis pelaporan, dan kewenangan, serta tanggung jawab lainnya yang sesuai dengan pencapaian tujuan.
 - d. Menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan menahan individu-individu yang potensial.
 - e. Menekankan akuntabilitas untuk tanggung jawab pengendalian internal dalam pencapaian tujuan.
2. Pengukuran dan Penaksiran Risiko
Pengukuran dan penaksiran Risiko merupakan kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menaksir Risiko bagi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko juga mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan pada lingkungan eksternal dan perubahan dalam model bisnis itu sendiri, yang mungkin membuat pengendalian internal tidak efektif.

The internal control system is comprehensively implemented and designed to provide certainty and assurance regarding the achievement of the Company's objectives from operating processes, reporting, and compliance with regulations. The Company refers to the Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance (GCG), in which internal control system includes these following aspects:

1. Control Environment
The internal control environment is a set of standards, processes, and structures that provide the basis for internal control throughout the Company. Company leaders are required to create and maintain a controlled environment to create positive and conducive behavior for the implementation of the internal control system in their work environment, through:
 - a. Demonstrate a commitment to integrity and ethical values.
 - b. Demonstrate independence and perform supervisory functions on the development and performance of internal control.
 - c. Determine the authority and responsibility for supervision, structure, reporting lines, and authorities, as well as other responsibilities following the achievement of objectives.
 - d. Demonstrate a commitment to attracting, developing, and maintaining potential individuals.
 - e. Emphasize accountability for internal control responsibilities to achieve objectives.
2. Risk Measurement and Assessment
Risk Measurement and assessment is the probability that an event will occur and affect the achievement of objectives. Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and assess risk related to the achievement of objectives. Risk assessment also requires management to consider the impact of possible changes to the external environment and changes in the business model itself, which may render internal controls ineffective.

Penilaian risiko terdiri atas:

- a. Menetapkan tujuan dengan jelas untuk mengidentifikasi dan menaksir risiko yang berhubungan dengan tujuan.
- b. Mengidentifikasi risiko dari pencapaian tujuan masing-masing unit dan menganalisa risiko sebagai dasar penentuan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.
- c. Mempertimbangkan potensi terjadinya kecurangan dalam menaksir risiko dari pencapaian tujuan dan menaksir perubahan yang secara signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian intern.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian (*control activities*) merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu untuk memastikan bahwa instruksi manajemen untuk mitigasi risiko agar pencapaian tujuan tercapai. Pimpinan Perusahaan wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Kegiatan pengendalian antara lain:

- a. Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko terhadap pencapaian dari tujuan sampai level yang dapat diterima (*acceptable level*).
- b. Memilih dan mengembangkan aktivitas-aktivitas umum pengendalian terhadap teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- c. Menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan tersebut menjadi nyata.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi mendukung fungsi dari semua komponen yang ada dalam pengendalian intern. Pimpinan Perusahaan wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat, dengan cara:

The risk assessment consists of:

- a. Define objectives clearly to identify and assess the risks associated with objectives.
- b. Identify risks from the objectives of each unit to be achieved and analyze risks as a basis for determining how these risks can be managed properly.
- c. Consider the potential for fraud in assessing the risk of achieving objectives and assessing significant changes affecting the internal control system.

3. Control Activity

Control activities are measures established through policies and procedures that help to ensure that management instructions for risk mitigation can achieve objectives. Company leaders are required to conduct control activities following the size, complexity, and nature of the duties and functions of the company concerned.

Control activities include:

- a. Select and develop control activities that contribute to risk mitigation to achieve the objectives to an acceptable level.
- b. Select and develop general technology control activities to support the achievement of objectives.
- c. Deploy control activities through expected policies and procedures that make those policies substantive.

4. Information and Communication

Information and communication support the function of all components in internal control. Company leaders are required to identify, record, and communicate information in the right format and time, by:

- a. Menghasilkan dan menggunakan kualitas informasi yang relevan untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.
- b. Mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab terhadap pengendalian internal untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.
- c. Mengkomunikasikan dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi dari pengendalian internal.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas Pemantauan adalah proses penilaian apakah masing-masing kelima komponen dari sistem pengendalian intern dan prinsip-prinsip relevan yang ada disajikan dan berfungsi dengan baik. Di sisi lain, aktivitas ini juga memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Pimpinan perusahaan wajib melakukan pemantauan pengendalian intern melalui:

- a. Memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berjalan dan/atau yang terpisah untuk memastikan apakah komponen dari pengendalian internal itu disajikan dan berfungsi dengan baik.
- b. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dari pengendalian internal dalam waktu tepat terhadap pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan, termasuk manajemen senior dan BOD. Untuk mewujudkan sistem pengendalian internal perusahaan, maka pedoman pengendalian intern berbasis COSO 2010 yang penggunaannya ditetapkan di SKD No. 25/0110/KEP.DIR/2010.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja dan Komite Pengendalian Intern

Asei telah memiliki Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan. Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern pada Asei adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.

- a. Generate and utilize relevant quality information to support the function of internal control.
- b. Sharing information internally, including the objectives and responsibilities for internal control to support the function of internal control.
- c. Communicating with external parties on matters affecting the internal control function.

5. Monitoring Activity

Monitoring activity is the process of assessing whether the five components of the internal control system and the relevant principles that exist are presented and functioning properly. On the other hand, this activity also provides assurance that audit findings and other evaluations will be followed up immediately.

Company leaders are required to monitor internal control through:

- a. Specify, develop, and conduct ongoing and/or separate evaluations to ascertain whether the components of internal control are presented and functioning properly.
- b. Evaluate and communicate internal control deficiencies in a timely manner so that responsible parties can take corrective action, including senior management and BOD. To actualize the company's internal control system, the 2010 COSO-based internal control guidelines are used as stipulated in SKD No. 25/0110/KEP.DIR/2010.

Implementation of the Tasks of the Work Unit and Internal Control Committee

Asei already has an Internal Control Unit and an Audit Committee in charge of conducting the Company's internal control functions. The duties of the work units and committees that conduct the internal control function at Asei are as follows:

1. Implementation of the duties of the work unit that conducts out the Company's internal control function.

2. Pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.

a. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Direksi, terdiri atas:

2. Implementation of the duties of the committee that conducts the Company's internal control function.

a. The completeness and implementation of the committees' duties established by the Board of Directors, consists of:

No.	Nama Komite Committee Name	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Committee Duties and Responsibilities
1.	Komite Investasi Investment Committee	- Membantu Direksi dalam menyusun Kebijakan Investasi. - Membantu Direksi untuk mengevaluasi, menganalisis dan merekomendasi atas usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal, risiko maupun aspek lainnya pada saat usulan investasi/divestasi diajukan, atas permintaan Direksi maupun seluruh kegiatan investasi yang memerlukan pendapat/rekomendasi Komite Investasi. - Melakukan <i>review</i> terhadap kinerja investasi setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi. - Assisting the Board of Directors in preparing Investment Policies. - Assist the Board of Directors in evaluating, analyzing and recommending certain investment/divestment proposals related to financial, legal, risk and other aspects when the investment/divestment proposal is submitted at the request of the Board of Directors as well as all investment activities that require the opinion/recommendation of the Investment Committee. - Reviewing investment performance every quarter and providing recommendations on evaluation results to the Investment Division through the Board of Directors.
2.	Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5) Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5)	- Menjadi sumber informasi bagi para insan Perusahaan dan melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Ethic and Conduct</i>) untuk memastikan bahwa seluruh insan Perusahaan memahami substansi Pedoman Etika dan Perilaku. - Mengkoordinasikan pembagian buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada insan Perusahaan. - Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh pegawai Perusahaan. - Mengkaji penerapan Pedoman Perilaku secara berkala dan melakukan penyesuaian Pedoman Etika dan Perilaku yang diperlukan untuk memperjelas perilaku seluruh insan Perusahaan. - Melaporkan kepada Direksi mengenai penerapan dan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut. - Menerima dan memproses pengaduan terkait pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan Perusahaan. - Membahas adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan. - Become a source of information for Company personnel and disseminate the Code of Ethics and Conduct to assure that all Company personnel understand the substance of the Code of Ethics and Conduct. - Coordinate the distribution of the Code of Ethics and Conduct to the Company's personnel. - Coordinate the signing of the statement of compliance with the Code of Ethics and Conduct to all employees. - Reviewing the Code of Conduct implementation regularly and making adjustments to the Code of Ethics and Conduct as needed to clarify the behavior of all Company personnel. - Reporting to the Board of Directors on the implementation and compliance with the Code of Ethics and Conduct that has been established by the Company as well as the problems encountered periodically so that it can be studied further. - Receive and process complaints related to violations of the Code of Ethics and Conduct that has been established by the Company. - Discussing any violation of the Code of Ethics and Conduct that has been set by the Company and consider the sanctions given based on the applicable regulations in the Company.

No.	Nama Komite Committee Name	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Committee Duties and Responsibilities
3.	Komite InovAsei InovAsei Committee	- Menyusun dan menetapkan Detail Teknis Prosedur dan Tata Kerja Komite InovAsei. - Menyusun dan/atau melakukan <i>update</i> terhadap buku pedoman InovAsei - Menampung dan mengelola aspirasi/usulan ide-ide kreatif/inovatif, termasuk melakukan pengelompokan/ pengkategorian atas ide-ide kreatif/inovatif berdasarkan kriteria tertentu. - Menetapkan parameter penilaian atas usulan ide-ide kreatif/inovatif. - Melakukan penilaian atas usulan ide-ide kreatif/inovatif berdasarkan parameter yang ditetapkan, baik penilaian secara administratif maupun penilaian berdasarkan presentasi awal di hadapan komite InovAsei. - Develop and specify the Technical Details of Procedures and Work Procedures of the InovAsei Committee. - Compile and/or update the InovAsei handbook. - Accommodate and manage aspirations/proposals of creative/innovative ideas, including grouping/ categorizing creative/innovative ideas based on specific criteria. - Set evaluation parameters for the proposed creative/innovative ideas. - Assessing the proposed creative/innovative ideas based on the set parameters, both administrative assessment and assessment based on initial presentation before the InovAsei committee.

Penerapan Manajemen Risiko

Implementation of Risk Management

Penerapan manajemen risiko di Asei dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:
 - Melalui Rapat Pimpinan yang dilakukan setiap minggu dengan peserta Direksi, Kepala Divisi, Kepala Cabang Jabodetabek, dan Kepala Bagian Kantor Pusat.
 - Melalui Rapat Direksi yang dilakukan setiap minggu dengan peserta Direksi dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa Divisi terkait sesuai agenda yang ditentukan.
 - Melalui Rapat Dewan Komisaris yang dilakukan setiap bulan dengan peserta Direksi, Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, antara lain:
 - Pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

The implementation of risk management in Asei can be described as follows:

- Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:
 - Through the Leadership Meeting which is held every week with participants from the Board of Directors, Head of Division, Head of Jabodetabek Branch, and Head of Head Office.
 - Through the Board of Directors Meeting which is held every week with the participants of the Board of Directors and the Corporate Secretary as well as several related Divisions according to the specified agenda.
 - Through the Board of Commissioners Meeting which is held every month with participants from the Board of Directors, Commissioners, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee.
- Adequacy of policies, procedures, and setting risk limits, among others:
 - Preparation of Company Long-Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

- b. Strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
 - c. SOP dan ketentuan limit akseptasi telah ditetapkan pada Kebijakan *Underwriting* yang terdapat pada Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* masing-masing produk, yaitu Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* Asuransi Perdagangan, Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* Asuransi Kredit & Penjaminan, Pedoman Operasionalisasi *Strategic Business Unit* Asuransi Umum, dan Kebijakan Operasional Syariah. Sedangkan ketentuan terkait pembayaran klaim atau pengeluaran dana diatur pada kebijakan terpisah.
 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, antara lain yang terjadi pada proses penutupan Asuransi Umum/Syariah dan Penjaminan melalui proses *marketing* dengan melakukan identifikasi, yaitu menyaring dan mengenal sumber bisnis oleh Kantor Cabang, berupa nasabah/*principal* dan/atau perantara. Proses *underwriting* dilakukan untuk mengukur apakah risiko tersebut dapat diterima atau tidak diterima, termasuk *terms and conditions* apabila risiko diterima. Proses *underwriting* juga dapat dilakukan survei untuk mengetahui risiko secara langsung dan proses *underwriting* juga dilakukan uji kepatuhan yang selanjutnya dilakukan pemantauan pada risiko. Sedangkan bentuk pengendalian risiko melalui penyebaran risiko dalam bentuk *treaty* yang diperbaharui setiap tahun dan/atau dalam bentuk penyebaran risiko dalam bentuk *facultative*.
 4. Sistem Informasi Manajemen Risiko, antara lain dengan penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perusahaan dalam proses akseptasi Penjaminan untuk pemantauan *track record*, aplikasi LRA *online* dalam proses *underwriting* Asuransi Umum, dan Portal Intra Perusahaan untuk kebutuhan non operasional yang terus dikembangkan sehingga dapat memberikan informasi yang akurat, cepat, dan tepat.
- b. The risk management strategy follows the overall business strategy by taking into account the level of risk appetite and risk tolerance.
 - c. SOPs and acceptance limit requirements have been set in the Underwriting Policy contained in the Operationalization Guidelines for the Strategic Business Unit of each product, namely the Operationalization Guideline of the Strategic Business Unit for Trade Insurance, Operationalization Guideline of the Strategic Business Unit for Credit Insurance & Suretyship, Operationalization Guideline of the Strategic Business Unit for General Insurance, and Sharia Operational Policy. Meanwhile, the provisions regarding the payment of claims or expenses are regulated in a separate policy.
3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, including the closing process of General/Sharia Insurance and Suretyship through the marketing process by identifying, such as filtering and recognizing business sources by Branch Offices, in the form of customers/principals and/or intermediaries. The underwriting process is conducted to measure whether the risk is acceptable or not, including the terms and conditions related to the accepted risk. The underwriting process can also utilize surveys to find out risks directly and the underwriting process also conducts compliance tests and then carries out risk monitoring. Meanwhile, risk control can be in the form of dispersing risk in the form of treaties which are renewed every year and/or in the form of dispersing risk in the form of facultative.
 4. Risk Management Information System, including using the Company's Management Information System (SIM) application in the Guarantee acceptance process for track record monitoring, online LRA application in the General Insurance underwriting process, and Intra-Company Portal for non-operational needs which are continuously developed to provide accurate information, quick, and precise.

Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh, antara lain dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang melakukan kegiatan audit secara rutin dan audit khusus. Selain itu, juga memantau tindak lanjut dari setiap unit sesuai dengan arahan/keputusan Rapat Pimpinan, Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris.

A comprehensive Internal Control System, among others, is exercised by the Internal Control Unit (SPI) which carries out routine audits and special audits. The unit also monitors the follow-up of each unit under the direction/decision of the Leadership Meeting, Board of Directors Meeting, and Board of Commissioners Meeting.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Company Data

Asei mengedepankan keterbukaan (*transparency*) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan aktivitas pelayanan nasabah kepada seluruh pemangku kebijakan. Oleh karena itu, jajaran Direksi selalu mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk proses pengambilan keputusan yang disampaikan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan.

Mekanisme dan Sarana Penyampaian Informasi

Agar informasi dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam waktu yang singkat, maka dapat dipergunakan perangkat informasi sebagai berikut:

1. Telepon
2. Surat
3. E-mail
4. Homepage/Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose
7. Wawancara langsung
8. Laporan-Laporan kepada Pemegang Saham, pihak Regulator dan Asosiasi
9. Publikasi di media massa

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya antara lain sebagai berikut:

1. Transparansi tentang produk
Asei telah menyediakan brosur, *leaflet*, dan *marketing tools* lainnya di Kantor Pusat dan di seluruh Kantor Cabang pada setiap meja *receptionist* baik di Kantor Pusat maupun di seluruh Kantor Cabang, serta melalui iklan pada media cetak. Selain itu, transparansi produk juga dapat dilihat dengan cara mengakses langsung *website* Perusahaan (www.asei.co.id) yang tercantum pada setiap kartu nama, brosur, *leaflet*, dan *marketing tools* lainnya.
2. Transparansi terkait pengaduan dan penyelesaian keluhan pelanggan
Tata cara pengaduan keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui *website* Perusahaan (www.asei.co.id) yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan (Bagian Humas) dan akan diteruskan ke unit-unit kerja terkait untuk dilakukan tindak lanjut/penyelesaian, ataupun dengan cara menghubungi melalui telepon, fax dan email.

Asei put transparency forward in publishing its activity report and customer service activity to all stakeholders. Therefore, the Board of Directors constantly announce material and relevant information including decision-making process which are delivered regularly to all stakeholders.

Mechanisms and Means of Information Submission

In order for the information to be received by interested parties in a brief period, the following information means can be used:

1. Telephone
2. Letter
3. E-mail
4. Homepage/Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose
7. Direct Interview
8. Reports to Shareholders, Regulators and Associations
9. Publication in mass media

Transparency of the Company's Financial and Non-Financial Conditions

Transparency of financial and non-financial conditions that has yet to disclosed in other reports include the following:

1. Transparency concerning the product
Asei has provided brochures, leaflets, and other marketing tools at the Head Office and in all Branch Offices at every receptionist desk both at the Head Office and in all Branch Offices, as well as through advertisements in print media. Product transparency can also be seen by directly accessing the Company's website (www.asei.co.id) which is listed on every business card, brochure, leaflet, and other marketing tools.
2. Transparency concerning complaints and resolution of customer complaints
The procedure for customer complaints is done through the Company's website (www.asei.co.id) which is managed by the Corporate Secretary (PR Division) and will be forwarded to the relevant work units for follow-up/settlement, or by contacting by telephone, fax and e-mail.

Kode Etik

Code of Conduct

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada akhirnya dapat menghambat kelangsungan usaha perusahaan. Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*) oleh seluruh insan Asei diharapkan dapat terbentuk suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan. Berikut adalah komitmen Asei sebagaimana tertuang dalam *Code of Ethic and Conduct*:

1. Komitmen Perusahaan terhadap Insan Asei
2. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
3. Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
4. Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
5. Komitmen Perusahaan terhadap Kreditur
6. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
7. Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
9. Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
10. Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

Credibility and the trust of the public, the shareholders, customers and service users are deciding factors for the Company's growth and sustainability. Loss of credibility and trust of the stakeholders may lead to the Company's losing business opportunities, which can hamper the Company's business growth. With the commitment and consistency in implementing the Code of Ethics and Conduct by all Asei personnel, it is expected to create a conducive atmosphere for the achievement of the company's vision and mission. The following are Asei's commitments as stated in the Code of Ethic and Conduct:

1. Commitment of the Company towards the Asei Personnel
2. Commitment of the Company towards the Shareholders
3. Commitment of the Company towards the Insured
4. Commitment of the Company towards the Suppliers
5. Commitment of the Company towards the Creditors
6. Commitment of the Company towards the Public and Environment
7. Commitment of the Company towards the Business Partners
8. Commitment of the Company towards the Government
9. Commitment of the Company towards the Competitors
10. Commitment of the Company towards the Mass Media

Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System

Perusahaan senantiasa melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, setiap insan Asei dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, dan akuntabel serta dengan menghindari aktivitas/kegiatan yang mengarah kepada praktik Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN), suap maupun gratifikasi dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku. Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan, maka pada tahun 2013 telah dibentuk Mekanisme/Tata Cara Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) Asei yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Mendasarkan pada SKD No. 02/027/SKD. KE/HKM tanggal 14 April 2015 Asei memiliki Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5).

The Company consistently and continuously implements GCG principles. In performing company's activities, Asei's employees are required to be responsible, transparent, and accountable, as well as avoiding any activity that falls into the category of, or is close to practices of, corruption, collusion and nepotism, bribery or any form of gratification based on the prevailing law and regulations and the Company's regulations. As part of the Company's commitment on the implementation of GCG principles, to prevent and conduct early detection of any violation which may happen in the Company, then in 2013 the Company established the Asei mechanism/procedures for the management and follow up of alleged irregularities (*Whistleblowing System*) which was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, pursuant to BOD Decision Letter No. 02/027/SKD.KE/HKM dated April 14, 2015, Asei established the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5).

Perkara Hukum Litigations

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Asei selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Total civil and criminal law faced by Asei in 2021 are as follows:

Permasalahan Hukum Litigations	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap: 1. Perdata 2. Pidana	1	0
Has received verdict with permanent legal force: 1. Civil 2. Criminal		
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata: 1. Perdata 2. Pidana	0	0
In the process of settlement in court and at the Indonesian Alternative Agencies for Dispute Resolution (LAPS) for civil cases: 1. Civil 2. Criminal		
Total	1	0

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen CSR Perusahaan

1. Kebijakan Manajemen
Perusahaan memiliki ketentuan dalam pengelolaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor 01/021/SKD.KN/HKM Tentang Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Kegiatan Corporate Responsibility.
2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)
Perusahaan menggelar sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sistem pengelolaan limbah perusahaan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah dan lain-lain.
3. Sertifikat Bidang Lingkungan
Asei Indonesia saat ini belum memiliki sertifikasi bidang lingkungan.

Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan

"Asei Peduli" adalah bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Asei. Program ini dilakukan secara berkelanjutan yang diadakan setiap tahunnya dalam bentuk kegiatan donor darah, program pendidikan dan bantuan sosial lainnya.

Corporate CSR Commitment

1. Management Policy
The Company complies with the provisions in the CSR management as stated in the Board of Directors Decree Number 01/021/SKD.KN/HKM concerning Guidelines for the Management and Implementation of Corporate Responsibility Activities.
2. CSR Activities
The company holds several CSR activities related to environmental programs which connected to the company's operational activities, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled. The company's waste management system considers environmental aspects in providing credit to customers and others.
3. Environmental Certificate
Asei Indonesia currently has yet to own environmental certification.

CSR Program for Social and Community

"Asei Peduli" is a form of Asei's Corporate Social Responsibility (CSR) program. This program is conducted continuously and is held annually in the form of blood donation activities, educational programs, and other social assistance.

Lembar Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan

Accountability of Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021
Asuransi Asei.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board
of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report
of Asuransi Asei.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa
semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 Asuransi Asei
telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab
penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan
Keuangan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat
dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all confirmation in the 2021
Annual Report of Asuransi Asei is presented in its entirety and
we are fully responsible for the correctness of the contents in
the Annual Report and Financial Report of the Company. This
statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni / June 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Erickson Mangunson
Komisaris
Commissioner



Untung Hadi Santosa
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Rachman Notowibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

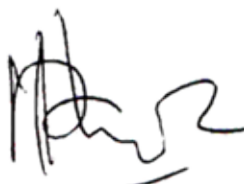
Direksi Board of Directors



Arie Surya Nugraha
Direktur Utama
President Director



Marah Kerma M. Manurung
Direktur Teknik
Technical Director



Robert Tampubolon
Direktur Pemasaran
Marketing Director



David Sy
Direktur Keuangan dan SDM
Director of Finance and HR



06

Laporan Keuangan

Financial Statement



PT ASURANSI ASEI INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position - Sharia Insurance Program
Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' - Program Asuransi Syariah	Lampiran 2/ Attachment 2	Statement of Surplus Deficit Tabarru' Fund - Sharia Insurance Program
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Program Asuransi Syariah	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Sharia Insurance Program
Laporan Perubahan Ekuitas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Changes in Equity - Sharia Insurance Program
Laporan Arus Kas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 5/ Attachment 5	Statements of Cash Flows - Sharia Insurance Program
Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Zakat - Program Asuransi Syariah	Lampiran 6/ Attachment 6	Statements of Sources and Distributions of Zakah Funds - Sharia Insurance Program
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 7/ Attachment 7	Statements of Source and Uses of Charity Funds - Sharia Insurance Program

Surat Pernyataan Direksi Tentang
Director's Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
The Responsibility on the Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT Asuransi Asei Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | Arie Surya Nugraha |
| Alamat Kantor | Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 |
| Nomor Telepon | 021 – 5790 3535 |
| Jabatan | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama | David Sy |
| Alamat Kantor | Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 |
| Nomor Telepon | 021 – 5790 3535 |
| Jabatan | Direktur Keuangan dan SDM / Finance and Human Capital Director |

We, the undersigned :

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Telephone | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Telephone | |
| Position | |

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

State that :

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements has been fully and correctly disclosed;*
- b. *The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/Jakarta 26th April 2022 
Direksi/Board of Directors

  <u>Arie Surya Nugraha</u> Direktur Utama/ President Director	 <u>David Sy</u> Direktur Keuangan dan SDM/ Finance and Human Capital Director
---	--

PT. Asuransi Asei Indonesia

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2-3
Jakarta 12950

t. +62 21 5790 3535
f. +62 21 5790 4031, 5790 4032
e. aseil@asei.co.id
w. www.asei.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00463/2.1030/AU.1/08/1298-2/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Asei Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan Keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi Keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada diluar kendali PT Asuransi Asei Indonesia. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Asuransi Asei Indonesia belum dapat diperkirakan. Lebih lanjut, Catatan tersebut juga menjelaskan rencana dan tindakan dari PT Asuransi Asei Indonesia untuk merespon kondisi tersebut dan untuk memperkuat kondisi keuangan Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2021 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 37 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority which are beyond PT Asuransi Asei Indonesia's control. Therefore, the future impact on PT Asuransi Asei Indonesia cannot be estimated at this time. Furthermore, the Note also describes the plans and actions of PT Asuransi Asei Indonesia to response to such condition and to strengthen the Company's financial condition. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dana dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan tersebut di atas. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi keuangan Program Asuransi Syariah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Sharia Insurance Program, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of surplus deficit tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, resources and sources zakat fund and sources and uses of charity funds for the year then ended, (collectively referred to as the "Sharia Insurance Program Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Sharia Insurance Program financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Sharia Insurance Program financial information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Sharia Insurance program financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 26 April/April 26, 2022



PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 34	100,004,824,768	33,781,778,493	Cash and cash equivalents
Investasi	5, 34			Investments
Deposito berjangka		256,611,000,000	259,411,000,000	Time deposits
Efek		186,795,836,765	179,109,041,604	Marketable Securities
Penyertaan saham		1,602,179,000	1,602,179,000	Investment in share
Piutang premi - neto	6, 34	308,004,701,961	311,344,898,982	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - neto	7, 34	453,516,197,198	563,434,562,731	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	8	281,815,435,503	240,800,542,555	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	9	44,439,056,452	50,452,849,367	Other financial assets
Piutang pegawai	10	1,153,343,416	385,194,334	Employee receivables
Aset tetap - neto	11	13,688,433,893	13,076,338,284	Fixed assets - net
Aset non keuangan lain		2,835,987,675	2,287,868,569	Decrease in gross
Aset pajak tangguhan	16.d	45,542,886,313	41,292,985,683	Deferred tax assets
TOTAL ASET		1,696,009,882,944	1,696,979,239,602	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	12, 34	59,584,858,419	97,708,238,357	Claim payables
Utang reasuransi	13, 34	54,441,653,735	92,660,990,105	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi				Underwriting income
Premi yang belum merupakan pendapatan	14	232,500,969,333	226,360,232,420	Unearned premium reserve
Estimasi klaim	15	390,724,919,036	365,237,257,139	Estimated claims
Utang pajak	16.a	1,218,567,837	2,076,412,499	Taxes payable
Beban akrual	17, 34	6,889,968,913	479,910,971	Accrued expenses
Utang komisi	18	4,360,879,112	1,830,030,967	Commission payables
Uang jaminan	19	3,341,604,370	1,680,154,955	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	20	6,851,454,716	--	Unidentified income
Utang lancar lainnya	21, 34	26,770,458,016	20,937,462,282	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	24,154,752,710	21,810,533,242	Employee benefit liability
Pinjaman subordinasi	32.d, 34	407,000,000,000	407,000,000,000	Subordination loan
Utang dana peserta		1,784,069,737	1,252,891,656	Policy holder payables
TOTAL LIABILITAS		1,219,624,155,934	1,239,034,114,593	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar 800.000 saham				Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	23	550,000,000,000	550,000,000,000	Issued and fully paid-up of 550,000 shares
Saldo laba (defisit) :				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	24	63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(138,579,743,038)	(153,823,785,621)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		1,377,903,885	(1,818,655,533)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		476,385,727,010	457,945,125,009	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,696,009,882,944	1,696,979,239,602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	25			Premium income
Premi bruto		376,362,635,344	318,440,066,264	Gross premium
Premi reasuransi keluar		(190,001,027,684)	(147,323,618,914)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		(12,199,218,234)	(43,469,097,901)	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - neto		174,162,389,426	127,647,349,449	Premium income - net
Beban Underwriting	26			Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto		(172,921,530,624)	(254,696,618,390)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar		113,830,407,785	171,319,032,989	Reinsurance claims outward
Penurunan cadangan klaim bruto		21,433,129,337	47,622,539,092	Decrease in gross claims reserve
Beban klaim - neto		(37,657,993,502)	(35,755,046,309)	Claim expense - net
Pendapatan (beban) komisi - neto	27	(19,300,522,658)	18,880,882,278	Commission income (expense) - net
Beban <i>underwriting</i> lainnya		(15,170,144,381)	(37,185,517,369)	Other underwriting expenses
Beban underwriting		(72,128,660,541)	(54,059,681,400)	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i>		102,033,728,885	73,587,668,049	Underwriting income
Hasil investasi	28	15,067,211,136	17,785,594,662	Investment income
Beban usaha	29	(87,423,292,960)	(73,693,637,194)	Operating expenses
Laba usaha		29,677,647,061	17,679,625,517	Income from operating
Pendapatan (beban) lain-lain neto	30	(16,591,398,424)	(13,947,812,336)	Others income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK		13,086,248,637	3,731,813,181	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	16.b	3,693,645,187	(1,630,108,422)	TAX BENEFIT(EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		16,779,893,824	2,101,704,759	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbangan kerja	22.c	(1,490,535,105)	2,235,539,358	Remeasurement on employment benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		327,917,723	(447,107,872)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items which are reclassified into profit or loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual		2,968,221,698	5,404,447,975	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi		228,337,720	(624,502,682)	Tax relating to item that will be reclassified
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		18,813,835,860	8,670,081,538	TOTAL COMPREHENSIVE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up capital Rp	Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ Unrealized loss on available for sale securities Rp	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) * Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	550,000,000,000	(6,598,600,826)	63,587,566,163	(157,713,921,866)	438,884,324,322
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	4,779,945,293	--	--	4,779,945,293
Untung aktuarial imbalan pascakerja	--	--	--	1,788,431,486	1,788,431,486
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	2,101,704,759	2,101,704,759
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	550,000,000,000	(1,818,655,533)	63,587,566,163	(153,823,785,621)	457,945,125,009
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	3,196,559,418	--	--	3,196,559,418
Penyesuaian saldo awal	--	--	--	(373,233,859)	(373,233,859)
Untung aktuarial imbalan pascakerja	--	--	--	(1,162,617,382)	(1,162,617,382)
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	16,779,893,824	16,779,893,824
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	550,000,000,000	1,377,903,885	63,587,566,163	(138,579,743,038)	476,385,727,010

*) Saldo Laba (defisit) yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja/
Unappropriated retained earnings (deficits) include remeasurement on defined benefit plan

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Unrealized loss on available for sale securities
Actuarial gain for employment benefit liability
Net profit for the current year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Unrealized loss on available for sale securities
Beginning balance adjustment
Actuarial gain for employment benefit liability
Net profit for the current year
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung		501,775,727,726	204,065,036,873	Proceeds from customer insured
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung		(211,044,910,562)	(231,379,629,543)	payment to the insured
Pembayaran kas kepada asuradur		(225,689,515,909)	(145,555,119,323)	Payment to customer insured
Pembayaran kepada karyawan		1,576,070,386	(53,972,968,514)	Payment to employee
Penerimaan pendapatan keuangan		84,789,941,419	181,041,460,722	Interest receipt
Pembayaran operasional lainnya		(97,229,886,531)	628,940,935	Others payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		54,177,426,529	(45,172,278,850)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(1,862,533,728)	(32,120,000)	Purchase of fixed assets
Pencairan investasi		-	--	Proceed of investment
Penerimaan hasil investasi		15,067,211,136	17,785,594,664	Receipt from investment
Penempatan investasi		(1,690,235,743)	(140,811,683,714)	Placed of investment
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		11,514,441,665	(123,058,209,050)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman		--	--	Loan receipts
Pembayaran bunga pinjaman		--	(6,396,358,226)	Payment to loan interest
Pembayaran pinjaman	30	531,178,081	--	Payment to loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		531,178,081	(6,396,358,226)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		66,223,046,275	(174,626,846,126)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		33,781,778,493	208,408,624,619	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		100,004,824,768	33,781,778,493	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 24 Juli 2020 oleh notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0051689.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2020 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi kerugian dengan prinsip Syariah serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut;
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mengasuransikan risiko-risiko asuransi; dan
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Perusahaan menempatkan modal kerja Unit Usaha Syariah sebesar Rp25.000.000.000 sebagaimana yang tertuang dalam Akta Notaris No.13 Tanggal 9 Juni 2016 Oleh Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0056124 tanggal 10 Juni 2016.

1.a. The Company's Establishment

PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company") was established on October 9, 2014 by Notarial Deed No.08 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014 dated October 13, 2014.

The Company's articles has been ammended with Notarial Deed No.30 dated July 24, 2020 of Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0051689.AH.01.02 dated July 28, 2020 about the changes of Board Of Commissioner and Directors.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are as follows:

- *To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter;*
- *To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions;*
- *To undertake various direct businesses of general insurance including conduct the general insurance business under Sharia principles and to reinsured insurance risks;*
- *To undertake indirect businesses of general insurance from local or foreign for any kind of general insurance, either kept as own retention and to reinsured the insurance risks; and*
- *To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

The Company placing working capital on Sharia Unit Business amounting to Rp25,000,000,000 was on June 9, 2016 by Notarial Deed No.13 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03.-0056124 dated June 10, 2016.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Menara Kadin Indonesia Lantai 21 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 16 (enam belas) kantor cabang yakni Jakarta, Yogyakarta, Bekasi, Palembang, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makassar, Samarinda dan Jambi.

The Company is domiciled in Menara Kadin Indonesia Building 21 Floor, Jakarta with its head office located at Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav, 2-3, Jakarta. The Company has 16 (Sixteen) branches located in Jakarta, Yogyakarta, Bekasi, Palembang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Manado, Medan, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Tangerang, Makassar, Samarinda and Jambi.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 18 Desember 2014.

The Company started its commercial activities on December 18, 2014.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksidan

Pada tanggal 24 Juni 2021 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No. 9 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners and Directors

On June 24, 2021 Based on Notarial Decree No. 9 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 are as follows:

2021	
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Untung Hadi Santosa
Komisaris	Robert Tampubolon
Komisaris Independen	Rachman Notowibowo

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Pada tanggal 6 November 2020 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.1 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

On November 6, 2020 Based on Notarial Decree No. 1 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 are as follows:

2020	
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Untung Hadi Santosa
Komisaris	Robert Tampubolon
Komisaris Independen	Untung Hadi Santosa

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Pada tanggal 4 Juni 2021 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.2 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

On June 4, 2021 Based on Notarial Decree No. 2 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:

2021	
Direksi:	
Direktur Utama	Arie Surya Nugraha
Direktur Teknik dan Pemasaran	Marah Kerma M Manurung
Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan	David Sy

Directors:
President Director
Engineering and Marketing Director
Human Resources and Financial Director

Pada tanggal 6 November 2020 Berdasarkan Akta Keputusan Notaris No.1 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

On November 6, 2020 Based on Notarial Decree No. 1 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2020

Direksi:

Direktur Teknik dan Pemasaran
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Keuangan

Marah Kerma M Manurung

David Sy

Directors:

Engineering & Marketing Director
Human Resources and
Financial Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan sebanyak
175 dan 182 karyawan masing-masing pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The Company had a total 175 and 182
permanent employees at December 31, 2021
and 2020, respectively.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Syariah – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS – IAI).

Laporan keuangan unit syariah yang disajikan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Standards Financial Accounting issued by Sharia Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).

The financial statement of sharia unit presented in sharia principles are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 105 "Mudharabah Accounting" and PSAK 110 "Accounting for Sukuk".

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) is financial liabilities held for trading or when in initial recognition has been set for measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial assets or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial assets out of the fair value through profit or loss category if a financial assets is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
 - A person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

2.h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Premium Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces/eliminates the carrying amount of the receivables that can be covered through cancellation policy. Policy cancellation will be made after the collection receivables are not successful.

2.h. Reinsurance

The Company enters reinsurance contract in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inward reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

2.i. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

recognized as an expense in the profit or loss. The assets is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

2.i. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contract that do not exist at

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

the end of the reporting period (such as catastrophe provision and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset represent net contractual rights of cedent under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedent did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying reinsurance are recognized in income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Premi Bruto

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko, maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

Beban Klaim

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

2.j. Revenue and Expense Recognition
Gross Premium

Premium earned in relation to short-term insurance contracts are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. If terms of the policy period differed significantly with the risk period, all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

The Company reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premium paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Income from Investments

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gain, and gain (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

Claims Expense

Claims and benefit expenses consists of settled claim, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus produksi dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contract.

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, production bonus and other charges, are charged to expense in the current year.

Commissions Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.k. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	19,200	19,085	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16,127	17,330	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	15,544	15,982	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269	14,105	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10,344	10,771	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10,534	10,644	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,416	3,492	Malaysian Ringgit (MYR)
Kroner Denmark (DKK)	2,169	2,330	Denmark Kroner (DKK)
Yuan China (CNY)	2,238	2,161	Chinese Yuan (CHY)
Hongkong Dolar (HKD)	1,830	1,819	Hongkong Dollar (HKD)
Bath Thailand (THB)	428	470	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japanese Yen (JPY)

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Perusahaan memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan furnitur berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	4	Machine
Renovasi	4	Lease Hold Improvement
Peralatan kantor	4	Office Equipment

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Company chooses to use revaluation model for land and building whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The residual values estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.n. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.o. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 ("UU 11/2020") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020 ("Law 11/2020") and Government Regulation No. 35/2021 (PP35).

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- (a) The initial recognition of goodwill; or*
- (b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi Syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- (a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- (b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. The same taxable entity; or*
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- (b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Sharia Insurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2.r. Akuntansi Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2.r. Accounting of Sukuk

Sharia Securities are investment proofs based on Sharia principles that are commonly traded in the sharia and/or sharia money market, among others, Sharia bonds (sukuk) and other securities based on sharia principles.

At initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of sukuk are as follows:

- 1) *Measured at cost*
 - *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and there is a contractual requirement in determining a specific date on principal and/or principal payments.*
 - *The cost of sukuk includes transaction costs and the difference between the cost of acquisition and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk period and is recognized in profit or loss.*
- 2) *Measured at fair value through profit or loss*

the cost of sukuk does not include transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) *Measured at fair value through other comprehensive income*
 - *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and conducting the sale of sukuk, there is a contractual requirement in determining the specific date of payment of principal and/or result.*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- *The cost of sukuk includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk and is recognized in profit or loss.*
- *Gain or losses from fair value changes are recognized in other comprehensive income after taking into account the unrealized difference between the acquisition cost and the unamortized nominal value and the accumulated fair value of gain or loss recognized in other previous comprehensive income. When the sukuk investment is derecognized, the accumulated gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak tertanggung dan *ceding* yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang premi dan piutang reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Allowance for Impairment Loss of
Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policy holders and ceding are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of premium receivables and reinsurance receivables.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate,

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp
Kas / Cash	50,679,276	56,677,068
Bank/ Banks		
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	15,942,878,870	13,529,794,789
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Sinarmas Tbk	2,496,561,217	1,396,524,069
PT BPD Jambi	1,544,446,721	652,242,764
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	1,027,114,887	436,275,230
PT BPD Riau Kepri	591,070,810	25,154,080
PT BPD Jawa Tengah	515,965,498	482,023,836
PT Bank KB Bukopin Tbk	480,309,681	2,635,124,960
PD BPR Sleman	448,882,043	609,229,868
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	435,805,314	162,533,140
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	402,654,198	583,212,558
PT BPD Sumatera Barat	373,241,938	261,907,145
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	336,518,288	503,104,025
PD BPR Daerah Gunungkidul	328,358,916	167,210,435
PT Bank Victoria Syariah	303,544,673	274,329,190
PD BPR Sumedang	255,540,350	112,140,852
PT Bank Neo Commerce Tbk	252,371,401	246,837,174
PT Bank Mega Tbk	207,393,521	85,795,956
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	168,293,748	229,081,660
PD BPR Pasar Kulon Progo	167,346,252	269,952,498
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	163,407,114	331,263,579
PD BPR Kerta Raharja	150,880,383	17,155,303
PT BPR Tegal Gotong Royong (Perseroda)	127,665,352	--
PD BPR Karanganyar	108,746,352	100,405,378
PD BPR Magelang	108,221,925	47,253,873
PT BPR Klaten	101,074,211	50,659,604
PT BPR Bantul (Perseroda)	96,574,570	--
PD BPR Jogja	95,654,122	381,004,520
PT BPD Bank Jawa Timur Tbk	70,422,395	70,949,378
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	64,527,409	--
PT Bank Jabar Banten Syariah	50,327,261	61,247,565
PT BPR Daerah Bangli	46,246,630	59,567,038
PD BPR Waled	43,215,728	43,245,728
PD BPR Sumber	42,094,577	--
PT BPD Sumatera Utara	36,177,161	35,980,085

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	35,167,391	--
PT BPR Kudus (Perseroda)	33,808,198	--
PT BPR Boyolali (Perseroda)	32,327,436	--
PD BPR Wonosobo	30,872,027	22,344,005
PD BPR Buleleng 45	28,423,672	10,387,968
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	27,101,110	27,049,284
PT BPD Bali	25,140,679	95,752,734
PT BPD Bengkulu	24,956,774	25,099,977
PD BPR Salatiga	23,941,019	6,038,148
PT BPR Hoki	19,984,928	74,472,980
PT BPR Bapera Batang	16,620,762	--
PT BPD Papua	14,434,629	15,184,629
PD BPR Sarimadu	11,375,503	--
PD BPR Werdhi Sedana	10,803,293	10,682,926
PD BPR Pasar Kabupaten Temanggung	8,282,081	8,210,192
PD BPR Kapetakan	6,463,184	6,269,576
PD BPR Cirebon Selatan	5,613,183	5,448,903
Perumda Bank Bandung	5,597,939	7,518,846
PT BPD Nusa Tenggara Timur	5,073,199	5,401,117
PT BPR Aruna Nirmaladuta	2,456,102	--
PD BPR Bapas 69	1,135,064	1,190,119
PT BPD Banten Tbk	620,000	860,000
PD BPR Pasar Kota Tegal	361,355	--
PT BPR Central Artha	52,448	--
Perumda BPR Kabupaten Cirebon	--	41,983,741
Sub Total	12,011,266,622	10,695,306,636
Sub Jumlah / Sub Total	27,954,145,492	24,225,101,425
Deposito Berjangka / Time Deposit		
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	18,000,000,000	1,500,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	29,000,000,000	--
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	25,000,000,000	8,000,000,000
	54,000,000,000	8,000,000,000
Sub Jumlah / Sub Total	72,000,000,000	9,500,000,000
Jumlah / Total	100,004,824,768	33,781,778,493
Tingkat Bunga/ Interest Rates	2.25% - 3,75%	2.85% - 3,75%
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio	30 - 50	47 - 62
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month
Kas setara kas berdasarkan jenis mata uang:	Cash and cash equivalent by currency are as follows:	
	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	95,116,821,429	32,811,616,801
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	4,888,003,339	970,161,692
Jumlah / Total	100,004,824,768	33,781,778,493

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

5. Investasi

5. Investments

	2021 Rp	2020 Rp	
Deposito berjangka	256,611,000,000	259,411,000,000	Time deposits
Efek			Marketable Securities
Saham	7,616,669,130	7,021,860,585	Shares
Dikurangi :			Less :
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(129,480,450)	(129,480,450)	Impairment Losses
	7,487,188,680	6,892,380,135	
Reksadana	67,890,575,085	105,778,823,019	Mutual Fund
Obligasi	111,418,073,000	66,437,838,450	Bonds
Total efek	186,795,836,765	179,109,041,604	Total marketable securities
Penyertaan saham	1,602,179,000	1,602,179,000	Investment in share
Jumlah investasi	445,009,015,765	440,122,220,604	Total investment

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2021 Rp	2020 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	177,911,000,000	162,911,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank DKI	34,650,000,000	34,650,000,000
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	12,000,000,000	12,000,000,000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7,700,000,000	7,200,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	5,000,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	5,000,000,000	250,000,000
PT BPD Riau Kepri	3,500,000,000	3,500,000,000
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,100,000,000	3,150,000,000
PT Bank Victoria Syariah	1,100,000,000	1,100,000,000
PT BPD Sumatera Utara	500,000,000	500,000,000
PT BPR Daerah Gunungkidul	400,000,000	100,000,000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	750,000,000	750,000,000
PD BPR Wonosobo	--	300,000,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	22,000,000,000
Sub Jumlah / Sub Total	78,700,000,000	96,500,000,000
Jumlah / Total	256,611,000,000	259,411,000,000
Tingkat Bunga/ Interest Rates	2,25% - 6,25%	2,10% - 7,25%
Nisbah Nasabah/ Customer Sharia Ratio	30 - 60	47 - 62
Jangka Waktu / Maturity Period	1 - 12 Bulan/Month	6 - 12 Bulan/Month

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

i. Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal

i. Based on agreement since initial placement

	2021 Rp	2020 Rp
1 Bulan/ Month	86,111,000,000	80,961,000,000
3 Bulan/ Month	163,900,000,000	171,850,000,000
12 Bulan/ Month	6,600,000,000	6,600,000,000
Jumlah / Total	256,611,000,000	259,411,000,000

ii. Berdasarkan jatuh tempo sejak 31 Desember 2020:

ii. Based on maturity date since December 31, 2020:

	2021 Rp	2020 Rp
1 Bulan/ Month	181,211,000,000	172,000,000,000
3 Bulan/ Month	68,250,000,000	80,811,000,000
6 Bulan/ Month	6,000,000,000	6,000,000,000
12 Bulan/ Month	1,100,000,000	600,000,000
Jumlah / Total	256,561,000,000	259,411,000,000

b. Saham

b. Share

	2021 Rp	2020 Rp
a. Diperdagangkan	298,255	271,040
b. Tersedia untuk Dijual	7,616,370,875	7,021,589,545
	7,616,669,130	7,021,860,585
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(129,480,450)	(129,480,450)
Jumlah	7,487,188,680	6,892,380,135

a. Held for Trading
b. Available for Sale

Allowance for
Impairment Losses
Total

a) Diperdagangkan

a) Held for trading

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk saham diperdagangkan. Saldo saham diperdagangkan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp298.255 dan Rp271.040 (Catatan 32).

The Company has investments in shares held for trading. The balance of shares held for trading by related parties as of December 31, 2021 and 2020 are Rp298,255 and Rp271,040 respectively (Note 32).

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

b) Tersedia untuk dijual

b) Available for sale

Saham/Shares	2021			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)	1,233,063	5,830,014,780	4,961,040,425	(868,974,355)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100,000	787,500,000	632,500,000	(155,000,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	612,000,000	(251,500,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	129,480,450	129,480,450
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	404,000,000	(377,000,000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	877,350,000	3,896,000
Sub Jumlah / Sub Total	5,522,472	9,135,468,780	7,616,370,875	(1,519,097,905)
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	--	--	(129,480,450)	--
Jumlah / Total	5,522,472	9,135,468,780	7,486,890,425	(1,519,097,905)

Saham/Shares	2020			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)	1,213,735	5,764,605,580	4,506,145,095	(1,258,460,485)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100,000	787,500,000	685,000,000	(102,500,000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	490,000,000	(291,000,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	415,500,000	(448,000,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	129,480,450	129,480,450
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1,169,800	873,454,000	795,464,000	(77,990,000)
Sub Jumlah / Sub Total	5,503,144	9,070,059,580	7,021,589,545	(2,048,470,035)
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	--	--	(129,480,450)	--
Jumlah / Total	5,503,144	9,070,059,580	6,892,109,095	(2,048,470,035)

c. Reksadana

c. Mutual Fund

	2021 Rp	2020 Rp
a. Diperdagangkan	49,866,253,295	3,801,600,867
b. Tersedia untuk Dijual	18,024,321,790	101,977,222,152
Jumlah	67,890,575,085	105,778,823,019

a. Held for Trading
b. Available for Sale
Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

a) Diperdagangkan

a) Held for trading

Reksadana/ Mutual Fund	2021			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2,182,331	2,503,834,488	2,816,965,303	313,130,815
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	1,739,173	2,000,000,000	2,127,669,065	127,669,065
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1,102,212	1,500,000,000	1,545,477,258	45,477,258
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	9,878,587	15,000,000,000	15,105,253,829	105,253,829
Sucorinvest Bond Fund	3,234,466	5,000,000,000	5,082,187,793	82,187,793
Sucorinvest Money Market Fund	6,667,152	10,598,058,908	10,768,517,509	170,458,601
Syailendra Dana Kas	1,561,577	2,229,627,107	2,314,520,030	84,892,923
Trim Kas 2	6,058,109	10,000,000,000	10,105,662,508	105,662,508
Jumlah / Total	32,423,607	48,831,520,503	49,866,253,295	1,034,732,792

Reksadana/ Mutual Fund	2020			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	2,182,331	2,503,834,488	2,740,508,203	236,673,715
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	907,227	1,000,000,000	1,061,092,664	61,092,664
Jumlah / Total	3,089,558	3,503,834,488	3,801,600,867	297,766,379

b) Tersedia untuk dijual

b) Available for sale

Reksadana/ Mutual Fund	2021			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Trim Kas 2	3,003,582	5,000,000,000	5,010,339,530	10,339,530
Sucorinvest Money Market Fund	1,862,937	3,000,000,000	3,008,942,100	8,942,100
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	3,272,133	4,000,000,000	4,003,062,010	3,062,010
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1,782,963	2,500,000,000	2,500,000,000	--
Trimegah Kas Syariah	2,794,948	3,496,757,466	3,501,978,150	5,220,684
Jumlah / Total	12,716,563	17,996,757,466	18,024,321,790	27,564,324

Reksadana/ Mutual Fund	2020			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Lautandhana Balanced Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	64,953,217,170	365,375,346
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	37,024,004,982	924,004,982
Jumlah / Total	101,113,945	100,687,841,824	101,977,222,152	1,289,380,328

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

d. Obligasi

d. Bonds

	2021 Rp	2020 Rp	
Tersedia untuk Dijual	111,418,073,000	66,437,838,450	Available for Sale
	111,418,073,000	66,437,838,450	

Tersedia untuk dijual Available for sale

Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	2021			
				Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				105,000,000,000	111,418,073,000	3,776,973,254	2,641,099,746
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax				--	--	--	228,337,720
Jumlah / Total				105,000,000,000	111,418,073,000	3,776,973,254	2,869,437,466
Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	2020			
				Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				55,000,000,000	60,955,238,450	1,791,887,234	4,163,351,216
Pihak ketiga/ Third Parties							
Modernland Realty	07-Jul-21	10.000%	CCC	10,000,000,000	5,482,600,000	81,014,360	(4,598,414,360)
Sub Jumlah / Sub Total				65,000,000,000	66,437,838,450	1,872,901,594	(435,063,144)
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax				--	--	--	(624,502,682)
Sub Jumlah / Sub Total				10,000,000,000	5,482,600,000	81,014,360	(624,502,682)
Jumlah / Total				65,000,000,000	66,437,838,450	1,872,901,594	(1,059,565,826)

**e. Kenaikan (Penurunan) Aset Investasi yang
Belum Direalisasikan**

**e. Increase (Decrease) of Unrealized
Asset Investments**

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	(1,818,655,533)	(6,598,600,826)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	2,968,221,698	5,421,857,350	Changes in fair value
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan			Reclassification adjustment on gains which is
yang termasuk dalam laba rugi	--	(17,409,375)	already included in profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	228,337,720	(624,502,682)	Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Saldo Akhir	1,377,903,885	(1,818,655,533)	Ending Balance

f. Penyertaan Saham

f. Investment in Shares

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)	916,979,000	916,979,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Reasuransi Maipark Indonesia	685,200,000	685,200,000
Jumlah / Total	1,602,179,000	1,602,179,000

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya atau metode penilaian nilai wajar lainnya untuk saham Maipark.

These investment in shares are non-listed companies with no readily available shares prices. Therefore, the investment is stated at cost or other method of fair value measurement for Maipark's shares.

Nilai wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp698.842.000.000 berdasarkan laporan per 2 Februari 2021 dari KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen No.00033/2.0142-00/BS/08/0177/II/V/2021 tanggal 5 Mei 2021.

The fair value of the investment in share PT Reasuransi Maipark Indonesia as of December 31, 2021 amounted to Rp698,842,000,000 based on the report as of February 2, 2021 of KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, independent appraisers No.00033/2.0142-00/BS/08/0177/II/V/2021 dated May 5, 2021.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai independen dalam melakukan penilaian wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah pendekatan pendapatan melalui metode diskonto arus kas dan pendekatan berbasis pasar dengan perusahaan terbuka sebagai pembandingan.

The approach used by an independent appraiser in carrying out shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is the income approach (Income Based Approach) through the cash flow discount method and the market-based approach with listed company as a comparison.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Fair value determinations are supported by market evidence.

6. Piutang Premi

6. Premium Receivables

- a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

- a. *Premium receivables by policyholder are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	98,439,658,244	97,277,387,906
Pihak ketiga / Third parties		
PT Lumbung Sari	19,783,287,104	12,371,213,576
PT Estika Jasatama	10,092,446,870	8,964,409,746
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9,048,160,511	33,174,973,104
PT Aon Benfield Indonesia	7,765,538,884	5,686,116,356
PT Marsh Indonesia	6,148,847,106	3,200,347,445
PT Sharp Electronics Indonesia	5,851,254,970	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,027,577,646	6,296,388,597
PT Erbe Broker Indonesia	4,646,271,794	--
Rollease Acmeda Pty Ltd	4,601,809,636	4,113,829,836
PT Adi Antara Asia	4,566,497,257	3,571,551,642
PT Fistlight Indonesia	4,301,219,222	4,301,219,222
PT Asuransi Central Asia	4,121,487,875	4,102,064,666
PT Bringin Sejahtera Makmur	3,991,149,404	--
PT Krakatau Steel	3,702,196,949	3,702,196,949
PT Gelora Karya Jasatama	3,672,410,672	3,672,378,581

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
PT Talisman Insurance Brokers	3,571,992,896	3,553,731,484
PT Sarana Janesia Utama	3,354,788,271	3,377,292,584
PT Semen Tonasa	3,351,099,852	3,888,522,594
PT Mitra Dhana Athmarksha	3,332,734,114	3,332,397,688
PT Megah Putra Manunggal	3,057,007,198	3,046,212,638
PT Howden Insurance Broker Indonesia	2,846,886,615	2,841,051,894
PT Laren Insurance Broker	2,819,288,500	2,819,288,500
PT Fresnel Perdana Mandiri	2,502,166,545	2,550,471,253
PT Kali Besar Raya Utama	2,493,711,740	2,291,762,816
PT BPD Riau Kepri	2,485,491,268	23,504,666,400
PT Toray International Indonesia	2,483,071,818	--
PT Krida Utapa Tunggal	2,223,057,085	2,236,738,154
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Consultant	2,125,278,604	5,785,668,196
PT IBS Insurance Broking Service	2,027,964,670	2,022,435,170
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)/ Other (less than Rp 2 Billion)	150,418,673,320	133,730,556,681
Sub Jumlah / Sub Total	286,413,368,396	288,137,485,772
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(76,848,324,679)	(74,069,974,696)
Jumlah / Total	308,004,701,961	311,344,898,982

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
0 - 60 hari / Days	56,878,555,699	66,914,327,703
61 - 90 hari / Days	13,000,835,450	20,819,254,256
91 - 120 hari / Days	4,547,346,222	7,282,021,033
121 - 365 hari / Days	17,888,119,028	28,645,643,554
Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	292,538,170,241	261,753,627,132
Sub Jumlah / Sub Total	384,853,026,640	385,414,873,678
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(76,848,324,679)	(74,069,974,696)
Jumlah / Total	308,004,701,961	311,344,898,982

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai:

c. Premium receivables by currency are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	368,149,642,614	367,605,054,923
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	15,648,689,504	16,795,563,441
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar) / Others (below Rp 1 billion)	1,054,694,522	1,014,255,314
Total	384,853,026,640	385,414,873,678
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses	(76,848,324,679)	(74,069,974,696)
Jumlah / Total	308,004,701,961	311,344,898,982

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Asuransi umum / <i>General insurance</i>
Asuransi ekspor / <i>Export insurance</i>
Asuransi kredit / <i>Credit insurance</i>
Asuransi penjaminan / <i>Suretyship insurance</i>
Sub Jumlah / Sub Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai /
<i>Less : Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah / Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 31) /
<i>Addition For the Year (Note 31)</i>
Pemulihan / <i>Recovery</i> (Catatan 31/ Note 31)
Saldo Akhir / Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

- d. *Premium receivables by type of insurance are as follows:*

2021 Rp	2020 Rp
317,830,355,221	291,981,662,296
34,589,553,469	15,445,174,240
23,171,270,080	69,054,894,386
9,261,847,870	8,933,142,756
384,853,026,640	385,414,873,678
(76,848,324,679)	(74,069,974,696)
308,004,701,961	311,344,898,982

The movements of allowance for impairment losses on premium receivable are as follows:

2021 Rp	2020 Rp
74,069,974,696	64,924,435,232
2,778,349,983	9,677,387,617
--	(531,848,153)
76,848,324,679	74,069,974,696

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

7. Piutang Reasuransi

- a. Piutang berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)
Pihak ketiga / Third parties
Trinity Reinsurance Broker Ltd
PT Asuransi Raya
PT Esa Bina Sejati
PT IBS Insurance Broking Sevice
PT Tugu Kresna Pratama Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia

7. Reinsurance Receivables

- a. *Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:*

2021 Rp	2020 Rp
68,092,286,835	101,580,193,546
86,314,400,344	104,117,564,851
75,497,365,407	75,497,365,407
43,500,484,352	39,012,394,029
40,953,575,905	40,584,913,071
29,434,652,192	29,201,608,759
27,007,397,451	34,163,698,410

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
PT Reasuransi Nasional Indonesia	20,481,004,435	59,328,202,093
PT Asuransi Central Asia	19,793,140,114	19,793,140,114
PT Asuransi Reliance Indonesia	19,035,659,298	13,749,467,746
Guy Carpenter & Company LCC	14,809,298,662	15,649,795,810
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	14,705,121,345	14,592,376,735
PT Asuransi Purna Artanugraha	10,127,526,341	10,097,030,280
PT Asuransi Ramayana	9,010,457,702	9,010,457,702
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	8,637,736,000	14,115,678,483
PT Asrinda Arhasangga	8,496,031,578	8,709,902,900
PT Asuransi Jiwa Nasional	7,028,355,089	3,004,206,672
PT Jasa Cipta Rembaka	5,918,211,445	5,888,199,504
PT Aon Indonesia	4,287,865,175	3,856,417,475
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	3,518,519,211	3,518,519,211
RKH Specialty Limited	2,178,770,542	2,156,612,470
PT Bringin Sejahtera Artamakmur	2,136,045,594	2,136,045,594
PT Rama Satria Wibawa	1,718,173,916	1,718,173,916
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar) / Other (less than Rp 2 Billion)	33,129,680,111	41,242,488,270
Sub Jumlah / Sub Total	487,719,472,209	551,144,259,502
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / Less: Allowance for Impairment Losses	(102,295,561,846)	(89,289,890,317)
Jumlah / Total	453,516,197,198	563,434,562,731

- b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

0 - 60 hari / Days	29,597,508,514	77,933,783,210
61 - 365 hari / Days	3,407,880,825	5,331,299,555
91 - 120 hari / Days	1,043,158,892	1,631,921,074
121 - 365 hari / Days	44,831,239,071	70,134,132,374
Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	476,931,971,742	497,693,316,835
Sub Jumlah / Sub Total	555,811,759,044	652,724,453,048
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / Less: Allowance for Impairment Losses	(102,295,561,846)	(89,289,890,317)
Jumlah / Total	453,516,197,198	563,434,562,731

- c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	418,829,490,318	509,130,491,142
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	132,538,799,048	139,305,938,213
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar) / Others (below Rp 1 Billion)	4,443,469,678	4,288,023,693
Sub Jumlah / Sub Total	555,811,759,044	652,724,453,048
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / Less: Allowance for Impairment Losses	(102,295,561,846)	(89,289,890,317)
Jumlah / Total	453,516,197,198	563,434,562,731

- b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
0 - 60 hari / Days	29,597,508,514	77,933,783,210
61 - 365 hari / Days	3,407,880,825	5,331,299,555
91 - 120 hari / Days	1,043,158,892	1,631,921,074
121 - 365 hari / Days	44,831,239,071	70,134,132,374
Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	476,931,971,742	497,693,316,835
Sub Jumlah / Sub Total	555,811,759,044	652,724,453,048
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / Less: Allowance for Impairment Losses	(102,295,561,846)	(89,289,890,317)
Jumlah / Total	453,516,197,198	563,434,562,731

- c. Reinsurance receivables by currencies are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	418,829,490,318	509,130,491,142
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	132,538,799,048	139,305,938,213
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar) / Others (below Rp 1 Billion)	4,443,469,678	4,288,023,693
Sub Jumlah / Sub Total	555,811,759,044	652,724,453,048
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / Less: Allowance for Impairment Losses	(102,295,561,846)	(89,289,890,317)
Jumlah / Total	453,516,197,198	563,434,562,731

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

- d. *Reinsurance receivables by type of insurance are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Reasuransi umum / <i>General Reinsurance</i>	345,204,497,563	369,496,521,930
Reasuransi kredit/ <i>Credit Reinsurance</i>	131,123,171,749	157,985,301,774
Reasuransi ekspor / <i>Export Reinsurance</i>	20,789,654,996	7,497,521,726
Reasuransi penjaminan / <i>Surety Reinsurance</i>	58,694,434,736	117,745,107,618
Sub Jumlah / <i>Sub Total</i>	555,811,759,044	652,724,453,048
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(102,295,561,846)	(89,289,890,317)
Jumlah / <i>Total</i>	453,516,197,198	563,434,562,731

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on reinsurance receivable are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	89,289,890,317	88,933,701,400
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 31) / <i>Addition For the Year (Note 31)</i>	13,005,671,529	356,188,917
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	102,295,561,846	89,289,890,317

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

8. Aset Reasuransi

8. Reinsurance Assets

- a. Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

- a. *Reinsurance asset by type of insurance are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
Asuransi kredit	197,887,100,916	92,192,990,535	<i>Credit insurance</i>
Asuransi penjaminan	39,198,202,110	25,816,388,378	<i>Suretyship insurance</i>
Asuransi umum	27,109,953,720	100,293,161,838	<i>General insurance</i>
Asuransi syariah	9,165,660,012	4,606,866,796	<i>Sharia insurance</i>
Asuransi ekspor	7,148,998,580	17,891,135,008	<i>Export insurance</i>
Reasuransi masuk	1,305,520,165	--	<i>Reinsurance inward</i>
Jumlah	281,815,435,503	240,800,542,555	Total

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan.

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reinsurance for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

9. Aset Keuangan lain

9. Other Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang subrogasi	35,249,295,510	41,155,576,281	Subrogation receivable
Piutang deposit	4,517,658,659	5,043,658,228	Deposit receivable
Sewa	634,568,141	940,453,145	Rent
Lain Lain	4,037,534,142	3,313,161,713	Others
Jumlah	44,439,056,452	50,452,849,367	Total

Piutang Subrogasi

Pada tahun 2019 PT Pelangi Indah Canindo mengalami gagal bayar kepada PT Shinhan Bank, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Shinhan Bank. Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Perusahaan mencatat piutang subrogasi kepada PT Pelangi Indah Canindo. Penjaminan ini dijamin dengan aset PT Pelangi Indah Canindo sebesar sebesar Rp12.228.025.416 yang berlokasi di Jakarta.

Pada tahun 2018 PT Berkas Manunggal Jaya (BMJ) mengalami gagal bayar kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada BNI. Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke BMJ, penjaminan ini dijamin dengan aset BMJ sebesar Rp11.852.542.530 yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

Pada tahun 2016, PT Radnet mengalami gagal bayar atas pinjaman di PT Bank BJB, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim dari BJB. Atas pembayaran klaim ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi juga kepada BJB masing-masing sebesar Rp1.678.114.610 dan Rp31.067.609.310 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, karena pinjaman ini dijamin dengan aset PT Radnet yang berlokasi di Menteng, Jakarta Pusat.

Pada tahun 2020 CV Keramik Jaya telah menyelesaikan proyeknya sesuai dengan jangka waktu kontrak namun Obligee Perumahan Umum Tata Ruang PUTR Dinas Pemprov Sulawesi Selatan mengalami defisit anggaran karena pengalihan anggaran untuk Covid 19 sehingga di tahun 2020, PT BPD Sulselbar mengajukan klaim ke Perusahaan berdasarkan surat tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PT BPD Sulselbar cabang Palopo ke PT Asuransi Asei senilai Rp625.000.000. Perusahaan mencatat piutang subrogasi Asuransi Kredit/ Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT) konstruksi ke CV Keramik Jaya dan direncanakan dibayarkan tahun 2021.

Subrogation Receivable

In 2019, PT Pelangi Indah Canindo defaulted on a loan at PT Shinhan Bank, then the Company paid claims to Shinhan Bank. For the claim paid on 2019, the Company recorded subrogation receivable to PT Pelangi Indah Canindo, this loan is guaranteed by Pelangi Indah Canindo's asset of Rp12,228,025,416 located in Jakarta.

In 2018, PT Berkas Manunggal Jaya (BMJ) defaulted on a loan at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), then the Company paid claims to BNI. For the claim paid on 2019, the Company recorded subrogation receivable to PT BMJ, this loan is guaranteed by BMJ's asset of Rp11,852,542,530 located in Semarang, Central Java.

In 2016, PT Radnet defaulted on a loan at PT Bank BJB, then the Company paid claims from BJB. For the claim payment, the Company also recorded subrogation receivable to BJB are amounted to Rp1,678,114,610, and Rp31.067.609.310 at 31 December 2020 and 2019, as this loan is guaranteed by PT Radnet's assets located in Menteng, Central Jakarta.

In 2020, CV Keramik Jaya has completed their project in accordance with the term of the contract, but the Obligee Perumahan Umum Tata Ruang (PUTR) is sustaining the deficit budget due to a budget shift to Covid 19 then on 2020, PT BPD Sulselbar continues to submit a claim to the Company based on Letter of Indemnity (LOI) which proposed by PT BPD Sulselbar Palopo for Rp625,000,000. The Company also recorded subrogation receivable to CV Keramik Jaya and is planned to be paid in 2021.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2019 PT Samco Indonesia mengalami gagal bayar atas fasilitas Kredit PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sehingga perusahaan membayar tagihan klaim kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Atas pembayaran klaim di tahun 2020 ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke PT Samco Indonesia, penjaminan ini dijamin dengan asset PT Samco Indonesia sebesar Rp7,860,000,000 yang berlokasi di Jakarta, Bandung dan Bekasi.

Pada tahun 2001 Ministry of Iraq mengalami gagal bayar terkait dengan peristiwa perang teluk sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Eksportir di Indonesia. Atas pembayaran klaim di tahun 2020 ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke Ministry of Iraq. Pembayaran subrogasi ini dijamin dengan jadwal Installment pembayaran sebesar USD497,222, ekuivalen dengan Rp6.911.893.725 dan pembayaran dari Ministry of Iraq sesuai dengan jadwal tersebut.

Pada tahun 2021 Ministry of Iraq melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran dengan jumlah sebesar Rp1.061.739.911, pembayaran dari PT Radnet sebesar Rp1.678.114.610 dan pembayaran dari PT Samco Indonesia sebesar Rp3.166.426.250.

In 2019, PT Samco Indonesia defaulted on a loan for credit facilities on PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk then the Company paid claims to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. For the claim paid on 2020, the Company record subrogation receivable to PT Samco Indonesia, this loan is guaranteed by PT Samco Indonesia's asset of Rp7,860,000,000 located in Jakarta, Bandung and Bekasi.

In 2001, Ministry of Iraq defaulted on a loan at related to the events of the gulf war, then the Company paid claims for Exporter in Indonesia. For the claim paid on 2020, The Company record subrogation receivable to Ministry of Iraq. This subrogation payment guaranteed with installment payment schedule are amounted to USD497,222 or equivalent Rp6,911,893,725 Ministry of Iraq s this loan is guaranteed by PT Radnet's assets located in Menteng, Central Jakarta.

In 2021, Ministry of Iraq made some payment by the payment schedule amounted to Rp1,061,739,911, payment from PT Radnet amounted to Rp1,061,739,911 and payment received from PT Samco Indonesia amounted to Rp3,166,426,250.

10. Piutang Pegawai

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp1.153.343.416 dan Rp385.194.334.

10. Employee Receivables

Employee receivable are loan from Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 6% annually, during 2 years.

Balance as of December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp1,153,343,416 and Rp385,194,334, respectively.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya perolehan					
Tanah	650,016,000	--	--	--	650,016,000
Bangunan	5,734,984,000	--	--	--	5,734,984,000
Mesin	10,566,693,535	97,033,728	--	--	10,663,727,263
Peralatan kantor	2,070,566,554	--	--	--	2,070,566,554
Renovasi	6,494,544,079	1,765,500,000	--	--	8,260,044,079
Total	25,516,804,168	1,862,533,728	--	--	27,379,337,896
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1,433,746,000	286,749,200	--	--	1,720,495,200
Mesin	7,054,109,666	792,915,226	--	--	7,847,024,892
Peralatan kantor	1,663,268,708	170,773,694	--	--	1,834,042,401
Renovasi	2,289,341,510	--	--	--	2,289,341,510
Total	12,440,465,884	1,250,438,120	--	--	13,690,904,003
Nilai buku bersih	13,076,338,284				13,688,433,893

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya perolehan					
Tanah	650,016,000	--	--	--	650,016,000
Bangunan	5,734,984,000	--	--	--	5,734,984,000
Mesin	10,534,573,535	32,120,000	--	--	10,566,693,535
Peralatan kantor	2,070,566,554	--	--	--	2,070,566,554
Renovasi	5,354,544,079	--	1,140,000,000	--	6,494,544,079
Aset dalam proses	1,140,000,000	--	(1,140,000,000)	--	--
Total	25,484,684,168	32,120,000	--	--	25,516,804,168
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1,146,996,800	286,749,200	--	--	1,433,746,000
Mesin	6,467,190,631	586,919,035	--	--	7,054,109,666
Peralatan kantor	1,184,641,754	478,626,954	--	--	1,663,268,708
Renovasi	1,281,773,156	1,007,568,354	--	--	2,289,341,510
Total	10,080,602,341	2,359,863,543	--	--	12,440,465,884
Nilai buku bersih	15,404,081,827				13,076,338,284

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.493.000.000 dan Rp6.493.625.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.250.438.120 dan Rp2.359.863.543 (Catatan 30).

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets were insured to PT Asuransi Bintang Tbk against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp6,493,000,000 and Rp6,493,625,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

Depreciation charged the profit or loss for the years ended Desember 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp1,250,438,120 and Rp2,359,863,543, respectively (Note 30).

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

12. Utang Klaim

12. Claim Payables

- a. Utang klaim berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. *Claim payables based on the customer are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	3,850,428,155	18,036,898,677
Pihak ketiga / Third Parties		
PT Mitsui Indonesia	23,718,650,000	1,314,001,545
PT Asuransi Central Asia	14,139,067,458	13,976,560,831
PT Hanwa Indonesia	5,125,038,419	--
PT Bosowa Marga Nusantara	1,961,049,554	--
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	1,317,010,844	1,317,010,844
PT BGIB Insurance Brokers	1,183,137,822	--
PT Medco Power Indonesia	1,151,295,835	--
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	40,000,000,000
PT XL Axiata Tbk	--	6,177,463,029
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	5,490,296,836
PT Ramagloria Sakti Tekstil Industri	--	1,857,076,935
PT McLaren Indonesia	--	1,785,604,603
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar) / Others (less than Rp1 Billion)	7,139,180,332	7,753,325,057
Sub Jumlah / Sub Total	55,734,430,264	79,671,339,680
Jumlah / Total	59,584,858,419	97,708,238,357

- b. Utang klaim berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

- b. *Claim payable based on aging schedule are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
0-60 hari / Days	28,835,826,042	48,293,672,317
61-356 hari / Days	8,889,405,332	6,408,190,395
Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	21,859,627,045	43,006,375,645
Jumlah / Total	59,584,858,419	97,708,238,357

- c. Utang Klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. *Claim Payable based on currency are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	40,557,372,267	69,401,538,204
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar	18,620,283,722	28,163,516,446
Lain-lain (di bawah Rp 5 Miliar) / Others (below Rp 5 Billion)	407,202,430	143,183,707
Jumlah / Total	59,584,858,419	97,708,238,357

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- d. Utang Klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

- d. *Claim Payable based on type of insurance are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Asuransi umum / <i>General insurance</i>	29,205,344,341	48,920,582,112
Asuransi ekspor / <i>Export insurance</i>	28,933,083,185	1,444,022,312
Asuransi kredit / <i>Credit insurance</i>	1,074,527,562	6,972,504,543
Asuransi penjaminan / <i>Suretyship insurance</i>	371,903,331	40,371,129,390
Jumlah / Total	59,584,858,419	97,708,238,357

13. Utang Reasuransi

13. Reinsurance Payables

- a. Utang reasuransi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. *Reinsurance payables based on the customer are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32) / Related parties (Note 32)	21,759,176,686	26,561,461,968
Pihak ketiga / Third Parties		
PT Asuransi Central Asia	14,043,034,893	17,234,872,429
PT Trinity Reinsurance Brokers	3,675,640,785	9,411,980,148
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3,166,958,876	170,268,183
PT JBBODA Viva Reinsurance Brokers	1,502,404,132	--
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1,394,596,806	5,290,037,789
PT Asuransi Jiwa Nasional	1,289,577,999	7,329,897,693
PT Inare Proteksi Internasional	1,142,683,457	--
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	1,017,209,655	382,002,310
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	345,595	7,816,898,536
PT Reasuransi Nasional Indonesia	--	5,394,765,006
PT Asuransi Recapital	--	1,177,031,246
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	908,998,406	1,534,507,520
PT Smartindo Pialang Reasuransi	850,158,121	1,013,274,375
PT AON Benfield	473,418,068	2,065,839,958
PT Jaya Proteksindo	92,090,625	1,193,888,066
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar) / <i>Others (less than Rp1 Billion)</i>	3,125,359,631	6,084,264,878
Sub Jumlah / Sub Total	32,682,477,049	66,099,528,137
Jumlah / Total	54,441,653,735	92,660,990,105

- b. Utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut

- b. *Reinsurance payable based on aging schedule are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
0 - 60 hari / <i>Days</i>	20,965,734,648	15,064,926,480
61 - 365 hari / <i>Days</i>	12,182,100,044	45,512,903,705
Lebih dari 1 tahun / <i>More Than 1 year</i>	21,293,819,043	32,083,159,920
Jumlah / Total	54,441,653,735	92,660,990,105

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- c. Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- c. *Reinsurance payable based on currency are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah	44,062,707,270	65,328,807,176
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	10,335,574,927	26,945,031,430
Lain-lain (di bawah Rp 10 Juta) / <i>Others (below Rp 10 Million)</i>	43,371,538	387,151,499
Jumlah / Total	54,441,653,735	92,660,990,105

- d. Utang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

- d. *Reinsurance payable based on type of insurance are as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp
Reasuransi masuk / <i>Reinsurance inward</i>	11,108,495,237	26,435,624,478
Reasuransi umum / <i>General reinsurance</i>	18,886,137,593	28,867,661,903
Reasuransi kredit / <i>Credit reinsurance</i>	18,351,229,132	14,796,135,128
Reasuransi ekspor / <i>Export reinsurance</i>	5,626,135,556	10,839,181,241
Reasuransi penjaminan / <i>Suretyship reinsurance</i>	469,656,217	11,722,387,355
Jumlah / Total	54,441,653,735	92,660,990,105

14. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

14. Unearned Premium Reserve

	2021 Rp	2020 Rp	
Asuransi kredit	183,078,365,610	166,743,260,486	<i>Credit insurance</i>
Asuransi umum	27,072,139,680	11,929,732,573	<i>General insurance</i>
Asuransi syariah	10,783,265,558	5,378,755,590	<i>Sharia insurance</i>
Asuransi penjaminan	8,167,672,842	30,234,510,662	<i>Suretyship insurance</i>
Asuransi ekspor	3,399,525,643	4,584,552,197	<i>Export insurance</i>
Reasuransi masuk	--	7,489,420,912	<i>Reinsurances inward</i>
Jumlah	232,500,969,333	226,360,232,420	Total

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (kovensional) dan No. 0584/MR-RN-ASEI/III/2021 (Syariah) tanggal 14 Februari 2022. Sedangkan untuk periode 31 Desember 2020 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan No. 21276/LA-AAR/III/2021 (kovensional) dan No. 21277/LA-AAR/III/2021 (Syariah) tanggal 29 Maret 2021.

Unearned premium reserve as of Desember 31, 2021 is calculated by an independent actuary KKA Steven & Mourits according to the report No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (conventional) and No. 0584/MR-RN-ASEI/III/2021 (Sharia) dated February 14, 2022. Then, for the period Desember 31, 2020 is calculated by an independent actuary KKA Steven & Mourits according to the report No. 21276/LA-AAR/III/2021 (conventional) and No. 21277/LA-AAR/III/2021 (Sharia) dated March 29, 2021, respectively.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

15. Estimasi Klaim

15. Estimated Claim

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Asuransi kredit	169,253,650,693	86,334,847,176	Credit insurance
Reasuransi masuk	97,894,654,411	105,143,372,709	Reinsurances inward
Asuransi umum	55,899,746,731	131,351,296,822	General insurance
Asuransi penjaminan	44,398,792,494	20,090,673,906	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	20,126,076,244	20,124,951,335	Export insurance
Asuransi syariah	3,151,998,463	2,192,115,191	Sharia insurance
Jumlah	390,724,919,036	365,237,257,139	Total

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits dan KKA Azwir Arifin dan Rekan sesuai dengan laporan masing-masing No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (konvensional) dan No. 0584/MR-RN-ASEI/III/2021 (Syariah) tanggal 14 Februari 2021 dan No. 21276/LA-AAR/III/2021 dan No. 21277/LA-AAR/III/2021 tanggal 31 Desember 2020.

Estimated claim consist of claims that are still in the process of verification (OSC) and claims incurred but not reported by insurer (IBNR). The number of gross claims reserves as of Desember 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits and KKA Azwir Arifin dan Rekan according to the report No. 0583/MR-RN-ASEI/II/2022 (conventional) and No. 0584/MR-RN-ASEI/III/2021 (Sharia) dated February 14, 2021 and No. 21276/LA-AAR/III/2021 dated Desember 31, 2020 and No. 21277/LA-AAR/III/2021 dated Desember 31, 2020, respectively.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pasal 23	1,190,770,482	1,974,735,214	Article 23
Pasal 4 ayat 2	18,027,477	18,027,477	Article 4 (2)
Pasal 21	9,769,878	83,649,808	Article 21
Jumlah	1,218,567,837	2,076,412,499	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan

b. Tax Benefit

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	3,693,645,187	(1,630,108,422)	Deferred tax
Jumlah	3,693,645,187	(1,630,108,422)	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the years ended Desember 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba sebelum pajak	13,086,248,637	3,731,813,181	Income before tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyisihan piutang premi	2,778,349,983	9,145,539,464	Provision from premium receivable
Penyusutan (pemulihan) piutang reasuransi	13,005,671,529	356,188,917	Provision (recovery) from reinsurance receivable
Penyisihan IBNR	3,911,451,956	6,344,931,958	Provision from IBNR
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4,819,235,864	1,925,390,594	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	963,688,920	872,003,111	Depreciation Fix Assets
Penyisihan kerugian penurunan aset investasi	--	129,480,450	Allowance for investment losses
	25,478,398,252	18,773,534,494	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,049,072,947	5,933,741,111	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(15,067,211,136)	(17,785,594,662)	Investment income
Jasa giro	(475,106,325)	(277,788,106)	Interest income
	(10,493,244,514)	(12,129,641,657)	
Laba fiskal tahun berjalan	28,071,402,375	10,375,706,018	Tax profit for the current year
Rugi fiskal			Fiscall loss
2016	(3,823,957,001)	(3,823,957,001)	2016
2017	(105,383,892,527)	(105,383,892,527)	2017
2018	(8,235,137,208)	(8,235,137,208)	2018
2019	(49,752,641,065)	(49,752,641,065)	2019
2020	--	--	2020
2021	--	--	2021
Akumulasi rugi fiskal	(167,195,627,801)	(167,195,627,801)	Accumulation fiscal loss
Penyesuaian	(89,371,584,361)	(98,832,143,510)	Adjustement
Kompensasi	28,071,402,375	10,375,706,018	Compensation
Jumlah rugi fiskal akumulasi	(228,495,809,787)	(255,652,065,293)	Total accumulated fiscal loss

d. Pajak Tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/ expenses in the respective year are as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2021 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	19,643,775,870	--	2,861,247,736	--	22,505,023,606
Penyisihan piutang premi/ Allowance of premium receivable	16,295,394,433	--	611,236,996	--	16,906,631,429
Penyusutan aset tetap Depreciation Fix Assets	191,840,684	--	212,011,562	--	403,852,246
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset investasi Allowance for Impairment Losses	28,485,699	--	--	--	28,485,699
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(624,502,682)	--	--	228,337,720	(396,164,962)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	4,362,106,648	(436,210,665)	1,060,231,890	327,917,723	5,314,045,596
Penyisihan IBNR/ Allowance of IBNR	1,395,885,031	(126,898,639)	(487,973,693)	--	781,012,699
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	41,292,985,683	(563,109,304)	4,256,754,491	556,255,443	45,542,886,313

	2019 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2020 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	22,233,425,350	(2,668,011,042)	78,361,562	--	19,643,775,870
Penyisihan piutang premi/ Allowance of premium receivable	16,231,108,808	(1,947,733,057)	2,012,018,682	--	16,295,394,433
Penyusutan aset tetap Depreciation Fix Assets	--	--	191,840,684	--	191,840,684
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset investasi Allowance for Impairment Losses	--	--	28,485,699	--	28,485,699
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	--	--	--	(624,502,682)	(624,502,682)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	5,530,170,502	(1,106,034,100)	385,078,119	(447,107,872)	4,362,106,648
Allowance of IBNR	--	--	1,395,885,031	--	1,395,885,031
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	43,994,704,660	(5,721,778,199)	4,091,669,777	(1,071,610,554)	41,292,985,683

17. Beban Akruai

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.889.968.913 dan Rp479.910.971.

17. Accrued Expense

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at Desember 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,889,968,913 and Rp479,910,971, respectively.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

18. Utang Komisi

18. Commissions Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Asuransi Umum	3,778,666,855	1,640,066,098	General Insurance
Asuransi Ekspor	290,223,030	32,259,325	Export Insurance
Asuransi Penjaminan	180,521,096	120,181,261	Suretyship Insurance
Asuransi Kredit	111,468,131	37,524,283	Credit Insurance
Total	4,360,879,112	1,830,030,967	Total

Akun ini merupakan utang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20% dari premi.

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20% of premium.

19. Uang Jaminan

19. Cash Collateral

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh principal atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp3.341.604.370 dan Rp1.680.154.955.

This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,341,604,370 and Rp1,680,154,955, respectively.

20. Penerimaan Belum Teridentifikasi

20. Unidentified Income

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, tetapi belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.851.454.716 dan nihil.

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at December 31, 2021 and 2020 are Rp6,851,454,716 and nil, respectively.

21. Utang Lancar Lainnya

21. Other Current Liabilities

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Pinjam Pakai	21,071,637,050	20,937,462,282	Lend Use
Lain - Lain	5,698,820,966	--	Others
Jumlah	26,770,458,016	20,937,462,282	Total

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai aset No. 00374-1/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2021 dan No. 08/070/XII/ADD-II/PERJ-DIR/ASEI tertanggal 30 Desember 2021 antara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Perusahaan sepakat untuk meminjamkan objek pinjam pakai selama 10 tahun terhitung sejak 18 Desember 2014 sampai dengan 18 Desember 2024. Objek yang dipinjamkan berupa bangunan, peralatan kantor, dan kendaraan kepada Perusahaan.

Based on asset leasing agreement No. 00374-1/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2021 and No. 08/070/XII/ADD-II/PERJ-DIR/ASEI dated December 30, 2021 between PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Company agreed to put the object of rent and used asset for 10 years starting from December 18, 2014 to December 18, 2024. The object of rent are buildings, office equipment, and vehicles to the Company.

Termasuk di dalam lain-lain adalah utang jasa produksi sebesar Rp5.218.636.605.

Including in others, payable for production service amounting to Rp5,218,636,605.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

22. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits No. 0638/MR-NM-PSAK24-ASEI/II/2022 tanggal 21 Januari 2022 sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi yang digunakan Aktuaris sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Tingkat diskonto	7.50%	7.41%
Tingkat kenaikan gaji	9.00%	9.00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesia's Mortality IV Tabel 2019	
Tingkat cacat	5% TMI IV	
Usia pensiun normal	55 tahun/ year	
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ per year	

- a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan Aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan	24,154,752,710	21,810,533,242
Liabilitas pada akhir tahun	24,154,752,710	21,810,533,242

- b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Liabilitas bersih awal tahun	21,810,533,242	22,120,682,006
Beban kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	3,662,448,174	3,219,623,203
Pembayaran manfaat	(2,808,763,811)	(1,294,232,609)
Penghasilan komprehensif lain	1,490,535,105	(2,235,539,358)
Liabilitas pada akhir tahun	24,154,752,710	21,810,533,242

- c. Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
(Keuntungan) kerugian aktuaris terkait pengalaman liabilitas	1,490,535,105	(2,235,539,358)

22. Employee Benefits Liability

Liabilities for employee benefit as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by an independent actuary KKA Steven & Mourits No. 0638/MR-NM-PSAK24-ASEI/II/2022 dated January 21, 2022 in accordance with the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 using the "Projected Unit Credit".

The main assumptions used the independent actuary are as follows:

Discount rate
Salary increase rate
Mortality rate
Disability rate
Normal retirement age
Resignation rate

- a. Total liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Benefit obligations	24,154,752,710	21,810,533,242
Liabilities at the end of the year	24,154,752,710	21,810,533,242

- b. Change of liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Net liability at beginning of the year	21,810,533,242	22,120,682,006
Employee welfare benefit expenses recognized in current year	3,662,448,174	3,219,623,203
Benefit payments	(2,808,763,811)	(1,294,232,609)
Other comprehensive income	1,490,535,105	(2,235,539,358)
Liabilities at the end of the year	24,154,752,710	21,810,533,242

- c. The components of employee benefit expenses recorded in other comprehensive income is as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Actuarial loss (gain) due to experience on defined benefit obligation	1,490,535,105	(2,235,539,358)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Biaya jasa kini	1,940,762,395	1,427,847,961
Beban bunga	1,721,685,779	1,791,775,242
Jumlah	3,662,448,174	3,219,623,203

Current service cost
Interest expense
Total

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the liability program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference based on the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

	2021		
	Kenaikan 1% / Increase 1 %	Penurunan 1 % / Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	21,636,654,000	27,117,717,000	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	27,405,016,000	21,314,196,000	Salary growth rate assumptions

23. Pinjaman Subordinasi

Berdasarkan akta notaris No 156 tanggal 30 Desember 2019, dari Ashya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Kedua untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 28 Maret 2018 dan 28 September 2017, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Subordinasi untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan. Saldo per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp257.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Saldo per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp407.000.000.000, tidak ada perubahan saldo pada tahun berjalan.

23. Subordination Loan

Based on notarial deed No. 156 dated December 30, 2019, of Ashya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed the Second Subordinated Loan Agreement to meet the needs to meet the Company's funding requirements for the Company's restructuring and strengthening of Rp150,000,000,000 with an interest of 0.85% per annum and unspecified period.

On September 28, 2017 and 28 March 2018, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed a Subordinated Agreement to meet the Company's funding requirement in order to restructuring and strengthening of the Company. Balance at December 31, 2018 are amounted to Rp257,000,000,000 with interest of 0.85% per annum and unspecified period.

Balance at December 31, 2021 and 2020 are amounted to Rp407,000,000,000, there is no change in balance in the current year

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

24. Modal Saham

24. Share Capital

Sesuai dengan Akta No.08 tanggal 9 Oktober 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on notarial deed No.08 dated October 9, 2014 of notary Marthin Aliunir, S.H., the shareholder's of the Company as of Desember 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Share	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	549,989	99.99	549,989,000,000
Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia	11	0.01	11,000,000
Jumlah / Total	550,000	100	550,000,000,000

25. Penggunaan Saldo Laba

25. Profit Distribution

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 November 2019, mengenai pengesahan Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai berikut:

Based on the shareholder's general meeting on November 15, 2019, about legitimate working plan and budget Company of 2019 as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Cadangan Umum	63,587,566,163	63,587,566,163	Appropriated
Cadangan Tujuan	--	--	Unappropriated
Jumlah	63,587,566,163	63,587,566,163	Total

26. Pendapatan Premi

26. Premium Income

	2021				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	94,009,591,216	(86,259,962,393)	3,129,874,509	10,879,503,332	General Insurance
Asuransi Kredit	194,988,473,343	(70,072,706,381)	(27,292,638,438)	97,623,128,524	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	14,017,896,129	--	104,851,709	14,122,747,838	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	6,695,911,675	(2,944,395,394)	13,023,008,373	16,774,524,654	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	58,491,400,347	(26,302,320,586)	542,625,990	32,731,705,751	Export Insurance
Asuransi Syariah	8,159,362,634	(4,421,642,930)	(1,706,940,377)	2,030,779,327	Sharia Insurance
Jumlah	376,362,635,344	(190,001,027,684)	(12,199,218,234)	174,162,389,426	Total

	2020				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Asuransi Umum	67,766,170,716	(55,339,260,842)	865,958,269	13,292,868,143	General Insurance
Asuransi Kredit	167,835,186,674	(62,568,340,868)	(34,685,575,034)	70,581,270,772	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	1,255,913,348	--	(88,536,584)	1,167,376,764	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	27,840,589,899	(11,083,551,864)	(12,236,208,153)	4,520,829,882	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	42,542,486,630	(13,453,088,365)	(719,393,398)	28,370,004,867	Export Insurance
Asuransi Syariah	11,199,718,997	(4,879,376,975)	3,394,656,999	9,714,999,021	Sharia Insurance
Jumlah	318,440,066,264	(147,323,618,914)	(43,469,097,901)	127,647,349,449	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

27. Beban Klaim

27. Claim Expenses

2021						
	Klaim Bruto/ Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi Keluar/Reinsurance Claims Outward Rp	Recoveries/ Recoveries Rp	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto/ (Decrease) Increase Gross Claim Reserve Rp	Beban Klaim Neto/Claims Expense - Net Rp	
Asuransi Umum	(38,175,425,376)	32,709,585,690	--	9,902,434,698	4,436,595,012	General Insurance
Asuransi Kredit	(58,258,088,913)	35,661,962,679	18,828,500,670	(886,313,729)	(4,653,939,293)	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(43,499,482,437)	21,769,640,503	138,546,984	5,911,305,916	(15,679,989,034)	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(31,215,523,183)	--	--	8,615,884,609	(22,599,638,574)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	--	--	3,379,983,841	(1,858,939,476)	1,521,044,365	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	(1,773,010,715)	1,342,187,418	--	(251,242,681)	(682,065,978)	Sharia Insurance
Jumlah	(172,921,530,624)	91,483,376,290	22,347,031,495	21,433,129,337	(37,657,993,502)	Total
2020						
	Klaim Bruto / Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi Keluar / Reinsurance Claims Outward Rp	Recoveries / Recoveries Rp	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto / (Decrease) Increase Gross Claim Reserve Rp	Beban Klaim Neto / Claims Expense - Net Rp	
Asuransi Umum	(44,950,042,984)	35,191,072,037	--	46,612,638,814	36,853,667,867	General Insurance
Asuransi Kredit	(55,843,652,273)	27,139,788,487	17,125,291,840	(30,049,505,359)	(41,628,077,305)	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(3,339,806,247)	1,669,903,124	10,564,952,140	121,826,700,647	130,721,749,664	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(28,948,504,396)	--	--	(87,898,158,476)	(116,846,662,872)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(114,353,694,248)	72,644,845,235	252,033,743	(4,151,306,781)	(45,608,122,051)	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	(7,260,918,242)	6,731,146,383	--	1,282,170,247	752,398,388	Sharia Insurance
Jumlah	(254,696,618,390)	143,376,755,266	27,942,277,723	47,622,539,092	(35,755,046,309)	Total

28. Pendapatan (Beban) Komisi

28. Commision Income (Expense)

2021				
Pendapatan komisi/ Commission income Rp	Beban komisi/ Commission expense Rp	Komisi Neto/Net Commission Income/ Rp		
Asuransi Umum	8,294,361,913	(5,574,146,957)	2,720,214,956	General Insurance
Asuransi Kredit	15,215,528,203	(33,595,802,247)	(18,380,274,044)	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	--	(3,885,971,958)	(3,885,971,958)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	1,058,230,234	(827,326,943)	230,903,291	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	8,742,588,242	(7,612,597,651)	1,129,990,591	Export Insurance
Asuransi Syariah	--	(1,115,385,494)	(1,115,385,494)	Sharia Insurance
Jumlah	33,310,708,592	(52,611,231,250)	(19,300,522,658)	Total
2020				
Pendapatan komisi / Commission income Rp	Beban komisi / Commission expense Rp	Komisi Neto / Net Commission Income Rp		
Asuransi Umum	7,559,486,839	(5,295,885,511)	2,263,601,328	General insurance
Reasuransi Masuk	--	(16,192,643)	(16,192,643)	Inward reinsurance
Asuransi Kredit	22,129,162,188	(3,874,763,129)	18,254,399,059	Credit insurance
Asuransi Penjaminan	3,926,822,949	(3,738,033,487)	188,789,462	Suretyship insurance
Asuransi Ekspor	4,398,660,465	(4,808,188,237)	(409,527,772)	Export insurance
Asuransi Syariah	--	(1,400,187,156)	(1,400,187,156)	Sharia Insurance
Jumlah	38,014,132,441	(19,133,250,163)	18,880,882,278	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

29. Hasil Investasi

29. Investment Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	6,435,793,470	11,699,239,475	Interest income and revenue sharing on time deposits
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	3,829,723,374	3,477,786,165	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Laba penjualan dan kenaikan surat berharga diperdagangkan	2,549,346,936	144,012	Gain on sale and increase from trading securities
Pendapatan dividen dari penyertaan langsung	168,620,161	187,671,248	Dividen income from direct investment
Hasil investasi lain	2,083,727,195	2,420,753,762	Other investment income
Jumlah	15,067,211,136	17,785,594,662	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Pegawai	52,759,585,329	37,854,601,537	Employee General
Umum	16,218,512,095	16,321,848,873	Production service
Jasa Produksi	5,218,636,605	4,000,204,393	Employee benefits expenses (note 22)
Imbalan pascakerja (catatan 22)	3,662,448,174	3,219,623,203	Marketing
Pemasaran	3,034,503,280	2,745,745,764	Office
Kantor	2,394,327,119	2,546,010,871	Employees' performance incentives
Honorarium	1,779,102,849	1,607,888,640	Depreciation (note 11)
Penyusutan (catatan 11)	1,250,438,120	2,359,863,543	Education expenses
Biaya pendidikan	744,656,234	604,777,212	Research and development
Penelitian dan pengembangan	361,083,155	205,152,158	Depreciation on lease use
Beban penyusutan aset pinjam pakai	--	2,227,921,000	
Jumlah	87,423,292,960	73,693,637,194	Total

31. Pendapatan (Beban) Lain Lain

31. Other Income (Expenses)

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan Lain-Lain			Other income
Jasa giro	475,106,325	277,788,106	Interest income
Pemulihan penurunan piutang premi (catatan 6)	--	531,848,153	Recovery from impairment (notes 6) reinsurance
Laba atas selisih kurs	1,712,233,955	1,545,107,026	Gain on foreign exchanges
Lain-lain	2,502,061,746	1,193,923,024	Others
	4,689,402,026	3,548,666,309	
Beban Lain-lain			Other expense
Penurunan nilai piutang premi dan reasuransi (catatan 6 dan 7)	(15,784,021,512)	(10,033,576,534)	Impairment on receivables premium and reinsurance (notes 6 and 7)
Pembayaran bunga subordinasi	(3,131,825,000)	(3,131,825,000)	Interest of subordination loan
Beban aset pinjam pakai	(2,227,921,000)	--	Lend use expenses
Bagi hasil peserta dan pengelola	(1,024,170,021)	(3,920,859,650)	Share of participants and managers
Biaya bank	(100,375,126)	(280,737,011)	Bank expenses
Beban kerugian penurunan aset investasi	--	(129,480,450)	Impairment on investment
Lain-lain	987,512,209	--	Others
	(21,280,800,450)	(17,496,478,645)	
Jumlah	(16,591,398,424)	(13,947,812,336)	Total

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

32. Balances and Transactions with Related Parties

Pihak - Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balance / Transaction
Pemerintah Indonesia	Pemegang saham utama/ Ultimate Share Holder	Obligasi Bonds
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pemegang saham / Shareholder	Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi, Pinjaman Subordinasi Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables, Subordination Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Piutang Premi Bank, Premium Receivables
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Deposito, Investasi Bank, Deposits, Investments
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi, Piutang Premi Bank, Investments, Premium Receivables
PT Bank KB Bukopin Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Deposito Deposits
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Piutang Premi Investments, Premium Receivables
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi Investments
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Utang Klaim Investments, Claim Payables
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Utang Klaim Investments, Claim Payables
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi Utang Klaim, Utang Reasuransi Premium Receivables, Reinsurance Receivables Claim Payables, Reinsurance Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Saham Shares
PT Taspen Properti Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Obligasi Bonds
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Semen Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi dan Utang Klaim Premium Receivables, Reinsurance Receivables and Claim Payables
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Reas Premium Receivables, Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
PT Nindya Bina Nusa Lestari KSO	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Indonesia Power	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Bank Aceh Syariah	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Asuransi Jasaraharja Putera	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Reasuransi Reinsurance Payables

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Kas dan setara kas (catatan 4)/				
Cash and cash equivalents (note 4)				
Bank / Banks				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,568,223,042	1,936,511,559	0.151	0.114
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,247,038,808	6,481,634,438	0.368	0.382
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	48,928,999	104,789,531	0.003	0.006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,487,045,736	73,281,727	0.088	0.004
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,391,909,871	4,117,350,797	0.082	0.243
<u>Dolar Amerika Serikat / US Dollar</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,067,001,463	560,753,642	0.240	0.033
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	106,872,384	193,612,915	0.006	0.011
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,945,008	8,557,789	--	0.001
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18,913,560	53,302,391	0.001	0.003
Jumlah / Total	15,942,878,870	13,529,794,789	0.939	0.797
Deposito berjangka / Time deposits				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,000,000,000	1,500,000,000	1.062	0.088
Jumlah / Total	18,000,000,000	1,500,000,000	1.062	0.088
Investasi (catatan 5) / Investments (note 5)				
Deposito berjangka/ Time deposits				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,361,000,000	51,361,000,000	3.029	3.027
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	69,700,000,000	50,000,000,000	4.111	2.946
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41,300,000,000	35,300,000,000	2.436	2.080
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	15,550,000,000	26,250,000,000	0.917	1.547
Jumlah / Total	177,911,000,000	162,911,000,000	10.493	9.600
Diperdagangkan/ Trading				
Saham / Shares				
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	281,250	241,875	0.000	0.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	17,005	29,165	0.000	0.000
Jumlah / Total	298,255	271,040	0.000	0.000
Tersedia Untuk Dijual / Available For Sale				
Saham / Shares				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422,664,180	348,612,000	0.025	0.021
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,141,200,000	1,754,300,000	0.126	0.103
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,107,500,000	1,897,500,000	0.124	0.112
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	110,578,455	198,640,935	0.007	0.012
PT Adhikarya (Persero) Tbk	179,000,000	307,000,000	0.011	0.018
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	97,790	92,160	0.000	0.000
Jumlah / Total	4,961,040,425	4,506,145,095	0.293	0.266
Obligasi/ Bonds				
Negara RI Seri FR 0072	11,112,550,000	--	0.655	--
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	3,231,744,000	3,306,355,200	0.191	0.195
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	5,901,055,000	5,958,991,250	0.348	0.351
Negara RI Seri FR 0064	7,124,894,000	7,070,000,000	0.420	0.417
Negara RI Seri FR 0065	10,090,250,000	10,196,500,000	0.595	0.601
Negara RI Seri FR 0075	18,804,330,000	8,656,992,000	1.109	0.510
Negara RI Seri FR 0087	10,099,150,000	--	0.596	--
Obligasi Negara RI Seri FR0068	24,887,500,000	25,766,400,000	1.468	1.518
Negara RI Seri FR 0091	20,166,600,000	--	1.189	--
Jumlah/ Total	111,418,073,000	60,955,238,450	2.209	1.792
Penyertaan Saham /				
Investment in share				
PT Taspen Properti Indonesia	916,979,000	916,979,000	0.054	0.054
Jumlah / Total	916,979,000	916,979,000	0.054	0.054

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Piutang premi (catatan 6)/				
Premium receivables (note 6)				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	78,689,785,629	75,047,808,113	4.640	4.422
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	7,175,462,582	5,774,948,239	0.423	0.340
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	2,741,932,003	2,741,932,003	0.162	0.162
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,146,780,850	2,147,130,057	0.127	0.127
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,034,500,582	1,448,590,834	0.120	0.085
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1,556,970,982	1,556,970,982	0.092	0.092
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	888,139,900	1,446,996,017	0.052	0.085
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	779,069,737	779,069,737	0.046	0.046
PT Nindya Karya (Persero)	721,053,941	552,322,762	0.043	0.033
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	522,114,986	377,448,712	0.031	0.022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	416,233,050	1,072,224,004	0.025	0.063
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	449,895,103	1,132,617,566	0.027	0.067
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	317,718,899	368,074,921	0.019	0.022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	53,790,042	--	0.003
Lain lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	--	2,777,463,917	--	0.164
Jumlah/ Total	98,439,658,244	97,277,387,906	5.807	5.732
Piutang reasuransi (catatan 7)/				
Reinsurance receivables (note 7)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	46,898,844,821	77,116,770,003	2.765	4.544
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12,573,901,570	13,162,709,474	0.741	0.776
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	5,957,980,216	9,933,573,716	0.351	0.585
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	1,611,644,102	668,438,227	0.095	0.039
Lain lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	1,049,916,126	698,702,126	0.062	0.041
Jumlah/ Total	68,092,286,835	101,580,193,546	3.952	5.945
Utang klaim (catatan 12)/				
Claim payable (note 12)				
PT Indonesia Power	1,199,228,691	45,353,530	0.098	0.004
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,098,943,329	3,941,002,982	0.090	0.318
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	809,678,311	4,862,919,513	0.066	0.392
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	560,661,129	546,237,220	0.046	0.044
PT Bank Aceh Syariah	181,916,695	371,727,210	0.015	0.030
PT Asuransi Jasaraharja Putera	--	--	--	--
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	--	1,250,408,222	--	0.101
PT Nindya - Bina Nusa Lestari KSO	--	7,000,000,000	--	0.565
PT Pembangunan Perumahan (Persero)Tbk	--	19,250,000	--	0.002
Jumlah/ Total	3,850,428,155	18,036,898,677	0.315	1.456
Reasuransi payable (note 13)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19,384,787,381	23,725,964,022	1.589	1.915
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	557,395,075	351,037,436	0.046	0.028
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23,176,617	1,411,006,914	0.002	0.114
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,793,817,613	1,073,453,596	0.147	0.087
Jumlah/ Total	21,759,176,686	26,561,461,968	1.784	2.144
Pinjaman subordinasi (catatan 23)/				
Subordination loan (note 23)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	407,000,000,000	407,000,000,000	33.371	32.848

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.078.015.484 dan Rp2.623.118.427. Dewan Komisaris untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.290.913.200 dan Rp1.201.176.000.

The remuneration received by the member of the Directors of the Company amounted to Rp4,078,015,484 and Rp2,623,118,427 respectively for the years ended December 31, 2021 and 2020. the Board of Commisioner amounted Rp1,290,913,200 and Rp1,201,176,000, respectively for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

33. Informasi Penting Lain

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran, *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020.

Berdasarkan POJK No.30/POJK.05/2021 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tingkat solvabilitas konvensional dan syariah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 sebesar 287,75% (unit bisnis syariah: Tabarru 924,36%, Ujrah 4.813,02%). Pada tanggal 31 Desember 2020 tingkat solvabilitas konvensional dan syariah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 sebesar 287,35% (unit bisnis syariah: Tabarru 3.354,59%, Ujrah 5.782,50%).

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limits

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of Non-Bank Financial Services Institutions, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 concerning the *Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease* 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB), one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19 as amended by POJK No. 30/POJK.05/2021 regarding the second changes of POJK No. 14/POJK.05/2020.

In accordance with POJK No.30/POJK.05/2021 about *countercyclical* the impact of the spread of *coronavirus disease* 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB (Lembaga Jasa Keuangan Non Bank) potentially interfere with LJKNB's performance and and financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are *countercyclical* are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth.

As of December 31, 2021, solvency ratios of conventional and sharia, were calculated based on Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 is 287.75% (business sharia unit: Tabarru 924.36%, Ujrah 4,813.02%). As of December 31, 2020, solvency ratios of conventional and sharia, were calculated based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.05/2020 is 287.35% (business sharia unit: Tabarru 3,354.59%, Ujrah 5,782.50%).

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets of the Company are as follows:

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Unit Konvensional

Conventional Unit

	2021 Rp	2020 Rp
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.108.081.382.523	1.132.263.266.511
Liabilitas	814.473.971.875	823.210.352.244
Jumlah tingkat solvabilitas	293.607.410.648	309.052.914.267
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko Kredit	25.366.066.804	33.272.129.569
Risiko Likuiditas	8.016.621.920	7.666.188.787
Risiko Pasar	20.990.171.964	12.397.922.880
Risiko Asuransi	46.872.543.416	53.515.928.647
Risiko Operasional	790.672.928	701.379.621
Jumlah MMBR	102.036.077.032	107.553.549.504
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	191.571.333.616	201.499.364.763
Rasio pencapaian solvabilitas	287,75%	287,35%

Solvency margin
Admitted assets
Liabilities
Total solvency margin

Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Credit risk
Liquidity risk
Market risk
Insurance risk
Operational risk
Total RBMC

Excess of solvency margin

Solvency ratio attained

Unit Syariah (Tabarru)

Sharia Unit (Tabarru)

	2021 Rp	2020 Rp
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	31,373,006,363	36,855,816,998
Liabilitas	19,434,624,771	18,574,925,568
Jumlah tingkat solvabilitas	11,938,381,592	18,280,891,430
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko Kredit	(67,213,864)	237,661,129
Risiko Pasar	421,042,778	75,183
Risiko Asuransi	937,699,118	307,215,649
Risiko Operasional	--	--
Jumlah MMBR	1,291,528,032	544,951,961
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	10,646,853,560	17,735,939,469
Rasio pencapaian solvabilitas	924.36%	3354.59%

Solvency Margin
Admitted assets
Liabilities
Total Solvency Margin

Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Credit risk
Market risk
Insurance risk
Operational risk
Total RBMC

Excess of solvency margin

Solvency ratio attained

Unit Syariah (Ujrah)

Sharia Unit (Ujrah)

	2021 Rp	2020 Rp
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	37,228,090,764	36,684,067,918
Liabilitas	5,411,629,896	5,172,244,059
Jumlah tingkat solvabilitas	31,816,460,869	31,511,823,859
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko Kredit	78,710,000	237,661,129
Risiko Pasar	569,140,000	75,183
Risiko Asuransi	--	307,215,649
Risiko Operasional	13,200,000	--
Jumlah MMBR	661,050,000	544,951,961
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	31,155,410,869	30,966,871,898
Rasio pencapaian solvabilitas	4813.02%	5782.50%

Solvency Margin
Admitted assets
Liabilities
Total Solvency Margin

Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Credit risk
Market risk
Insurance risk
Operational risk
Total RBMC

Excess of solvency margin

Solvency ratio attained

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Analisis Kekayaan Diperkenankan

Asset of Admitted Assets

Unit Konvensional

Conventional Unit

2021				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp
Investasi				Investments
Deposito berjangka	297.161.000.000	--	--	Time deposits
Efek	161.167.828.829	--	--	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1.602.179.000	29.074.569.459	(29.074.569.459)	Investment in Shares
Kas dan setara kas	25.827.259.816	--	--	Cash and cash equivalents
Piutang premi	295.898.100.229	--	238.293.716.500	Premium receivables
Piutang reasuransi	452.453.115.551	--	195.771.090.268	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	272.649.775.489	--	--	Reinsurance assets
Piutang pegawai	1.153.343.416	--	1.153.343.416	Employee receivables
Aset tetap	13.688.433.893	--	9.023.929.093	Fixed assets
Aset lainnya	92.655.347.764	--	91.007.491.646	Other assets
Total Aset	1.614.256.383.987	29.074.569.459	506.175.001.464	1.108.081.382.523

2020				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp
Investasi				Investments
Deposito berjangka	221.461.000.000	--	--	Time deposits
Efek	166.041.915.407	--	--	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1.602.179.000	--	--	Investment in Shares
Kas dan setara kas	17.620.712.163	--	--	Cash and cash equivalents
Piutang premi	310.292.391.352	--	237.069.813.808	Premium receivables
Piutang reasuransi	562.887.735.660	--	154.484.309.142	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	236.193.675.759	--	--	Reinsurance Assets
Piutang pegawai	385.194.334	--	385.194.334	Employee receivables
Aset tetap	13.076.338.284	--	6.691.338.284	Fixed assets
Aset lainnya	93.878.212.727	--	92.545.432.607	Other assets
Total Aset	1.623.439.354.686	--	491.176.088.175	1.132.263.266.511

Unit Syariah (Tabarru)

Sharia Unit (Tabarru)

2021				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp
Investasi				Investments
Deposito berjangka	13.300.000.000	--	--	Time deposits
Efek	7.012.644.405	--	--	Marketable securities
Kas dan setara kas	1.935.654.472	--	--	Cash and cash equivalents
Piutang premi	12.106.601.732	--	12.044.963.289	Premium receivables
Piutang reasuransi	1.063.081.647	--	1.063.081.647	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	9.054.260.385	--	--	Reinsurance Assets
Aset lainnya	8.808.658	--	--	Other assets
Total Aset	44.481.051.299	--	13.108.044.936	31.373.006.363

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2020					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i> Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-Ledger Assets</i> Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i> Rp	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i> Rp	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	19,350,000,000	--	--	19,350,000,000	<i>Time deposits</i>
Efek	13,067,126,197	--	--	13,067,126,197	<i>Marketable securities</i>
Kas dan setara kas	3,911,946,407	--	--	3,911,946,407	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset Reasuransi	218,133,923	--	--	218,133,923	<i>Reinsurance Assets</i>
Aset lainnya	136,861,391	--	--	136,861,391	<i>Other assets</i>
Total Aset	36,684,067,918	--	--	36,684,067,918	Total Assets

Unit Syariah (Ujrah)

Sharia Unit (Ujrah)

2021					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i> Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-Ledger Assets</i> Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i> Rp	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i> Rp	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	18,100,000,000	--	--	18,100,000,000	<i>Time deposits</i>
Efek	18,615,306,380	--	--	18,615,306,380	<i>Marketable securities</i>
Kas dan setara kas	248,112,119	--	--	248,112,119	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset Reasuransi	110,898,247	--	--	110,898,247	<i>Reinsurance Assets</i>
Aset lainnya	153,774,018	--	--	153,774,018	<i>Other assets</i>
Total Aset	37,228,090,764	--	--	37,228,090,764	Total Assets

2020					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i> Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-Ledger Assets</i> Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i> Rp	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i> Rp	
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	18,600,000,000	--	--	18,600,000,000	<i>Time deposits</i>
Kas dan setara kas	3,911,946,407	--	--	3,911,946,407	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset Reasuransi	4,388,732,873	--	--	4,388,732,873	<i>Reinsurance Assets</i>
Aset lainnya	18,629,501	--	--	18,629,501	<i>Other assets</i>
Total Aset	26,919,308,781	--	--	26,919,308,781	Total Assets

b. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT. Reasuransi Indonesia Utama menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjamkan objek pinjam pakai (aset) milik RIU sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah Perusahaan akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

Pada tahun 2021, berdasarkan addendum perjanjian yang di tandatangi pada tanggal 31 Desember 2021, besar kompensasi atas aset pinjam pakai pada tahun 2021 besarnya sama dengan kompensasi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp2.227.921.033.

b. Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and PT. Reasuransi Indonesia Utama entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) RIU agreed to lend and use its assets, as in the attachment of agreement to the Company for the operational activities of the Company; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is the Company will pay all related taxes and will be charged its depreciation expense of those assets.

In 2021, based on the addendum to the agreement signed on December 31, 2021, the amount of compensation for borrow-to-use assets in 2021 will be the same as the compensation in 2020, which is Rp2,227,921,033.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2020, berdasarkan berita acara antara Manajemen PT Reasuransi Indonesia Utama dengan Manajemen Perusahaan, memutuskan bahwa yang menjadi beban penyusutan objek aset pinjam pakai yang menjadi beban Perusahaan adalah seluruh penggunaan ruang kantor di gedung Menara Kadin lantai 21, per tanggal 31 Desember 2020 nilainya sebesar Rp4.455.842.067, dan manajemen PT Indonesia Reasuransi Indonesia Utama memutuskan untuk memberikan relaksasi berupa potongan sebesar 50%, sehingga beban penyusutan objek pinjam pakai yang menjadi beban Perusahaan per 31 Desember 2020 menjadi Rp2.227.921.033.

In 2020, based on the official report between the Management of PT Reasuransi Indonesia Utama and the Company Management, settled that depreciation expense for the land used by the Company is a the entire use of office space in the 21st floor of the Menara Kadin building which for December 31, 2020 amount to Rp4,455,842,067 and the Management of PT Reasuransi Indonesia Utama decided to provide relaxation in the form for 50%, so that the depreciation expense for the land used by the Company for December 31, 2020 is Rp2,227,921,033, respectively.

c. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMD yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp111.418.073.000 atau sebesar 25,04% dan Rp106.722.020.450 atau sebesar 28,2% dari total investasi.

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing with total placements amounting to Rp111,418,073,000 or 25.04% and Rp106,722,020,450 or 28.2% from total investments, respectively.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

34. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

34. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

		2021		2020		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	342,561	4,888,003,339	69,014	970,161,692	Cash and Cash Equivalent
Piutang Premi	USD	1,096,691	15,648,689,504	1,190,752	16,795,563,441	Premium Receivables
	Lainnya/ Others	73,915	1,054,694,522	71,908	1,014,255,314	
Piutang Reasuransi	USD	9,288,584	132,538,799,048	9,876,352	139,305,938,213	Reinsurance Receivables
	Lainnya/ Others	311,407	4,443,469,678	304,007	4,288,023,693	
Total Aset			158,573,656,091		162,373,942,353	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	1,304,947	18,620,283,722	1,986,604	28,163,516,446	Claim Payables
	Lainnya/ Others	28,538	407,202,430	10,100	143,183,707	
Utang Reasuransi	USD	724,338	10,335,574,927	1,883,259	26,945,031,430	Trade Payables
	Lainnya/ Others	3,040	43,371,538	27,059	387,151,499	
Total Liabilitas			29,406,432,617		55,638,883,082	Total Liabilities
Total Aset - Neto			129,167,223,474		106,735,059,271	Total Assets - Net

35. Manajemen Risiko

35. Risk Management

Dengan pedoman pengelolaan risiko, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis dan dapat menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Hal yang dalam pedoman pengelolaan risiko adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, dan proses manajemen risiko, dan dibahas hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi yang dibuat oleh Risk Owner dengan dibantu Risk Officer akan lebih mudah dapat dipantau dan dievaluasi pelaksanaan penanganan risikonya, secara berkala dari berbagai "temuan" sehingga nantinya akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap implementasi awal, telah dapat dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan baik itu konteks internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, adanya potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

Implementasi manajemen risiko Perusahaan yang sudah dilaksanakan, sebagai berikut:

- (a) Proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati. Selain itu, memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).

With risk management guidelines, the risk management of the Company can take place in a structured and systematic manner. And can reduce the potential frequency and the impact of possible harmful events. What is discussed in the risk management guidelines is the Company's strategy and risk management policies, risk management principles and frameworks, risk management processes, and implementation of processes and of risk management implementation guidelines.

Implementation guidance will create a Risk Owner with assisted Risk Officer so that it can more easily monitor and evaluate the implementation of risk handling, periodically from various "findings" which will later be reported to the BoD through the Risk Management Committee.

In the early implementation phase, can be done identification and environmental analysis be it internal or external context of the company. Therefore, the existence of potential risks that could threaten the company's target, including the target of each unit could be identified.

Implementation of the Company's risk management has been implemented, as follows:

- (a) The *underwriting* process is done carefully. In addition it ensures reinsurance company support to control the risk exposure.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- (b) Menjaga *Risk Based Capital (RBC)* agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim kepada pihak tertanggung.
- (c) Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi tersebut serta manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- (d) Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia, kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, serta kejadian di luar kendali Perusahaan telah dilakukan mitigasi, di antaranya dengan melakukan pelatihan secara reguler.
- (e) Risiko reputasi dilakukan pengendalian melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* serta komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.
- (f) Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategi, risiko hukum, serta risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko telah ditingkatkan sejak dibentuknya bagian Manajemen Risiko di Kantor Pusat.

Bagian Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan di dalam melakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Perannya adalah memberi peringatan dini (*early warning*) di dalam melakukan kontrol risiko Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Bagian Manajemen Risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- (b) Maintain *Risk Based Capital (RBC)* in order to always be within the minimum 120% according to regulatory requirements. To date, the Company has an RBC well above the minimum requirement of the government. The Company continues to maintain liquidity so that it can still pay claims to the insured.
- (c) Investment risk is managed by taking into account the factors of profit, security, type of portfolio, liquidity, and others. In support of investment management and risk management, the Investment Committee has been established.
- (d) Operational risks attached to failure of underwriting activity caused by internal processes, human resource errors, system or technology failures or errors, and events beyond the Company's control have been mitigated by regular training.
- (e) Reputational risk is controlled through the best service to customers, corporate social responsibility program and systematic communication to improve the image in the eyes of stakeholders.
- (f) In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risks, legal risks, and compliance risks. The risk management above has been attached to the functional unit.

The quality of risk management implementation has been improved since the establishment of Risk Management at the Central Office.

The Risk Management section serves as a facilitator of all units in the Company in conducting risk management processes ranging from identification, analysis, evaluation and risk treatment. Its role is to provide early warning in conducting risk control of the Company, both at the Head Office and Branch Office. The risk management section is also involved in the business process, especially the operational unit by providing review and risk mitigation on the risks faced in running the business.

Financial risk factor

Management Activities are vulnerable to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, cash flow rate risk and price risk), credit risk, and

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko adalah manajemen secara keseluruhan yang dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen akan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Masing-masing unit kerja akan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan perlindungan nilai atas risiko keuangan. Direksi akan memberikan prinsip secara tertulis untuk risiko manajemen baik itu keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, manajemen menggunakan *forward contracts* dan bertransaksi hanya dengan institusi finansial terkemuka.

(ii) Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

liquidity risk. A risk management program is an overall management centered on unpredictable financial markets. Management will endeavor to minimize the effects of potentially adverse financial performance of the management.

Risk management is run by each operating unit based on policies approved by the Board of Directors. Each investment portion of each operating unit will identify, evaluate, and exercise value protection against financial risks. The Company's Board of Directors will provide written principles for the overall risk management as well as written policies covering certain areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments, and investments in excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Financing and most of the Company's operating revenues and expenses are dominated in Rupiah, which indirectly represents a natural hedge against exposure to foreign exchange fluctuations. However, Management has exposure to foreign currency risks arising from the payment of premiums and other operating expenses in Indonesian Rupiah. Management has established a policy to manage foreign currency exposure to the Company's functional currency. To manage foreign exchange risk, Management uses forward contracts and transacts only with leading financial institutions.

(ii) Insurance risk

The main risk faced by the Company in relation to the insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time of the claim with the predicted one. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the proliferation of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

The risk exposure associated with the insurance contract can be mitigated by diversifying the insurance contract portfolio and the geographic area. The diversity of risks is also improved through careful selection of risks and the implementation of underwriting guidelines and regulation of reinsurance programs.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

b. Liquidity risk

Liquidity risk represents an emerging risk in situations where the cash flow position of Management indicates that cash inflows from short-term earnings are insufficient to meet cash outflows for short-term expenditures.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan *monitor* dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan *monitor* atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

To manage liquidity risk, Management monitors and maintains adequate levels of cash and cash equivalents to finance the Company's operations and mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly monitors the actual cash flow and cash flow forecasts, including the maturity profile of the loan, and continuously assesses the financial market conditions for funding opportunities.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	2021			
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ <i>Claim liabilities</i>	28,835,826,042	8,889,405,332	21,859,627,045	59,584,858,419
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	20,965,734,648	12,182,100,044	21,293,819,043	54,441,653,735
Biaya yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	6,889,968,913	--	--	6,889,968,913
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	4,360,879,112	--	--	4,360,879,112
Pinjaman subordinasi/ <i>Subordination loan</i>	--	407,000,000,000	--	407,000,000,000
Utang lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	26,770,458,016	--	--	26,770,458,016
Jumlah/ Total	87,822,866,731	428,071,505,376	43,153,446,088	559,047,818,195
	2020			
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ <i>Claim liabilities</i>	48,293,672,317	6,408,190,395	43,006,375,645	97,708,238,357
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	15,064,926,480	45,512,903,705	32,083,159,920	92,660,990,105
Biaya yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	479,910,971	--	--	479,910,971
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	1,830,030,967	--	--	1,830,030,967
Pinjaman subordinasi/ <i>Subordination loan</i>	--	407,000,000,000	--	407,000,000,000
Utang lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	20,937,462,282	--	--	20,937,462,282
Jumlah/ Total	86,606,003,017	458,921,094,100	75,089,535,565	620,616,632,682

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri serta luar negeri. Program reasuransi adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi *Proporsional Treaty*
Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko sebagai berikut:

1) Program Reasuransi Proporsional Treaty

2021				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekayasa / <i>Engineering</i>	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Harta Benda / <i>Properties</i>	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Penjaminan / <i>Suretyship</i>	40,000,000,000	60,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kredit / <i>Credit</i>	39,000,000,000	91,000,000,000	--	130,000,000,000.00
Eksport / <i>Export</i>	29,000,000,000	29,000,000,000	--	58,000,000,000.00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Kecelakaan Diri / <i>Personal Accident</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Aneka / <i>Micellaneous</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Tanggung Gugat / <i>Third liability</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Rangka Pesawat / <i>Plane Hull</i>	2,500,000,000	2,500,000,000	--	5,000,000,000.00

1) Program Reasuransi Proporsional Treaty

1) Proportional Treaty for Reinsurance Program

2020				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekayasa / <i>Engineering</i>	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Harta benda / <i>Properties</i>	25,000,000,000	375,000,000,000	--	400,000,000,000.00
Penjaminan / <i>Suretyship</i>	40,000,000,000	60,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kredit / <i>Credit</i>	39,000,000,000	91,000,000,000	--	130,000,000,000.00
Ekspor / <i>Export</i>	29,000,000,000	29,000,000,000	--	58,000,000,000.00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	25,000,000,000	25,000,000,000	--	50,000,000,000.00
Rangka pesawat / <i>Plane hull</i>	2,500,000,000	2,500,000,000	--	5,000,000,000.00

2. Program Reasuransi
Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko sebagai berikut:

2) Program Reasuransi Non-Proporsional

2. *Treaty for Reinsurance Programs*
Treaty program for each type of loss and risk are as follows:

2) Non-Proportional Treaty for Reinsurance Programs

2021				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta Benda / <i>Properties</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Energi onshore / <i>Onshore energy</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Tanggung Gugat / <i>Third liability</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kecelakaan Diri / <i>Personal Accident</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Aneka / <i>Micellaneous</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2) Program Reasuransi Non-Proporsional

2) Non-Proportional Treaty for Reinsurance Programs

2020				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta benda / <i>Properties</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Energi onshore/ <i>Onshore energy</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	3,000,000,000	97,000,000,000	--	100,000,000,000.00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	6,500,000,000	93,500,000,000	--	100,000,000,000.00

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

The principal assumption underlying the calculation of claim liability estimates is that the establishment of future claims of the Company will have a pattern similar to that of the claims made in the past, includes assumptions from average claims expenses, claims handling charges, claims inflation factors, and number of claims for each year of accidents.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example; special occurrences that occur only once, changes that occur in the market such as public attitudes toward claims, economic conditions as well as internal factors such as portfolio mix, terms and conditions of policies and procedures for handling claims.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is used to calculate the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated magnitude of claims. The main conditions affecting the reliability of the assumptions used are the ratio of losses, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

The claim liability is very sensitive to the main assumptions used. Until now it is impossible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis is made to show the effect on the income statement if the main assumption is changed with all other assumptions deemed to be fixed. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining the claim liability.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	100,004,824,768	100,004,824,768	Cash and cash equivalents
Investasi	445,009,015,765	445,009,015,765	Investment
Piutang premi	308,004,701,961	308,004,701,961	Premium receivables
Piutang reasuransi	453,516,197,198	453,516,197,198	Reinsurance receivables
Piutang pegawai	1,153,343,416	1,153,343,416	Employee receivables
Aset keuangan lain	44,439,056,452	44,439,056,452	Others financial assets
Total Aset Keuangan	1,352,127,139,560	1,352,127,139,560	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang klaim	59,584,858,419	59,584,858,419	Claim liabilities
Utang reasuransi	54,441,653,735	54,441,653,735	Reinsurance payables
Beban akrual	6,889,968,913	6,889,968,913	Accrued expenses
Utang komisi	4,360,879,112	4,360,879,112	Commission payables
Pinjaman subordinasi	407,000,000,000	407,000,000,000	Subordination loan
Utang lancar lainnya	26,770,458,016	26,770,458,016	Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	559,047,818,195	559,047,818,195	Total Financial Liabilities
	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	33,781,778,493	33,781,778,493	Cash and cash equivalents
Investasi	440,122,220,604	440,122,220,604	Investment
Piutang premi	311,344,898,982	311,344,898,982	Premium receivables
Piutang reasuransi	563,434,562,731	563,434,562,731	Reinsurance receivables
Piutang pegawai	385,194,334	385,194,334	Employee receivables
Aset keuangan lain	50,452,849,367	50,452,849,367	Others financial assets
Total Aset Keuangan	1,399,521,504,511	1,399,521,504,511	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang klaim	97,708,238,357	97,708,238,357	Claim liabilities
Utang reasuransi	92,660,990,105	92,660,990,105	Reinsurance payables
Beban akrual	479,910,971	479,910,971	Accrued expenses
Utang komisi	1,830,030,967	1,830,030,967	Commission payables
Pinjaman subordinasi	407,000,000,000	407,000,000,000	Subordination loan
Utang lancar lainnya	20,937,462,282	20,937,462,282	Other current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	620,616,632,682	620,616,632,682	Total Financial Liabilities

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang premi, aset keuangan lainnya, utang, liabilitas keuangan lainnya, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, liabilities, other financial liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

36. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan

36. Events After Reporting Period

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 31 Desember 2021 oleh notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn.

The Company's articles has been ammended with Notarial Deed No.18 dated December 31, 2021 of Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn.

Pada tanggal 4 Januari 2022, berdasarkan Akta Keputusan Notaris Nomor 1 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H., M.KN., Robert Tampubolon ditetapkan sebagai Direktur Pemasaran.

On January 4, 2021, based on Notarial Deed No. 1 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H., M.Kn has assign Robert Tampubolon as Markerketing Director.

Akta Notaris Nomor 4 tanggal 6 Januari 2022 Pengangkatan Erickson Mangunsong sebagai Komisaris. Keputusan OJK Nomor KEP-178/NB.11/2022 tanggal 1 April 2022, yang menyatakan Bapak Robert Tampubolon memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Pemasaran PT Asuransi Asei Indonesia.

Based on Notarial Deed Number 4 of January 6, 2022 has been assignt Erickson Mangunsong as Committee by OJK Number KEAP-178/NB.11/2022. On April 1, 2022, has been announced that Robert Tampubolon has fulfilled the criteria to be Markerting Director in PT Asuransi Asei Indonesia.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor 4 tanggal 6 Januari 2022 yang telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0014107 tanggal 7 Januari 2022, susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on General Meeting of Shareholders Number 4 on January 6, 2022 that registered in Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0014107 on January 7, 2022, the composition of the Company's Board of Directors and Commisioners is as follows:

2022

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Untung Hadi Santosa
Rachman Notowibowo
Erickson Mangunsong*)

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

*) Dalam proses uji kepatuhan dan kepatuhan oleh OJK

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2022

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Teknik
Direktur Pemasaran
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Keuangan

Arie Surya Nugraha
Marah Kerma M Manurung
Robert Tampubolon

David Sy

Directors:

President Director
Engineering Director
Marketing Director
Human Resources and
Financial Director

37. Perkembangan Ekonomi di Indonesia

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia (BNPB) mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan suatu Tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari penempatan investasi.

Untuk merespons kondisi tersebut, rencana dan tindakan yang akan diambil oleh Perusahaan dalam upaya perbaikan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pembentukan cadangan liabilitas kontrak asuransi dan cadangan kerugian penurunan nilai:
Rencana peningkatan pembentukan cadangan liabilitas kontrak asuransi dan CKPN akan dilakukan berdasarkan rencana bisnis dan proyeksi keuangan yang terkini. Upaya perbaikan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas data yang lebih lengkap termasuk perbaikan system informasi untuk keperluan perhitungan cadangan liabilitas kontrak asuransi. Upaya peningkatan pembentukan CKPN dilakukan dengan melakukan identifikasi atas piutang-piutang yang *current* dan *long-outstanding*, upaya penagihan serta kebijakan pencadangan ke depan.

37. Development of Economic Conditions in Indonesia

In early 2020, Indonesian National Board for Disaster Management announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic that became a global pandemic, has impacted the international and domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the securities' prices on the capital market.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that taken by the Government of Republic of Indonesia, an action that is beyond the Company's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Company's liquidity and earnings, assets realization, including impact on placement of investment.

To response to such condition, the plans and actions that will be performed by the Company to improve financial performance are as follows:

1. *Improvement of Liability Reserve set up and Allowance of Impairment of Receivable;*
Improvement of Liability Reserve set up and Allowance of Impairment of Receivable Program based by current business plan and current financial projection. Improvement effort planned to improve data quality to be more comprehensive including upgrading information system for reserve set up calculation. Improvement for allowance of impairment of receivable done by identified receivable by current and long-outstanding, billing process, and future allowance policy.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2. Rencana Penguatan Modal;
Perusahaan akan mengajukan usulan penambahan modal kepada Indonesia Re selaku Induk Perusahaan yang akan diusulkan bersamaan dengan Penyertaan Modal Negara (PMN) Indonesia Re Group untuk tahun 2023.
3. Strategi Utama Perusahaan;
Dalam rangka upaya pencapaian sasaran dan target perusahaan tahun 2022, strategi utama perusahaan adalah sebagai berikut:
- Penguatan bisnis Asuransi Perdagangan sebagai core bisnis dan transformasi bisnis;
 - Peningkatan kualitas layanan menuju *service excellent*;
 - Optimalisasi hasil *underwriting*;
 - Penyempurnaan sistem IT perusahaan;
 - Persiapan penerapan IFRS 17;
 - Peningkatan kompetensi SDM perjanjian pegawai;
 - Optimalisasi perolehan bisnis yang bersumber dari perusahaan BUMN Group, perbankan dan Lembaga Keuangan non bank (LKNB) serta agen dan broker;
 - Diferensiasi dan pengembangan produk Asuransi Perdagangan;
 - Implementasi program *Governance Risk Compliance (GRC)*.

Progress pelaksanaan strategi utama dalam penyehatan keuangan Perusahaan berjalan dengan baik. Perusahaan secara intensif melakukan koordinasi dengan pihak pemangku kepentingan, seperti Induk Perusahaan dan OJK, untuk mendapatkan dukungan dalam upaya melakukan penyehatan keuangan.

38. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

2. *Capital Strengthening Plan*;
The Company will submit a proposal for additional capital to Indonesia Re as Parent Company, that will be included with State Equity Participation (PMN) of Indonesia Re Group for year 2023.

3. *Company Main Strategy*;
In order achieve the company targets for year 2022, the Company main strategies are as follows;
- *Strengthening trade insurance business as business core and business transformation*;
 - *Improvement on services quality in order for 'service excellent'*;
 - *Optimize underwriting outcome*.
 - *Improvement of the Company IT system*;
 - *Preparation for application of IFRS 17*;
 - *Improvement of Human Resources for Employee Engagement*.
 - *Optimization business income from BUMN Group Company, Banking and Financial Institution of Non-Bank (LKNB), agent and broker*;
 - *Differentiate and improvement in Trade Insurance product*;
 - *Implementation of Governance Risk Compliance*.

The progress of the implementation of the main strategy in the Company's financial restructuring is going well. The company intensively coordinates with stakeholders, such as the Parent Company and OJK, to get support in efforts to carry out financial restructuring.

38. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- *SAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)*

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

**39. Management Responsibility on
the Financial Statements**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and is authorized for issuance on April 26, 2022.

Lampiran 1

Attachment 1

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Per 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 As of December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	2,183,816,591	4,735,142,000	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito berjangka	31,400,000,000	37,950,000,000	Time deposits
Efek	25,627,950,786	13,066,947,318	Marketable securities
Piutang kontribusi	15,091,993,210	14,322,300,994	Contribution receivables - net
Piutang reasuransi - neto	1,063,081,647	994,231,038	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	9,165,660,012	4,606,866,795	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	162,582,675	174,120,394	Other financial assets
TOTAL ASET	84,695,084,921	75,849,608,539	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang reasuransi	1,267,645,399	1,752,332,179	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak reasuransi			Reinsurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	10,783,265,558	5,378,755,590	Unearned premium
Estimasi klaim	3,151,998,463	2,192,115,191	Estimated claims
Liabilitas lancar lainnya	1,861,597,176	994,821,966	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS	17,064,506,596	10,318,024,926	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	12,746,862,587	11,722,692,565	Tabarru' Fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25,000,000,000	25,000,000,000	Capital stock
Penghasilan komprehensif lainnya	529,116,877	262,846,451	Other comprehensive income
Saldo laba	29,354,598,861	28,546,044,597	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS	54,883,715,738	53,808,891,048	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	84,695,084,921	75,849,608,539	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Attachment 2

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SURPLUS DEFISIT
DANA TABARRU'
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENT OF SURPLUS DEFICIT
TABARRU' FUND
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
PENDAPATAN ASURANSI		
Pendapatan Premi		
Kontribusi bruto	8,159,362,634	11,199,718,997
Ujrah pengelola	(3,177,863,756)	(4,828,684,245)
Bagian reasuransi	(4,041,952,709)	(4,312,656,104)
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	939,546,169	2,058,378,648
BEBAN UNDERWRITING		
Beban klaim		
Pembayaran klaim	(1,773,010,715)	(7,260,918,242)
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	1,342,187,418	6,731,146,383
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	152,892,352	293,950,219
Perubahan penyisihan teknis	251,242,681	1,434,753,282
	(26,688,264)	1,198,931,642
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	912,857,905	3,257,310,290
PENDAPATAN INVESTASI		
Pendapatan lain-lain	613,797,479	816,132,393
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	1,526,655,384	4,073,442,683
SALDO AWAL DANA TABARRU'	11,722,692,565	7,649,249,882
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	13,249,347,949	11,722,692,565

INSURANCE REVENUES
Premium income
Gross contribution
Ujrah managing
Reinsurance share
NET INSURANCE REVENUES
UNDERWRITING EXPENSES
Claims expense
Claims paid
Recovered claims from reinsurers and other parties
Change in unearned contribution reserves
Technical reserve expenses
UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
INVESTMENT INCOME
Other income
UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (<i>ujrah</i>)	3,177,863,756	4,828,684,245	Operator's remuneration for managing insurance operation (<i>ujrah</i>)
Bagian reasuransi	(379,690,221)	(566,720,871)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1,859,832,729)	3,100,706,777	Change in unearned contribution reserves
Pendapatan investasi	2,033,727,195	2,420,753,762	Investment income - net
JUMLAH PENDAPATAN	2,972,068,001	9,783,423,913	NET REVENUES
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban komisi	(1,115,385,494)	(1,400,187,156)	Commission expenses
Beban umum dan administrasi	(1,405,182,963)	(1,321,611,538)	General and administration expense
Beban pemasaran	(162,199,095)	(205,894,410)	Marketing expense
	(2,682,767,552)	(2,927,693,104)	
LABA USAHA	289,300,449	6,855,730,809	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	519,253,815	203,145,430	Other income
LABA SEBELUM PAJAK	808,554,264	7,058,876,239	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak			Income tax expense
LABA SETELAH PAJAK			INCOME AFTER TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item which are reclassified into profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	266,270,426	(1,220,904,451)	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1,074,824,690	5,837,971,788	OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SHARIA INSURANCE PROGRAM

*For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)*

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Paid Capital</i>	Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain on available for sale securities</i>	Saldo labal <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2019	25,000,000,000	1,483,750,902	21,487,168,356	47,970,919,258
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	(1,220,904,451)	--	(1,220,904,451)
Laba neto tahun berjalan			7,058,876,241	7,058,876,241
Saldo per 31 Desember 2020	25,000,000,000	262,846,451	28,546,044,597	53,808,891,048
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		266,270,426		266,270,426
Laba neto tahun berjalan			808,554,264	808,554,264
Saldo per 31 Desember 2021	25,000,000,000	529,116,877	29,354,598,861	54,883,715,738

Lampiran 5

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment 5

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pihak tertanggung	7,755,368,618	11,223,870,307
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung	(1,859,832,729)	(7,260,918,242)
Pembayaran kas kepada asuradur	(5,043,479,997)	(4,312,656,104)
Pembayaran beban usaha	(2,682,767,552)	(1,527,505,946)
Penerimaan pendapatan keuangan	1,604,363,073	816,132,393
Penerimaan lain-lain	1,386,029,025	203,145,429
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	1,159,680,438	(857,932,163)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi	6,550,000,000	1,950,000,000
Penerimaan hasil investasi	2,033,727,195	2,420,753,762
Penempatan investasi	(12,294,733,042)	(5,216,373,476)
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(3,711,005,847)	(845,619,714)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	--	--
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(2,551,325,409)	(1,703,551,877)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,735,142,000	6,438,693,877
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,183,816,591	4,735,142,000

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Proceeds from customer insured
payment to the insured
Payment to customer insured
Payment to employee
Interest receipt
Others payment
Net cash used in operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceed of investment
Receipt from investment
Placed of investment
Net cash provided by investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran 6**Attachment 6**

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION'S OF ZAKAH FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
SUMBER DANA ZAKAT			SOURCE OF ZAKAH FUND
Zakat dari internal reasuransi syariah	--	--	<i>Zakah from internal reinsurance of sharia</i>
Zakat dari eksternal reasuransi syariah	--	--	<i>Zakah from external reinsurance of sharia</i>
Jumlah	--	--	<i>Total</i>
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA	--	--	DISTRIBUTION OF ZAKAH FUNDS TO ENTITIES OF OPERATOR
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCE
AND USES OF CHARITY FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCE OF BENEFIT
Pendapatan non halal	--	--	Non halal income
Jumlah	--	--	Total
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	--	--	ESTABLISHMENT OF BENEFIT
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE

2021

Laporan Tahunan
Annual Report



Indonesia Export Credit Agency

PT Asuransi Asei Indonesia

Kantor Pusat | Head Office

Menara Kadin Indonesia Building 21st Floor

Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3

Jakarta, 12950 Indonesia

Tel : +62 21 5790 3535

Fax : +62 21 5790 4031

Email : asei@asei.co.id

www.asei.co.id